

LAPORAN INDIVIDU
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. A.M Sangaji No.47 Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Aryadi Warsito, M.Si



Disusun oleh:
Bias Rizkia Pertiwi
13104241039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Yogyakarta.

Nama Sekolah : SMK N 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan AM. Sangaji 47 Yogyakarta
Nama : Bias Rizkia Pertwi
NIM : 13104241039
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,



Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP. 19550523 198003 1 003

Guru Pembimbing,

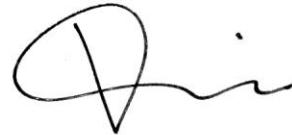


Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013



Drs. Sentot Hargiardi, MM.
NIP. 19600819 198603 1 010

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Yogyakarta



Drs. Muh. Kharis
NIP. 19640803 198803 1 012

LAPORAN INDIVIDU
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
Jl. A.M Sangaji No.47 Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si



Disusun oleh:
Bias Rizkia Pertiwi
13104241039

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Yogyakarta.

Nama Sekolah : SMK N 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jalan AM. Sangaji 47 Yogyakarta
Nama : Bias Rizkia Pertiwi
NIM : 13104241039
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli– 15 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Menyetuji / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

Guru Pembimbing,

Drs. A. Aryadi Warsito, M.Si
NIP. 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Drs. Sentot Hargiardi, MM.
NIP. 19600819 198603 1 010

Drs. Muh. Kharis
NIP. 19640803 198803 1 012

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
BIMBINGA DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan PPL pada semester khusus dimulai tanggal 15 Juli-15 September 2016 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta. PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional masa depan.

Pengalaman yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL ini meliputi pengalaman pemberian layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal layanan lainnya yang meliputi bidang bimbingan sosial, pribadi, belajar dan karir. Praktikan juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, dan administrasi beasiswa. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk terampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi sekolah khususnya BK. Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, mahasiswa melakukan bimbingan sebanyak 37 kali yaitu di kelas X TGB 1, X TGB 2, X TGB 3, XI TGB 3, dan XII TGB 2. Dari pemberian bimbingan tersebut praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerja sama dengan orang tua siswa, guru, maupun karyawan yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor yang profesional.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, baik individu maupun kelompok penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menjalankan tugas dan berusaha menjalin kerjasama dengan semua pihak yang terkait demi kelancaran proses PPL tersebut.

Keyword :PPL UNY 2016, SMKN 2 Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
E. Pola PPL	3
F. Analisis Situasi.....	3
G. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA	11
A. PERSIAPAN	11
1. Observasi.....	11
2. Pembekalan PPL BK	13
3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK	13
4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan	14
B. PELAKSANAAN	13
1. Praktik Persekolahan.....	14
2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah	15
1) Bimbingan Klasikal.....	26
2) Pelayanan Orientasi.....	27
3) Pelayanan Informasi.....	27
4) Bimbingan Kelompok	28
5) Pelayanan Pengumpulan Data.....	28
6) Pelayanan Penempatan dan Penyaluran.....	28
7) Konseling individu	29
8) Konseling kelompok	29

9) Kolaborasi dengan guru mapel.....	30
10) Kolaborasi dengan orang tua.....	30
11) Bimbingan teman sebaya	31
12) Konferensi kasus	31
13) Home visit.....	32
14) Referral	32
15) Perencanaan Individual	32
16) Dukungan Sistem	33
C. Hambatan dan Solusi.....	33
D. Analisis Hasil	33
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Need Assesment

Lampiran 2 Sosiometri

Lampiran 3 Rancangan Program Kelas X,XII, XII

Lampiran 4 Progam Tahunan kelas X

Lampiran 5 Program Tahunan Kelas XI

Lampiran 6 Program Tahunan Kelas XII

Lampiran 7 RPL Bimbingan Klasikal

Lampiran 8 RPL Bimbingan Kelompok

Lampiran 9 RPL Konseling Individu

Lampiran 10 RPL Konseling Kelompok

Lampiran 11 Peer Counseling

Lampiran 12 Pelaksanaan Evaluasi, Analisa Hasil Evaluasi, dan Tindak Lanjut Bimbingan Klasikal

Lampiran 13 Pelaksanaan Evaluasi, Analisa Hasil Evaluasi, dan Tindak Lanjut Bimbingan Klasikal

Lampiran 14 Pelaksanaan Evaluasi, Analisa Hasil Evaluasi, dan Tindak Lanjut Bimbingan Kelompok

Lampiran 15 Pelaksanaan Evaluasi, Analisa Hasil Evaluasi, dan Tindak Lanjut Konseling Kelompok

Lampiran 16 Pelaksanaan Evaluasi, Analisa Hasil Evaluasi, dan Tindak Lanjut Konferensi Kasus

Lampiran 17 Laporan Konseling Individual

Lampiran 18 Media BK

Lampiran 19 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta pada bulan Februari 2016.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, serta manajerial sekolah, dalam rangka melatih dan kompetensi keguruan atau kependidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan

menghayati permasalahan sekolah, baik yang terkait dengan proses bimbingan maupun kegiatan manajerial kelembagaan; meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah; dan memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa praktikum dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu:

1. Mahasiswa
 - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan bimbingan dan konseling secara khusus.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
 - c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menanganan berbagai tugas sebagaimana guru pembimbing khususnya dan tenaga pendidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
2. Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya
 - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling
3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktik.

D. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan

1) Tempat PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan melalui sistem online di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di Jl. A.M Sangaji No. 47 Yogyakarta

2) Subjek PPL

Subjek PPL adalah peserta didik kelas X TGB 1, X TGB 2, X TGB 3, XI TGB 1, XI TGB 2, XI TGB 3, XII TGB 1, XII TGB 2, XII TGB 3 tahun ajaran 2016/2017. Namun sehubungan dengan bersamaannya kegiatan PPL dan KKN pada tahun ini, sehingga setelah berunding dengan guru pembimbing, praktikan mendapat lima kelas mulai dari X TGB 1, X TGB 2, X TGB 3, XI TGB 3, dan XII TGB 2 dengan tidak mengganggu jadwal KKN.

E. Pola PPL

Pola PPL mengacu pada pendekatan integrative dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah, yaitu:

1. Praktikum mikro PPL 1, Praktikum Konseling, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, Praktikum BK Pribadi-Sosial. Mata kuliah tersebut menjadi prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL BK di sekolah. Mata kuliah tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai, dan ketrampilan untuk melaksanakan PPL.

2. PPL Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang dilaksanakan pada semester khususnya itu pada bulan Juli sampai September.

F. Analisis Situasi

SMK Negeri 2 Yogyakarta atau yang lebih dikenal dengan nama STM Jetis atau STM 1 Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. Sekolah ini dibangun pada tahun 1919, pada masa penjajahan belanda gedung ini digunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School). Gedung yang merupakan salah satu peninggalan sejarah ini ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, mengingat nilai historis yang melekat pada gedung ini.

Visi SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah “*Menjadikan Lembaga Pendidikan Pelatihan Kejuruan Bertaraf Internasional dan Berwawasan Lingkungan yang Menghasilkan Tamatan Profesional, Mampu Berwirausaha, Beriman dan Bertaqwa*”. Sedangkan Misi dari SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan, meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar, meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas, mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi, menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT dan PBE menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT, membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (life skill) dan berakhhlak mulia.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum bangunan sekolah merupakan salah satu cagar budaya di kota Yogyakarta yang merupakan peninggalan jaman penjajahan Belanda. Sehingga bangunan ini sebagian besar masih bangunan lama yang telah direnovasi. Namun dengan bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, maka ditambahi pula bangunan baru dengan dana bantuan Proyek SBI Invest. Adapun ruangan-ruangan yang terdapat di sekolah ini meliputi :

Tabel 1. Ruangan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

No	JenisRuang	Jumlah	Luas
1	RuangTeori	37	1.818,70 m ²
2	RuangGambar	5	1.373 m ²
3	Self Access Study (SAS)	1	274 m ²
4	RuangLaboratorium (Bahasa& IPA)	2	274 m ²
5	RuangPraktekBengkel	15	2315 m ²
6	RuangLaboratoriumKomputer (KKPI)	4	288 m ²
7	RuangLaboratorium Hardware TI	1	96 m ²
8	RuangLaboratorium Software TI	1	96 m ²
9	Bengkel AHASS	1	112 m ²
10	RuangKepalaSekolah	1	140 m ²
11	Ruang Kantor	6	298 m ²
12	Ruang BK	1	84 m ²
13	RuangPerpustakaan	3	318 m ²
14	Ruang Guru	1	102 m ²
15	Ruang UKS	1	94 m ²
16	RuangIbadah	3	256 m ²
17	Ruang OSIS	2	256 m ²
18	RuangKoperasi	2	76 m ²
19	RuangKantin	8	177 m ²
20	KamarMandi / WC	10	240 m ²
21	Gudang	1	399 m ²
22	RuangPertemuan / Aula	1	454,5 m ²
23	LapanganOlah Raga	1	13.851,25 m ²
24	KebunSekolah	1	2.229 m ²
25	TempatSepeda	2	1.572 m ²
26	HalamanSekolah	1	1.972 m ²

2. Kondisi Non FisikSekolah

a. Kondisi umum SMK Negeri 2 Yogyakarta

Secara umum kondisi SMK N 2 Yogyakarta yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju kesekolah cukup ramai dikarenakan SMK N 2 Yogyakarta berada pada kawasan perkantoran dan sekolah-sekolah tetapi juga cukup kondusif

sebagai tempat belajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti program KBM di sekolah.

b. Kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 2 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Masuk jam pelajaran/ jam efektif dimulai pada pukul 06.45 WIB. Dan pada setiap jurusan diterapkan sistem blok maka terdapat beberapa penyesuaian pada masing-masing jurusan ketika masuk dan jam pulang pelajaran.
- 2) Tingkat kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah dengan berbagai alasan serta masing terdapat oknum siswa yang sering tidak masuk dalam pelajaran sehingga perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan.
- 3) Personalia Sekolah

Personalia yang ada di SMK N 2 Yogyakarta terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah perbidang yang dibawahnya. Staf TU, Kaprodi, Kepala bursa kerja dan pretek kerja industri pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

- 4) Lingkungan
- Sekolah pada kawasan perkantoran serta sekolah-sekolah yaitu SMK N 3 Yogyakarta, SMA N 11 Yogyakarta, SMP 6 Yogyakarta, SD N jetis serta sekolah lainnya

- 5) Fasilitas Olahraga
- SMK N 2 Yogyakarta mempunyai beberapa fasilitas olahraga yang cukup mumpuni salah satu diantaranya adalah Lapangan Basket, Lapangan volly, Lapangan Sepak Bola dan lain sebagainya.

- 6) Kegiatan Kesiswaan
- Program kegiatan kesiswaan di SMK N 2 Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah mempunyai ruang tersendiri semisalkan Ruang OSIS, Pramuka, Pecinta Alam, KSR, dan kegiatan Kerohanian.

3. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang teknologi dan industri, pada umumnya

majoritas siswanya adalah laki-laki dan beberapa persen siswa putri. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

4. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori pelajaran praktik). Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi:

- a. Media pembelajaran yang ada

White board, black board, kapur, LCD, modul, komputer, job sheet dan alat-alat peraga lainnya.

- b. Laboratorium dan bengkel

Hamper setiap program keahlian di SMK N 2 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel. Di SMK N 2 Yogyakarta mempunyai laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Kimia.

- c. Lapangan olahraga

- d. Ruang bimbingan dan konseling

- e. Perpustakaan

- f. Kelasteori dan gambar

5. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah. SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki 9 program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Audio Video
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Gambar Bangunan
- e. Teknik Konstruksi Batu dan Beton
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- g. Teknik Permesinan

- h. Multimedia
- i. Teknik Survei Pemetaan

6. Kegiatan Siswa

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini antara lain Tonti, PKS, PMR/ UKS, Pecinta alam, KIR, Karate, Kuli tinta, Mading, PIKR dan dalam bidang olahraga. Para siswa kelas satu diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

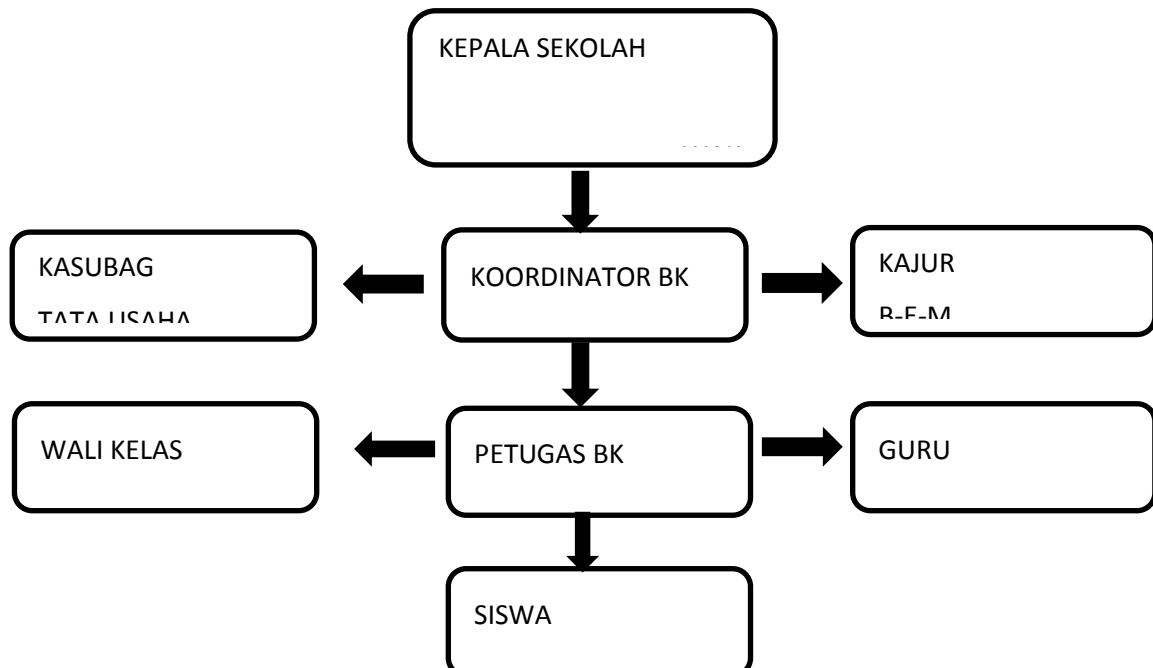
Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa.

7. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, kerumahtanggaan, pengetikan, persuratan.

8. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahnya. Staf TU, Kepala Koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Dimasing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.



NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. SentotHargiardi, MM	KepalaSekolah
2	Drs. Sudiraharjo	KoordinatorLapangan
3	Dra. Sri Widati	Guru Pamong
4	Drs. AgustinusSiswanto	Guru Pamong
5	Dra. BanarRianti	Guru Pamong
6	Drs. Fl. RahmadSanyoto	Guru Pamong
7	Dra. Lucia DwiUtamiRiyawati	Guru BK
8	Drs. BayuMarsudiasto	Guru BK
9	RiaPangestuti, S.Pd	Guru BK

G. Perumusan Program dan Kegiatan PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
2. Praktik Mengajar Terbimbing
 - a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Melaksanakan praktik mengajar.
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
3. Membuat dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Evaluasi di dapatkan dari berbagai macam sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan angket.

4. Membuat Inovasi dan Motivasi Pembelajaran di Kelas

Inovasi merupakan hal yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Inovasi dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan teknologi yang adasaatini..

Sebelum praktikan mengajar di kelas, diharapkan mahasiswa mampu memberikan motivasi terhadap siswa. Pemberian motivasi ini diharapkan mampu membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran yang akan diberikan.

5. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 8 Februari 2016 dan 17 Maret Februari. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Mei tahun 2016.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 11 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari dan 17

Maret 2016. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 5 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

2) Kondisi Non Fisik

a) Guru Pembimbing

Jumlah guru BK di sekolah ini ada 8 orang dengan masing-masing berlatar belakang pendidikan BK. Bapak Drs. Sudiraharjo selaku Koordinator BK mengampu siswa jurusan TKJ, TMM, TKR, bapak Drs. FL Rahmad Sanyoto mengampu jurusan TKR dan TKBB, bapak Drs. Bayu Marsudiasto mengampu siswa jurusan TSP, TKBB, dan TP, ibu Dra. Banar Rianti mengampu siswa jurusan TMM dan TKJ, ibu Sriwidati mengampu siswa jurusan TIPTL, bapak Drs. Agustinus Siswanto mengampu siswa jurusan TAV, ibu Dra. Lucia Dwi Utami mengampu siswa jurusan TP, dan ibu Ria Pangestuti, S.Pd mengampu siswa jurusan TGB.

b) Jam masuk kelas

Di SMK Negeri 2 Yogyakarta terdapat jam masuk kelas secara terjadwal yaitu 2jp. Dalam 2jp itu bisa diisi layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok. Kegiatan terbimbing masuk kelas dilakukan di awal jam dan di akhir jam pelajaran.

c) Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, ITP, data pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan kotak masalah.

d) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku kasus, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan data pribadi siswa, rekap data siswa telat, rekap buku kemajuan kelas, program tahunan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program, angket sosiometri, surat ijin, surat panggilan, surat kontak, buku home visit, dan buku konferensi kasus.

e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya masalah terlambat, tidak masuk tanpa keterangan, bolos pelajaran, kurang motivasi belajar, masalah percintaan, dan masalah gender.

f) Hubungan sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konseling masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru, rekap buku kemajuan dan rekap data terlambat. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib, bukan hanya menjadi wewenang guru BK saja tetapi bekerja sama dengan kesiswaan, kebudayaan, dan tim Tatib.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pemberian layanan sebagian besar sudah berlangsung baik, sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a) Program Tahunan
- b) Satuan Layanan
- c) Media Layanan
- d) Metode Penyampaian Layanan
- e) Alokasi Waktu
- f) Daftar Sumber Materi Layanan

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan satu kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka Praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

a. Membuat *Need Assessment* melalui Media Lacak Masalah (MLM)

digunakan untuk mengetahui permasalahan peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

b. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK

c. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

d. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.

e. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling

f. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat bidang kehidupan, yaitu : Bimbingan

Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Satuan layanan **terlampir**.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang berlangsung dari tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

- a. Pembinaan IMTAQ, kegiatan ini rutin dilakukan setiap pagi. Kegiatan ini membimbing siswa untuk membaca al-quran selama 15 menit setiap pagi.
- b. Pembinaan Literasi buku, kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin dan Jumat pagi sebelum jam pelajaran dimulai untuk membentuk karakter siswa yang gemar membaca
- c. Pembinaan siswa terlambat. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap pagi oleh mahasiswa, yaitu mencatat siswa yang datang terlambat dan memberikan masukan, pembinaan bagi siswa yang terlambat.
- d. Rekap data siswa. Mengontrol kehadiran siswa. Jika ada siswa yang telah membolos sebanyak 3x maka siswa tersebut dapat segera dibeli layanan bimbingan individual.
- e. Piket ruang BK. Membantu dalam masalah perijinan siswa (ijin masuk kelas, ijin pulang, ijin sakit, mengantar surat ijin siswa, dll)

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan

dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan program PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN TGB

SMK N 2 YOGYAKARTA

PERIODE 18 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

MINGGU KE 1-2

Hari, tanggal	Kelas	Jenis/Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Kamis, 21 Juli 2016	XI TGB 3	Himpunan Data	Penyebaran angket need assesment Media Lacak Masalah (MLM), dan Sosiometri	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui permasalahan dari siswa yang perlu diberikan layanan Untuk mengetahui hubungan sosialisasi di kelas dan mengetahui posisi seseorang di dalam kelas

Senin, 25 Juli 2016	X TGB 2	Himpunan Data	Penyebaran angket need assesment Media Lacak Masalah (MLM), Sosiometri, dan data diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui permasalahan dari siswa yang perlu diberikan layanan • Untuk mengetahui hubungan sosialisasi di kelas dan mengetahui posisi seseorang di dalam kelas • Untuk mengetahui data pribadi siswa yang akan dijadikan sebagai arsip BK
Selasa, 26 Juli 2016	X TGB 1	Himpunan Data	Penyebaran angket need assesment Media Lacak Masalah (MLM), Sosiometri, dan data diri siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui permasalahan dari siswa yang perlu diberikan layanan • Untuk mengetahui hubungan sosialisasi di kelas dan

				<p>mengetahui posisi seseorang di dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui data pribadi siswa yang akan dijadikan sebagai arsip BK
	<p>E.M.J.XIMM1 W.D.O.XITITL4 D.C.XIMM1 L.N.XITIPTL2 A.M.P.XIITP1 A.F.L.D.CXIITP1 A.M.H.XITP1 W.D.N.XITKBB R.B.S.XITIPTL3 A.E.XITP1 A.Q.XITKBB R.N.XITKBB V.N.R.L.P.XITIPTL4 A.R.S.XITP1</p>	<p>Konferensi Kasus</p>	<p>Pembinaan siswa “anak lapangan” yang terlibat kasus penyerangan gir hari Senin, 25 Juli 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa /konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak
<p>Kamis, 27 Juli 2016</p>	<p>X TGB 3 dan XII TGB 2</p>	<p>Himpunan Data</p>	<p>Penyebaran angket need assesment Media Lacak Masalah (MLM), dan Sosiometri,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui permasalahan dari siswa yang perlu diberikan layanan

				<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui hubungan sosialisasi di kelas dan mengetahui posisi seseorang di dalam kelas • Untuk mengetahui data pribadi siswa yang akan dijadikan sebagai arsip BK
--	--	--	--	---

MINGGU KE- 3

Hari, tanggal	Kelas	Jenis/Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Kamis, 28 Juli 2016	XI TGB 3	Klasikal, Sosial	Johari Window	Siswa dapat mengetahui dirinya sendiri melalui penilaian orang lain
Jum'at, 29 Juli 2016	XI TGB 1	Konseling Individual	4 siswa mendapatkan konseling individual yaitu FAM, LNH, MNK, MFG dengan masalah yang hampir sama yaitu masalah	Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa /konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan

			<p>keterlembatan dan dan tidak hadir keseklah tanpa keterangan. Konseling dilakukan dengan menggunakan teknik behavioral.</p>	bertindak
Senin, 1 Agustus 2016	X TGB 2	Klasikal, Sosial	Budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)	Menumbuhkan budaya 5 S dalam diri siswa dalam lingkungan sekolah SMK N 2 Yogyakarta dan masyarakat
Selasa, 2 Agustus 2016	X TGB 1	Klasikal, Sosial	Budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)	Menumbuhkan budaya 5 S dalam diri siswa dalam lingkungan sekolah SMK N 2 Yogyakarta dan masyarakat
Kamis, 4 Agustus 2016	X TGB 3	Klasikal, Sosial	Budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)	Menumbuhkan budaya 5 S dalam diri siswa dalam lingkungan sekolah SMK N 2 Yogyakarta dan masyarakat

	X TGB 2	Konseling Individual	Siswa dengan inisial BSK mendapat layanan konseling individu karena telah terlambat sebanyak tiga kali. Konseling menggunakan teknik behavioral.	Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa /konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak
	XII TGB 2	Klasikal, Belajar	Gaya Belajar	Siswa mengetahui gayabelajarnya dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara yang tepat
	XI TGB 3	Klasikal, Sosial	Membangun Kepercayaan	Siswa dapat mengetahui berbagai usaha untuk dipercaya orang lain

MINGGU KE-4

Hari, tanggal	Kelas	Jenis dan Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Senin, 8 Agustus 2016	X TGB 2	Klasikal, Pribadi	Self Concept	Siswa dapat mengenal dirinya dengan baik dan dapat mengembangkan potensinya
Selasa, 9 Agustus 2016	X TGB 1	Klasikal, Pribadi	Self Concept	Siswa dapat mengenal dirinya dengan baik dan dapat mengembangkan

				potensinya
Kamis, 11 Agustus 2016	X TGB 3	Klasikal, Pribadi	Self Concept	Siswa dapat mengenal dirinya dengan baik dan dapat mengembangkan potensinya
	XII TGB 2	Klasikal, Pribadi	Self Control	Siswa dapat mengetahui bentuk pengendalian diri dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat
	XI TGB 3	Klasikal, Belajar	Belajar Teratur	Diharapkan siswa dapat mengetahui tips-tips belajar teratur dan merencanakan waktu belajarnya

MINGGU KE-5

Hari, tanggal	Kelas	Jenis dan Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Senin, 15 Agustus 2016	X TGB 2	Klasikal, Karir	Riasec	Siswa dapat mengetahui perbedaan bakat dan minat serta karakteristik minat yang sesuai dengan diri siswa
Selasa, 16	X TGB 1	Klasikal, Karir	Riasec	Siswa dapat mengetahui

Agustus 2016				mengetahui perbedaan bakat dan minat serta karakteristik minat yang sesuai dengan diri siswa
Kamis, 18 Agustus 2016	XI TGB 3	Klasikal, Karir	Riasec	Siswa dapat mengetahui mengetahui perbedaan bakat dan minat serta karakteristik minat yang sesuai dengan diri siswa
	XII TGB 2	Klasikal, Karir	Riasec	Siswa dapat mengetahui karakteristik minat yang sesuai dengan diri siswa
	XI TGB 3	Klompok, Sosial	Resolusi Konflik	Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara mengatasi konflik.

MINGGU KE-6

Hari, tanggal	Kelas	Jenis dan Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Senin, 22 Agustus 2016	X TGB 2	Kelompok, Sosial	Resolusi Konflik	Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara

				mengatasi konflik
Selasa, 23 Agustus 2016	X TGB 1	Kelompok, Sosial	Resolusi Konflik	Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara mengatasi konflik
		Konseling kelompok	Cara bergaul yang positif	Meningkatkan kepercayaan diri siswa yang terisolir menurut hasil analisis sosiometri supaya dapat berhubungan sosial yang baik
		Layanan informasi	Pemberian leaflet berisi materi-materi yang dihadapi siswa	Siswa mampu mengetahui tips-tips untuk menangani masalahnya
Kamis, 25 Agustus 2016	X TGB 3	Kelompok, Sosial	Resolusi Konflik	Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara mengatasi konflik
	XII TGB2	Kelompok, Sosial	Resolusi Konflik	Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara mengatasi konflik
	XI TGB 3	Klasikal, Karir	Career Mapping	Siswa membuat peta karir untuk mengetahui kemampuan karirnya.
Jum'at, 26	X TGB 1	Peer Counseling	Teknik Konseling sederhana	Siswa dengan kesukarelaannya

Agustus 2016				belajar beberapa teknik konseling untuk selanjutnya memecahkan masalah teman sebayanya
-----------------	--	--	--	--

MINGGU KE-7

Hari, tanggal	Kelas	Jenis dan Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan
Senin, 29 Agustus 2016	X TGB 2	Kelompok, Pribadi	Emosi dan Perasaan	Siswa dapat mengelola emosi dengan baik
Selasa, 30 Agustus 2016	X TGB 1	Klasikal, Pribadi	Emosi dan Perasaan	Siswa dapat mengelola emosi dengan baik
1 September 2016	X TGB 3	Klasikal, Pribadi	Emosi dan Perasaan	Siswa dapat mengelola emosi dengan baik
	XII TGB 2	Perencanaan Individual, Karir	Career Mapping	Siswa membuat peta karir untuk mengetahui kemampuan karirnya.
	XI TGB 3	Klasikal, Belajar	Gaya Belajar	Siswa mengetahui gaya belajarnya dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara yang tepat

MINGGU KE-8

Hari, tanggal	Kelas	Jenis dan Bidang Layanan	Materi yang diberikan	Tujuan

Senin, 5 September 2016	X TGB 2	Klasikal	Refleksi, Motivasi, Sharing and Caring	Siswa diharapkan dapat mengambil makna atas pembelajaran yang telah dilalui, serta ruang kesempatan untuk saling terbuka dengan guru BK
Selasa, 6 September 2016	X TGB 1	Klasikal	Refleksi, Motivasi, Sharing and Caring	Siswa diharapkan dapat mengambil makna atas pembelajaran yang telah dilalui, serta ruang kesempatan untuk saling terbuka dengan guru BK
Kamis, 8 September	X TGB 3	Klasikal	Refleksi, Motivasi, Sharing and Caring	Siswa diharapkan dapat mengambil makna atas pembelajaran yang telah dilalui, serta ruang kesempatan untuk saling terbuka dengan guru BK
	XII TGB 2	Klasikal	Refleksi, Motivasi, Sharing and Caring	Siswa diharapkan dapat mengambil makna atas pembelajaran yang telah dilalui, serta ruang kesempatan untuk saling terbuka dengan guru BK
	XI TGB 3	Klasikal	Refleksi, Motivasi, Sharing and Caring	Siswa diharapkan dapat mengambil makna atas pembelajaran yang

				telah dilalui, serta ruang kesempatan untuk saling terbuka dengan guru BK
--	--	--	--	---

1) Pelayanan Dasar

1. Bimbingan Klasikal/Kelas

Program yang dirancang menuntut mahasiswa (praktikan) untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Pada PPL di sekolah SMK N 2 Yogyakarta dilakukan secara terjadwal, praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada para peserta didik dengan jumlah 5 kelas setiap minggunya. **Jadwal terlampir dan absensi terlampir.** Kegiatan bimbingan kelas ini berupa diskusi kelas atau *brainstorming* (curah pendapat). Materi pertemuan berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir yang telah disebutkan diatas. Pada layanan klasikal ini secara keseluruhan siswa cukup antusias karena praktikan mencoba memberikan materi yang tidak membosankan, akan tetapi hambatan yang terjadi adalah jam BK yang berada di akhir pelajar membuat siswa sudah kurang lelah dan konsentrasi sehingga layanan yang diberikan kurang maksimal diberikan selama dua jam pelajaran.

2. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Pelayanan orientasi ini biasanya dilaksanakan pada awal program pelajaran baru. Materi pelayanan orientasi di sekolah biasanya mencakup organisasi sekolah, staf dan guru-guru, kurikulum, program bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana prasarana, dan tata tertib sekolah/madrasah. Pada pelaksanaan PPL di SMK N 2 Yogyakarta ini praktikkan melakukan

pendampingan saat diadakannya penerimaan siswa baru kelas X pada tanggal 20 Juli 2016. Selain itu juga memberikan informasi tentang ke BKan yang ada di SMK N 2 Yogyakarta. Hambatan pada saat layanan orientasi ini adalah belum mengertinya semua siswa guru BK pengampu baik jurusannya, maupun jurusan lainnya. Sehingga praktikkan mengadakan kuis untuk menghafalkan nama guru BK yang ada di SMK N 2 Yogyakarta guna memberi siswa. Setelah memasuk ke kelas, praktikkan memberikan layanan orientasi berupa pemahaman tentang tata tertib di SMK N 2 Yogyakarta serta budaya Senyum, salam, sopan, dan santun di SMK N 2 Yogyakarta.

3. Pelayanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : buku, brosur, leaflet, majalah, dan internet). Pada PPL kali ini praktikan memberikan layanan informasi dengan menggunakan brosur dan leaflet berupa tips permasalahan-permaslahan yang dihadapi siswa. **Leaflet dan brosur terlampir.** Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

4. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia. Bimbingan kelompok saat PPL kali ini dilakukan dengan dua teknis, yang pertama menawarkan kepada siswa yang berminat mengikuti bimbingan dan kelompok dan yang kedua

dengan kelompok-kelompok kecil saat layanan klasikal dikelas. Bimbingan kelompok yang pertama dilaksanakan sebanyak 12 siswa kelas X TGB 2 dengan topik Mengelola Emosi dengan Baik. Kegiatan bimbingan kelompok ini cukup membuat siswa antusias dengan materi yang diberikan. Bimbingan kelompok kedua yang dilakukan oleh seluruh kelas dalam format klasikal ini dengan topik Resolusi Konflik. Siswa diberikan soal untuk kemudian dipecahkan bersama dalam kelompok tersebut. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini tidak terjadi hambatan yang besar karena siswa antusias melaksanakannya. **Absensi terlampir.**

5. Pelayanan Pengumpulan Data

Yang dimaksud aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan "lingkungan yang lebih luas" yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non-tes. Pengumpulan Data Pribadi diberikan pada siswa baru pada sebagai arsip BK. Selain itu siswa kelas XI, dan XII juga diberikan lembar untuk mengumpulkan data pribadi terbarunya dengan format yang lebih sederhana. **Data pribadi terlampir.**

6. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya, baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya. Teknik/metode yang dilakukan pada PPL di SMK N 2 Yogyakarta ini adalah menggunakan sosiometri dan wawancara. Sosiometri. Selain itu adanya diskusi ringan dengan siswa Dewan Ambalan kelas XI TGB 3 dalam membantu Membantu siswa

memilih jurusan yang sesuai. Diskusi bersama 5 siswa yang tergabung dalam Dewan Ambalan membahas tentang pentingnya mengikuti keorganisasian. Dari 5 siswa tersebut menceritakan hal-hal apa saja yang didapatkan ketika mengikuti organisasi kepramukaan di SMK N 2 Yogyakarta. Mahasiswa, bersama pak Rohmadi kembali menguatkan bahwa terbiasanya siswa mengikuti organisasi sejak muda akan membawa manfaat yang besar dalam kehidupan berikutnya.

2) Pelayanan Responsif

1. Konseling individu

Konseling perorangan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya. Agar klien (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut. Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan diminta oleh guru BK memberikan konseling individual 5 siswa.FAM, LNH, MNK, MFG dari kelas XI TGB 1 dan BSK dari kelas XI TGB 3. 5 siswa tersebut memiliki permasalahan yang sama yaitu keterlambatan dan tanpa keterangan masuk sekolah.

2. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkannya

masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan. Konseling kelompok yang diambil pada PPL di SMK N 2 Yogyakarta adalah dengan mengambil hasil analisis sosiometri kelas X TGB 2 dengan mengambil siswa yang kurang populer. Mahasiswa memberikan topik cara bergaul yang positif dan mencoba membantu siswa untuk memiliki kepercayaan diri yang baik dalam berhubungan sosial dengan teman dan lingkungannya.

3. Kolaborasi dengan guru/wali kelas

Kolaborasi dengan Guru merupakan layanan responsive pada layanan BK. Kolaborasi dilakukan ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru pengampuh mata pelajaran dan guru BK berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada pelaksanaan PPL ini, praktikan hanya mengamati laporan dari guru mata pelajaran olahraga karena sebagian siswa laki-lakinya saat jam pelajaran membuat keributan dengan adik kelasnya yang berbeda jurusan.

4. Kolaborasi dengan orang tua

Guru BK perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Orang tua dari siswa bernama B.A.S dari kelas X TGB 1 dipanggil karena permasalahan-permasalahan siswa seperti terlambat sebanyak 4 kali.

5. Bimbingan teman sebaya

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Pelatihan ini dilakukan sekali pada saat jam diluar mata pelajaran yang diikuti secara sukarela sebanyak 4 siswa dari kelas X TGB 1 yaitu Arliza Putri, Alif Anugerah, Bestakawela, dan Atha Ghina. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik dengan mengerjakan worksheet sebagai bahan latihan memecahkan masalah temannya. Di samping itu mereka juga berfungsi sebagai mediator yang membantu konselor dengan cara memberikan informasi tentang kondisi, perkembangan, atau masalah peserta didik yang perlu mendapat pelayanan bantuan bimbingan atau konseling.

6. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam sutau forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup. Konferensi dilakukan dua kali. Yang pertama diikuti karena masalah penyerangan GIR oleh sekolah X dan mengakibatkan siswa SMK N 2 Yogyakarta terluka pada bagian kepala. Diduga adalah siswa tersebut mempunyai masalah dengan siswa yang menyerang.

7. Home visit

Home visit merupakan sebuah layanan responsive dalam kegiatan BK. Home visit adalah kegiatan mengunjungi rumah siswa dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang keluarga siswa, alasan siswa melakukan pelanggaran, dan menyelesaikan masalah dengan pihak keluarga.

Pada pelaksanaan PPL selama dua bulan, praktikan melakukan home visit satu kali pada tanggal 3 September 2016. Siswa bernama Ardi Asmara kelas X TGB 1 karena tidak masuk sekolah sejak MODP/MOS. Hal tersebut dikarenakan siswa kecelakaan yang menyebabkan kaki kanannya patah.

8. Referral

Referral merupakan layanan BK yang melimpahkan permasalahan yang dihadapi kepada pihak yang lebih berkompeten dalam menanganinya. Referral ini dilakukan atas persetujuan siswa, guru BK, wali murid, pihak sekolah dan pihak penerima referral.

Layanan ini tidak dilakukan dalam PPL selama satu bulan ini karena tidak ada siswa yang perlu diberikan layanan referral, maka dari itu praktikan tidak melakukan kegiatan ini.

3) Perencanaan Individual

Layanan ini merupakan proses bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan atau melakukan aktivitas yang berkaitan dengan masa depannya. Tujuan layanan ini adalah membantu siswa agar memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungan, mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Setelah berdiskusi dengan guru BK pemberian layanan ini dilakukan dengan metode career mapping. Khususnya pada siswa yang sering membuat masalah kemudian diwawancara terkait bagaimana dia merencanakan masa depannya yang kemudian menjadi bahan untuk menyadarkan siswa dalam mencapai kematangan karirnya.

4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen layanan dan kegiatan manajemen yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa atau memfasilitasi kelancaran perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaan PPL praktikan melakukan dukungan sistem, yaitu berkolaborasi dengan orang tua, dan berkolaborasi dengan guru, serta berpartisipasi dalam merancang program tahunan, maupun program PPL beserta evaluasi kegiatan manajemen program.

C. HAMBATAN DAN SOLUSI

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, ada beberapa hambatan yang ditemui, yaitu: (1) jam pelajaran BK yang diletakan pada jam terakhir atau setelah pelajaran selesai yang mengakibatkan siswa merasa malas-malasan dalam mengikuti pelajaran, (2) ada beberapa siswa yang masuk terlambat ke dalam kelas karena habis dari kantin atau mushola, (3) ada beberapa yang masih bermain HP sendiri dan asyik mengobrol dengan teman, dan (4) dalam proses konseling individual siswa masih kurang begitu percaya pada praktikan sehingga masih berbelit-belit dalam bercerita, (5) terbenturnya PPL dan KKN sehingga dalam pelaksanaan layanan disekolah kurang maksimal.

Dari hambatan yang terjadi praktikan menyelesaikan dengan cara (1) menggunakan metode ice breaking/kuis dan layanan yang menarik dalam menyampaikan materi, (2) memberikan toleransi waktu keterlambatan, dan (3) lebih menjalin hubungan interpersonal dengan siswa dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan siswa.

D. ANALISIS HASIL

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Yogyakarta secara umum dapat berjalan dengan baik. Secara umum program dapat dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Hanya saja beberapa diantaranya terlaksana tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena adanya kendala yang datangnya tidak terduga. Kemudian untuk laporan pelaksanaan masing-masing program dapat dilihat pada laporan pelaksanaan dan lampiran

Sekalipun secara garis besar program PPL sudah terlaksana dengan baik, namun tentu saja banyak hal yang masih perlu dijadikan sebagai bahan refleksi dan catatan penting bagi mahasiswa praktikan dalam proses pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang diantaranya adalah :

1. Sebelum melaksanakan program, praktikan perlu merencanakan setiap detil layanan secara matang dan membicarakan dengan guru pembimbing secara intensif sehingga adapat diketahui apakah rencana yang telah dibuat dapat direalisasikan di lapangan.
2. Perencanaan yang tersusun perlu segera dilakukan dan secara proaktif melakukan layanan bimbingan dan konseling pada siswa melalui program-program layanan yang ada.
3. Mempersiapkan instrumen dan media yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan layanan serta memperhitungkan pengadaan berbagai sarana dan prasarana penunjang.
4. Tindak lanjut dari setiap program layanan selayaknya untuk segera dilakukan dikarenakan dasar pelaksanaan BK adalah masalah siswa yang kadang tidak bisa menunggu dan tidak bisa ditunda, sehingga perlu menentukan prioritas program layanan.
5. Dukungan sistem melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang dianggap berkompeten sangat diperlukan sejak awal, bukan disaat munculnya kasus atau permasalahan.
6. Perlunya layanan secara intensif dan berkelanjutan pada setiap program layanan untuk siswa yang membutuhkan.
7. Perlunya pendekatan secara personal dalam layanan BK sehingga siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaannya.
8. Proses pencatatan administrasi yang cepat dan segera setelah proses layanan supaya bahan pengembangan materi dan pemecahan kasus dapat terkumpul dengan baik dan penentuan tindak lanjut lebih cepat.
9. Evaluasi pelaksanaan program layanan hendaknya dapat dilaksanakan segera dan menyeluruh sebagai bahan perbaikan program bimbingan konseling selanjutnya.
10. Menguasai setiap materi layanan secara sempurna sehingga tidak kekurangan bahan pembicaraan ketika layanan berlangsung.

Berdasarkan beberapa hal di atas, diharapkan proses bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih baik dan lancar ke depannya. Beberapa program layanan bimbingan dan konseling yang belum terlaksana secara optimal dapat dijadikan bahan perbaikan untuk kesempatan selanjutnya.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK di SMK Negeri 2 Yogyakarta bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMK Negeri 2 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menyelaraskan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari dan 6 Maret 2015, praktikan melakukan need assesment peserta didik di SMK Negeri 2, kemudian menyusun beberapa program bimbingan dan konseling seperti layanan dasar, layanan responsif, dan perencanaan individual. Program tersebut dilaksanakan saat kegiatan PPL berlangsung, yaitu tanggal 15 Juli-15 September 2016. Dari kegiatan PPL telah dilakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi masing-masing.
2. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh bangku kuliah. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
3. Praktikan telah berhasil memberikan bimbingan klasikal sebanyak 24 kali dengan materi: Johary Window, Budaya senyum, salam, sopan, dan santun, gaya belajar, membangun kepercayaan, self concept, self control, tips belajar yang tekun, riasec, career mapping, letter from future, dan cara mengelola emosi dan perasaan.
4. Praktikan juga membuat media bimbingan sosial berupa 3 leaflet komunikasi, kedisiplinan, serta cara bergaul yang positif
5. Praktikan membuat brosur terkait solusi permasalahan yang biasanya dihadapi oleh siswa.
6. Praktikan melakukan konseling individual terhadap 5 siswa

7. Praktikan melakukan bimbingan kelompok pada sekelompok anak kelas X TGB 2 dengan materi mengelola emosi dan seluruh kelas (5 kelas) dalam format kelas dengan materi resolusi konflik.
8. Praktikan melakukan konseling teman sebaya pada 4 siswa kelas X TGB 1.
9. Praktikan melakukan konferensi kasus sebanyak 1 kali dengan masalah penyerangan gir oleh stembayo.
10. Praktikan juga melakukan layanan penghimpunan data melalui media MLM, data pribadi dan angket sosiometri.
11. Tidak semua layanan yang ada di dalam program dapat diberikan kepada peserta didik. hal itu disebabkan oleh keterbatasannya waktu.

B. Saran

1. Bagi pihak SMK Negeri 2 Yogyakarta

- a) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak universitas yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b) Agar adanya tempat yang dikhkususkan untuk mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Yogyakarta.
- c) Bagi guru pembimbing diharapkan dapat bekerja sama dalam membimbing siswa agar terciptanya hubungan yang harmonis.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Agar lebih mempersiapkan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti.
- b) Agar mempersiapkan jauh hari materi pembekalan PPL, supaya mahasiswa lebih siap dalam menjalankan PPL.
- c) Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PPL dapat menjalankan tugas PPL dengan percaya diri.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik selalu bekerjasama dengan mahasiswa PPL agar dalam menjalankan PPL bias berjalan dengan lancar

4. Bagi Mahasiswa

- a) Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan PPL jauh-jauh hari sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- b) Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimping, siswa, seluruh elemen sekolah, serta seluruh mahasiswa PPL agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL BK. 2015. *Panduan PPL Prodi BK*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera menyambut siswa baru	06.45-07.45	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta serta mahasiswa PPL dari kedua sekolah dan menjadi penanda diterimanya siswa baru oleh sekolah yang sebelumnya diserahkan terlebih dahulu oleh perwakilan wali siswa.	Kegiatan diikuti oleh dua sekolah dengan karakter siswa yang berbeda sehingga perlu berulang kali mengingatkan untuk berbaris dengan rapi hingga akhirnya upacara siap dimulai.	Siswa yang terlambat lebih diberikan ketegasan saat berbaris sehingga acara tidak tertunda pelaksanaannya



	Halal bi halal SMKN 2 Yogyakarta	07.45-08.15	Kegiatan berlangsung di lapangan dan diikuti oleh siswa kelas XI dan XII bersama guru dan mahasiswa PPL dengan berbaris dan berjaba tangan.	Jumlah siswa yang sangat banyak dan barisan yang terlalu panjang membuat beberapa guru dan mahasiswa PPL kelelahan.	Antara laki-laki dan perempuan tidak perlu berjabat tangan sehingga barisan dapat berjalan lebih cepat.
	Administrasi	08.15-10.00	Pembuatan matriks program mahasiswa PPL BK yang telah disesuaikan dengan jadwal mengajar/masuk kelas tahun pelajaran 2016/2017	Bentuk matriks yang beraneka ragam di setiap sekolah membuat bingung harus meniru yang mana serta pembagian jam yang harus memenuhi target 256 jam.	Ditentukan bentuk matriks yang menjadi acuan seluruh mahasiswa PPL
	Diskusi teman sejawat	10.00-11.00	Berdiskusi mengenai teknik pembagian jam apa saja yang	Mengalami kesulitan saat membagi jam agar	Menjumlah dahulu jam untuk setiap program yang akan dilaksanakan.



			akan diobservasi selama satu minggu ke depan.	menjadi minimal 256 jam	
	Konsultasi dengan GPL	11.00-12.00	Membicarakan jumlah jam mengajar, administrasi yang bisa dikerjakan, menengok kembali instrumen yang akan digunakan untuk need assesment, serta rutinitas yang dilakukan di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai	Membandingkan instrumen MLM dengan yang pernah diterapkan oleh universitas lainnya serta keraguan guru BK apabila mahasiswa PPL hanya menggunakan satu jenis instrumen.	Menampilkan contoh hasil analisis data MLM sehingga diketahui tingkat keakuratanya.
	Menyusun media yang akan digunakan dalam layanan	12.30-13.30	Menyusun media untuk setiap jenis layanan dan keperluan yang dibutuhkan dalam pemberian layanan kepada siswa	Menentukan media yang cocok untuk diterapkan di SMK sehingga siswa tidak merasa bosan dan tertarik dalam layanan	Mendaftar semua jenis media yang biasa diterapkan dalam layanan kemudian memberikan penilaian positif dan negatif pada setiap item yang dibuat bila diterapkan di SMK



2	Selasa, 19 Juli 2016	Izin untuk penyerahan KKN di kantor Lurah Desa Wirokerten	-	Tidak mengikuti kegiatan di sekolah	Tidak mengikuti kegiatan di sekolah	Tidak mengikuti kegiatan di sekolah
3	Rabu, 20 Juli 2016	Piket	06.15-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa mapel olah raga membaca Al Qur'an di mushola	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagasisiwa terlambat 3x	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK



			untuk menemui guru BK masing-masing		
	Diskusi seluruh mahasiswa PPL di posko gedung C ruangan lantai 3.	8.15-09.00	Diskusi dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL dan membahas mengenai jadwal seragam, aturan memakai pakaian mengajar, pembayaran name tag, dan pemesanan batik kelompok	Sebagian mahasiswa berbicara sendiri sehingga pembicaraan ketua kurang terdengar jelas	Saling mengingatkan untuk menjaga ketenangan saat diskusi
	Pendampingan MPLS siswa jurusan teknik gambar dan bangunan.	09.30-12.00	Mendampingi peserta MPLS bersama panitia dan mengunjungi setiap ruangan	Peserta sudah kelaparan sehingga konsentrasi saat dijelaskan nampak buyar	Menyampaikan pada pendamping kelas sehingga muncul kebijakan darinya
	Bediskusi dengan GPL	12.30-13.30	Membicarakan karakteristik siswa di jurusan teknik gambar dan bangunan	Belum sepenuhnya mengenal karakter siswa	Menghafalkan nama dan sifat-sifat keseharian mereka
4	Kamis, 21 Juli	Piket	06.15-06.45	Menyambut siswa dengan	Siswa banyak yang
					Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



2016			berjabat tangan di gerbang utama	datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa mapel olah raga membaca Al Qur'an di mushola	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK
	Menyiapkan angket need assesment dan membuat	08.30-11.30	Bersama teman sejawat membuat instrumen sosiometri teman bermain	Menentukan format yang biasanya dipakai oleh sekolah	Menanyakan dan meminta format instrumen sosiometri milik sekolah



		instrumen sosiometri		dan belajar		
		Bimbingan/masuk Kelas XII TGB 2	12.15-13.45	Pertemuan pertama dengan siswa kelas XII TGB 2 diisi dengan perkenalan awal	Jumlah siswa yang hadir hanya setengah sehingga dibatalkan untuk mengisi angket need assesment	Pemberitahuan sebelumnya bahwa ada jam BK
		Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Pertemuan pertama dengan siswa kelas XII TGB 2 diisi dengan perkenalan awal dan menyebar need assesment	Ada siswa yang izin untuk mendampigi MPLS	Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan
5	Jum'at, 22 Juli 2016	Piket	06.15-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an di mushola	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis isiswaterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK
	Merapikan ruang kerja mahasiswa PPL	08.00-09.00	Membersihkan ruang yang disiapkan untuk posko mahasiswa	Memilah file yang kira-kira masih digunakan dan tidak digunakan	Menanyakan kepada guru file mana saja yang harus disimpan dan dibuang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	Administrasi	09.00-11.30	Mengolah need assessment	Belum lengkapnya siswa yang mengisi angket	Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan
--	--------------	-------------	--------------------------	--	--

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an di	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa



2.	Selasa, 26 Juli	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatib
			08.00-11.30	Mengolah need assesment kelas XI TGB 3	Belum lengkapnya siswa yang mengisi angket	Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan
			12.00-14.00	Menyiapkan bahan RPL kelas XI TGB 3	Tidak adanya jaringan wifi yang kuat diruang BK	berpindah mencari signal wifi untuk mencari wifi
			14.15-15.45	Pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 3 diisi dengan perkenalan awal dan menyebar need assesment	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipercepat	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada siswa
2.	Piket		06.20-06.45	Menyambut siswa dengan	Siswa banyak yang	Siswa diperingatkan untuk



2016			berjabat tangan di gerbang utama	datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Keliling kelas	08.00-10.15	Mengecek kehadiran siswa kelas X, XI, dan XII	Ruang kelas yang tidak sesuai dengan jam pelajaran.	Up date perubahan jadwal



	3.	Konferensi kasus	10.15-11.00	Konferensi kasus membahas siswa lapangan yang terkena gir motor	Siswa korban penyerangan yang sekaligus saksi dalam peristiwa tersebut belum bisa dihadirkan karena masih dalam perawatan.	Konferensi kasus kedepannya dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait secara langsung
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.00-14.30	Pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan perkenalan awal dan menyebar need assesment	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipercepat	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada siswa
		Pengajian pamitan haji	14.30-15.00	Acara pengajian pamitan haji 4 guru SMK N 2 Yogyakarta	Keterbatasan ruang	Diadakan diruang lebih besar
	Rabu, 27 Juli 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagasisiwa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-11.00	Membantu membereskan berkas data siswa semua jurusan di ruang BK	Ada berkas yang tercampur	Dipisahkan setiap kelas supaya rapi
	Rapat koordinasi BK, Kesiswaan, dan tim budaya	13.00-14.00	Rapat koordinasi setiap bulan membahas ketertiban siswa SMK N 2 Yogyakarta	Rapat yang dibarengi dengan makan siang	Pembagian waktu antara makan dan rapat supaya lebih fokus dan kondusif
	Bimbingan/masuk kelas X jurusan	14.00-15.15	Membantu guru pengampu jurusan MM 1 untuk masuk	Berkurangnya semangat	Siswa diberi pengertian



		MM 1		kelas mengisi data siswa	siswa dijam akhir	yang baik
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Mendampingi imtaq, pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 3 diisi dengan perkenalan awal dan menyebar need assesment	Belum mengerti kondisi siswa secara menyeluruh	Belajar untuk menghafal dan memahami siswa melalui observasi saat berada didalam kelas.
		Adminintrasni	08.30-11.00	Mengolah need assesment	Kondisi ruang BK yang ramai menyulitkan untuk fokus meninput data	Menjaga ketenangan
		Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan kedua dengan kondisi siswa lengkap siswa kelas X TGB 3 diisi dengan	Beberapa siswa tidak mengumpulkan hasil angket yang dibagikan	Dicek ulang saat mengumpulkan supaya sesuai dengan jumlah



				perkenalan awal dan menyebar need assesment	mahasiswa	siswa yang hadir
	Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15		Memberikan layanan pertama dengan materi membuka diri	Beberapa siswa sudah lelah dan kurang konsentrasi	Memberi layanan yang inovatif dan menyenangkan serta memberikan pengertian yang baik kepada siswa
Jum'at, 29 Juli 2016	Piket	06.20-06.45		Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
	Imtaq	06.45-07.00		Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa	07.00-08.00		Masih banyak siswa yang	Banyaknya siswa	Pengkondisian yang lebih



	terlambat		terlambat, diberimasukan guru BK, bagisiswaterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	sehingga ruang BK penuh dan ramai	diatur lagi
	Konseling individual I	08.30-09.15	Konseling individu dengan kasus keterlambatan dan tidak masuk tanpa keterangan yang tercatat dibuku tatib dan buku kemajuan kelas	Ruang Konseling individual yang kurang memadai	Konseling dilakukan ditempat yang lebih nyaman untuk menjaga kerahasiaan konseli
	Konseling individual II	09.30-10.30	Konseling individu dengan kasus keterlambatan dan tidak masuk tanpa keterangan yang tercatat dibuku tatib dan buku kemajuan kelas	Siswa yang dipanggil, bukan datang ke ruang BK tetapi mampir ke kantin	Siswa diberikan pengertian tanggung jawab yang lebih
	Konseling	10.30-11.00	Konseling individu dengan	Siswa kurang nyaman	Berpindah ruangan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	individual III		kasus keterlambatan dan tidak masuk tanpa keterangan yang tercatat dibuku tatib dan buku kemajuan kelas	untuk konseling karena ruangan yang ramai dan panas	konseling yang lebih nyaman
	Menyusun RPL	21.00-23.00	Menyusun RPL Klasikal kelas X, Materi= 5 S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)	Penyusunan saat berada dilokasi KKN sehingga kurang fokus	Tidak menunda-nunda pekerjaan

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an di	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat,	Siswa tidak mendengarkan ketika	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatib



2.	Selasa, 2 Agustus	Piket	06.35-06.45	diberimasukanoleh tim tbd an guru BK, bagis iswater lambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	guru BK memberikan pembinaan	
				08.00-11.30 Mengolah need assesment kelas XI TGB 3	Belum lengkapnya siswa yang mengisi angket	Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan
				12.00-14.00 Menyiapkan bahan RPL kelas XI TGB 3 materi Johary Window	Tidak adanya jaringan wifi yang kuat diruang BK	berpindah mencari signal wifi untuk mencari wifi
				Bimbingan Klasikal 14.15-15.45 Pemberian layanan bimbingan klasikal I Kelas X TGB 2 dengan materi: 5 S (senyu, salam, sopan, dan snatun)	Jam pelajaran terakhir membuat siswa sudah tidak lagi bersemangat mengikuti layanan	Pemberian layanan yang inovatif dan berada di outdoor
				Menyambut siswa dengan	Siswa banyak yang	Siswa diperingatkan untuk



2016			berjabat tangan di gerbang utama	datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan oleh tim tbtbd an guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Menyusun RPL kelas XI	08.30-10.00	Menyusun RPL kelas XI TGB 3, Materi: Membangun	-	-



		Kepercayaan				
		Menyusun RPL Kelas XII	10.00-12.00	Menyusun RPL Kelas XII, Materi: Gaya Belajar	Kurang fokus dan lelah	Istirahat cukup
		Monitorin Dosen Pembimbing	12.00-13.30	Monitoring dengan dosen pembimbing	-	-
		Bimbingan Klasikal kelas X TGB 1	13.45-15.15	Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal I kelas X TGB1, Materi: 5 S(Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun)	Beberapa siswa main gadget sendiri dan tidak memperhatikan layanan	Memberi pengertian kepada siswa lebih baik lagi
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Piket	06.40-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa	Beberapa siswa tidak	Guru BK membantu



				terlambat membaca Al Qur'an	mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan oleh tim tatif guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
		Administrasi	09.00-12.00	Menganalisis sosiometri kelas X TGB 1	Tidak lengkapnya data yang diisi siswa	Mengecek ulang saat form sosiometri dikumpulkan
			12.30-14.00	Membuat media leaflet	Tidak tersedianya jaringan internet	Menyiapkan materi dari rumah
		Bimbingan masuk ke kelas	13.45-15.15	Membantu guru BK untuk masuk kelas kelas X MM 1	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan	Siswa banyak yang	Siswa diperingatkan untuk



2016			berjabat tangan di gerbang utama	datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	berangkat lebih awal
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Mendampingi imtaq, pertemuan kedua dengan siswa kelas X TGB 3 diisi dengan materi 5 S	Belum mengerti kondisi siswa secara menyeluruh	Belajar untuk menghafal dan memahami siswa melalui observasi saat berada didalam kelas.
	Konseling Individual	09.30-10.15	Konseling siswa karena telah terlambat 3 kali	Dipakainya ruang konseling individu oleh siswa lain	Diadakannya ruangan konseling lain supaya nyaman untuk bercerita
	Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan ketiga dengan kondisi siswa lengkap siswa kelas X TGB 3 diisi dengan materi gaya belajar	Pemberian layanan diselasar saat jam istirahat memecah konsentrasi siswa	Pemberian layanan sebaiknya setelah jam istirahat atau didalam kelas
	Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Memberikan layanan pertama dengan materi	Beberapa siswa sudah lelah dan kurang	Memberi layanan yang inovatif dan



				membangun kepercayaan	konsentrasi	menyenangkan serta memberikan pengertian yang baik kepada siswa
Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal	
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa	
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan oleh timsatib dan guru BK, bagis iswa terlambat 3x	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

				untuk menemui guru BK masing-masing		
	Administrasi	08.30-11.30		Menganalisis hasil sosiometri kelas X TGB 1	Kondisi ruang BK yang ramai menyulitkan untuk fokus menginput data	Menjaga ketenangan
	Menyusun RPL	13.00-15.00		Menyusun RPL untuk siswa kelas X dengan materi : Self Concept	Penyusunan saat berada dilokasi KKN sehingga kurang fokus	Tidak menunda-nunda pekerjaan

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN . PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa Literasi buku/membaca buku	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat,	Siswa tidak mendengarkan ketika	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatib



				diberimasukanguru BK, bagisiswaterlambat 3x untukmenemui guru BK masing-masing	guru BK memberikan pembinaan	
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket	08.15-11.30	Menganalisis sosiometri kelas X TGB 2	Kondisi ruangan yang sesak menyulitkan untuk fokus	Berpindah ke ruangan lainnya.
			12.15-14.15	Melanjutkan menganalisis sosiometri kelas X TGB2	-	-
			14.15-15.45	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 3 diisi materi Self Concept	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipercepat	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada siswa
			06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-12.00	Menganalisis sosiometri kelas X TGB 2	-	-
		12.30-13.45	Membuat media leaflet	Jaringan internet putus-putus	Disediakannya jaringan internet yang kuat
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.45-14.30	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 3 diisi materi	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada



				Self Concept	pertemuan dipercepat	siswa
3.	Rabu, 10 Agustus 2016			Izin ke rumah sakit Sardjito untuk check up		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 3 diisi materi Self Concept	-	-
		Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	08.45-10.15	Pertemuan dengan siswa kelas XII TGB 3 diisi dengan materi self control	Ruangan yang panas membuat pemberian layanan kurang maksimal	Ruangan perlu diberi AC
		Bimbingan/masuk	12.15-13.45	Memberikan layanan	Beberapa siswa sudah	Memberi layanan yang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	kelas XI TGB 3		pertama dengan materi belajar teratur	lelah dan kurang konsentrasi	inovatif dan menyenangkan serta memberikan pengertian yang baik kepada siswa
Jum'at, 12 Agustus 2016			Izin ke rumah sakit Sardjito untuk check up		

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperintahkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa Literasi buku	Beberapa siswa tidak membawa buku cetak	Diberi pengertian untuk membawa buku
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatif



				untuk menemui guru BK masing-masing		
		08.00-12.00		Mengentry data KIP di ruang SAS	-	-
		12.30-14.15		Menyiapkan bahan RPL Riasec untuk kelas X, dan XII	-	-
		14.15-15.45		Pertemuan siswa kelas X TGB 2 diisi dengan materi RIASEC	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipercepat	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada siswa
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket	06.40-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa	Beberapa siswa tidak	Guru BK membantu mengkondisikan siswa



			terlambat membaca Al Qur'an	mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-11.30	Menyiapkan RPL bimbingan kelompok resolusi konflik	-	-
		12.15-13.30	Menganalisis sosiometri kelas XI TGB 3	Terbatasnya waktu, sehingga belum selesai	Dilanjutkan lain hari
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.45-15.15	Pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 1 diisi riasec	-	-



3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI	06.45-08.30	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta serta mahasiswa PPL dari kedua sekolah	Kegiatan diikuti oleh dua sekolah dengan karakter siswa yang berbeda sehingga perlu berulang kali mengingatkan untuk berbaris dengan rapi hingga akhirnya upacara siap dimulai.	Siswa yang terlambat lebih diberikan ketegasan saat berbaris sehingga acara tidak tertunda pelaksanaannya
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Mendampingi imtaq, pertemuan dengan siswa	Beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang	Memberi nasehat kepada siswa yang tidak memperhatikan



				kelas X TGB 3 diisi dengan materi riasec	disampaikan	
		Adminintrasni	08.00-11.00	Membina siswa yang tidak mengikuti upacara HUT RI	Siswa ada yang tidak hadir mengikuti latian upacara pada hari Jumat	Diberi peringatan yang tegas
		Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan siswa siswa kelas XII TGB 3 diisi dengan RIASEC	Beberapa siswa tidak memperhatikan dan main hp sendiri	Diberi peringatan dan pengertian supaya mengikuti layanan
		Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Memberikan layanan bimbingan kelompok dengan materi Resolusi Konflik	-	-
	Jum'at, 19 Agustus 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



				bersalaman.	
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	Peer Counseling	08.00-09.00	Pelatihan peer konseling bagi siswa yang berminat mengikutinya	Terlaksananya pelatihan pada jam istirahat sehingga kurang maksimal	Dilakukan dilain hari lagi atau dengan sharing melalui media online
	Administrasi	09.00-11.00	Melanjutkan menganalisis sosiometri kelas X TGB 3	-	-
		13.00-15.00	Membuat RPL Career Mapping	Penyusunan saat berada dilokasi KKN sehingga kurang fokus	Tidak menunda-nunda pekerjaan

Yogyakarta, 19 Agustus 2016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an di	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat,	Siswa tidak mendengarkan ketika	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatib



				diberimasukanguru BK, bagisiswaterlambat 3x untukmenemui guru BK masing-masing	guru BK memberikan pembinaan	
	Administrasi	08.00-11.30		Membuat RPL materi emosi dan perasaan	-	-
		12.30-14.00		Membuat evaluasi layanan klasikal	-	-
		14.15-15.45		Pertemuan siswa kelas X TGB 2 diisi dengan materi resolusi konflik	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipercepat	Pemberian penegertian yang lebih baik kepada siswa
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagasisi waterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-12.00	Membuat evaluasi, analisis, dan tindak lanjut	Kondisi badan kurang sehat	Menjaga kondisi tubuh
		12.30-13.45	Menyiapkan bahan untuk konseling kelompok	-	-
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.45-15.00	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan materi resolusi konflik	-	-



		Konseling kelompok	15.00-15.45	Konseling kelompok berdasarkan hasil sosiometri siswa yang terisolir	Dari jumlah siswa yang dipanggil hanya diikuti oleh 6 siswa	Menegur siswa yang tidak mengikuti konseling kelompok
3.	Rabu, 23 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagasisiwa terlambat 3x untuk menemui guru BK	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi



				masing-masing		
			Administrasi	09.00-12.00	Membuat evaluasi, analisis, dan tindak lanjut	-
				12.30-13.45	Melanjutkan membuat evaluasi, analisis, dan tindak lanjut	-
			Pendampingan Bimbingan/masuk kelas X TP 3	13.45-15.15	Membantu/mendampingi masuk kelas X TP 3	-
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Mendampingi imtaq, pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 3 diisi	Belum mengerti kondisi siswa secara menyeluruh	Belajar untuk menghafal dan memahami siswa melalui observasi saat



				dengan perkenalan awal dan menyebar need assesment		berada didalam kelas.
		Adminintrasni	08.30-11.00	Mengolah need assesment	Kondisi ruang BK yang ramai menyulitkan untuk fokus meninput data	Menjaga ketenangan
		Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan dengan siswa siswa kelas X TGB 3 diisi materi reslousi konflik	Jam pelajaran yang kurang banyak saat pemberian layanan ini	Mengestimasi waktu lebih baik lagi kedepannya
		Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Memberikan layanan dengan career mapping	-	-
	Jum'at, 26 Agustus 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa	Beberapa siswa tidak	Guru BK membantu



			terlambat membaca Al Qur'an	mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	Administrasi	08.00-11.00	Membuat prota kelas X	Pembuatan prota harus menyesuaikan sekolah	Memahami ulang pembuatan prota yang baik berdasarkan need assesmen yang dilakukan
--	--------------	-------------	-----------------------	--	---

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca buku	-	-



	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis isis waterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Siswa tidak mendengarkan ketika guru BK memberikan pembinaan	Banyak bertanya kepada Guru BK dan tim tatib
	Administrasi	08.00-11.30	Membuat laporan konseling individual	Adanya perbedaan format membuat mahasiswa membuat ulang	Menanyakan ke guru BK terlebih dahulu
		12.00-14.00	Menyiapkan bahan RPL perencanaan individual	Tidak adanya jaringan wifi yang kuat di ruang BK	berpindah mencari signal wifi untuk mencari wifi



		Bimbingan kelompok	14.15-15.45	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 2 diisi dengan emosi dan perasaan	Kondisi siswa yang lelah sehingga meminta pertemuan dipersingkat	Pemberian penegrtian yang lebih baik kepada siswa
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa



	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis isis waterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-11.30	Membuat Laporan Konseling individual	-	-
		12.30-13.45	Melanjutkan membuat laporan konseling individual	-	-



		Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.45-14.30	Pertemuan dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan materi emosi dan perasaan	-	-
		Diskusi teman sejawat	15.00-16.00	Diskusi dengan teman sejawat membantu persiapan pembuatan laporan PPL	Tidak adanya format baku yang sama dari jurusan	Diseragamkannya format pelaporan sehingga tidak membingungkan mahasiswa
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket	06.35-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-12.00	Membuat Program tahunan kelas X	Kurang fokus karena kondisi ruangan yang ramai	Menunggu sampai kondisi yang nyaman



			13.00-15.15	Membuat Program tahunan kelas X	-	-
4.	Kamis, 1 September 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Mendampingi imtaq, pertemuan pertama dengan siswa kelas X TGB 3 diisi dengan perkenalan awal dan menyebarkan need assesment	Belum mengerti kondisi siswa secara menyeluruh	Belajar untuk menghafal dan memahami siswa melalui observasi saat berada didalam kelas.



	Diskusi dengan guru pembimbing	08.30-10.00	Diskusi dengan guru pembimbing terkait kekurangan administrasi	-	-
	Adminintrasni	10.00-11.30	Membuat evaluasi, analisa, dan tindak lanjut	-	-
	Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan dengan siswa lengkap siswa kelas XII TGB 2 diisi dengan career mapping	-	-



		Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Memberikan layanan pertama dengan materi membuka diri gaya belajar	Beberapa siswa sudah lelah dan kurang konsentrasi	Memberi layanan yang inovatif dan menyenangkan serta memberikan pengertian yang baik kepada siswa
Jum'at, 2 September 2016	Piket		06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
	Imtaq		06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis isiswaterlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi
	Administrasi	08.00-11.00	Membuat program tahunan kelas X	-	-

Yogyakarta, 2 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN 2 YOGYAKARTA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji No.47

GURU PEMBIMBING : Ria Pangestuti, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Bias Rizkia Pertiwi

NIM : 13104241039

PROGRAM STUDI : Bimbingan dan Konseling

DOSEN PEMBIMBING : Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Waktu	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	Upacara hari Senin	06.45-08.30	Upacara rutin hari senin SMK N 2 Yogyakarta yang diikuti oleh seluruh warga sekolah	Masih adanya siswa yang terlambat dan kurang atribut lengkap upacara.	Datang lebih awal bagi seluruh warga sekolah
			08.00-11.30	Mengolah need assesment kelas XI TGB 3	Belum lengkapnya siswa yang mengisi angket	Meminta tolong siswa lain agar memberitahu teman yang izin untuk mengisi di pertemuan minggu depan
			12.00-14.00	Menyiapkan bahan RPL kelas XI TGB 3	Tidak adanya jaringan wifi yang kuat diruang BK	berpindah mencari signal wifi untuk mencari wifi
			14.15-15.45	Pertemuan terakhir dengan	Kondisi siswa yang lelah	Pemberian penegertian



				siswa kelas X TGB 2 diisi dengan sharing and caring sebagai perpisahan dengan siswa	sehingga meminta pertemuan dipercepat	yang lebih baik kepada siswa
2.	Selasa, 6 September 2016	Piket	06.40-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal
		Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa
		Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagasisi waterlambat 3x	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi



				untuk menemui guru BK masing-masing		
	Administrasi	08.00-13.30		Membuat prota kelas XI	-	-
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 1	13.45-15.15		Pertemuan terakhir dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan sharing and caring sebagai perpisahan dengan siswa	-	-
	Peer counseling	15.15-15.30		Pembahasan peer counseling	Waktu sudah sore	Mengganti di hari yang lebih tepat
3.	Rabu, 7 September 2016	Izin tidak masuk karena sakit				
4.	Kamis, 8 September 2016	Piket	06.30-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal



				bersalaman.	
	Bimbingan/masuk kelas X TGB 3	06.45-08.30	Pertemuan terakhir dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan sharing and caring sebagai perpisahan dengan siswa	-	-
	Adminintrasni	08.30-11.00	Membuat program tahunan kelas XI	Kondisi ruang BK yang ramai menyulitkan untuk fokus meninput data	Menjaga ketenangan
	Bimbingan/masuk kelas XII TGB 2	11.45-13.15	Pertemuan terakhir dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan sharing and caring sebagai perpisahan dengan siswa		
	Bimbingan/masuk kelas XI TGB 3	13.45-15.15	Pertemuan terakhir dengan siswa kelas X TGB 1 diisi dengan sharing and caring sebagai perpisahan dengan		



				siswa		
Jum'at, 9 September 2016	Piket	06.20-06.45	Menyambut siswa dengan berjabat tangan di gerbang utama	Siswa banyak yang datang mendekati jam ditutupnya gerbang sehingga barisan tidak rapi dan tidak semuanya bersalaman.	Siswa diperingatkan untuk berangkat lebih awal	
	Imtaq	06.45-07.00	Mendampingi siswa terlambat membaca Al Qur'an	Beberapa siswa tidak mau mengaji karena merasa tidak diawasi oleh guru BK langsung	Guru BK membantu mengkondisikan siswa	
	Pembinaan siswa terlambat	07.00-08.00	Masih banyak siswa yang terlambat, diberimasukan guru BK, bagis iswa terlambat 3x untuk menemui guru BK masing-masing	Banyaknya siswa sehingga ruang BK penuh dan ramai	Pengkondisian yang lebih diatur lagi	
	Menyiapkan	08.00-11.00	Menyiapkan pembuatan	Informasi yang	Pemberian informasi	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY

MINGGU KE-1 TAHUN 2016

F02

Untuk mahasiswa

	laporan		laporan	mendadak dari pihak sekolah yang berbeda dengan pihak universitas	pengumpulan laporan disekolah harus dari jauh-jauh hari.
--	---------	--	---------	---	--

Yogyakarta, 9 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

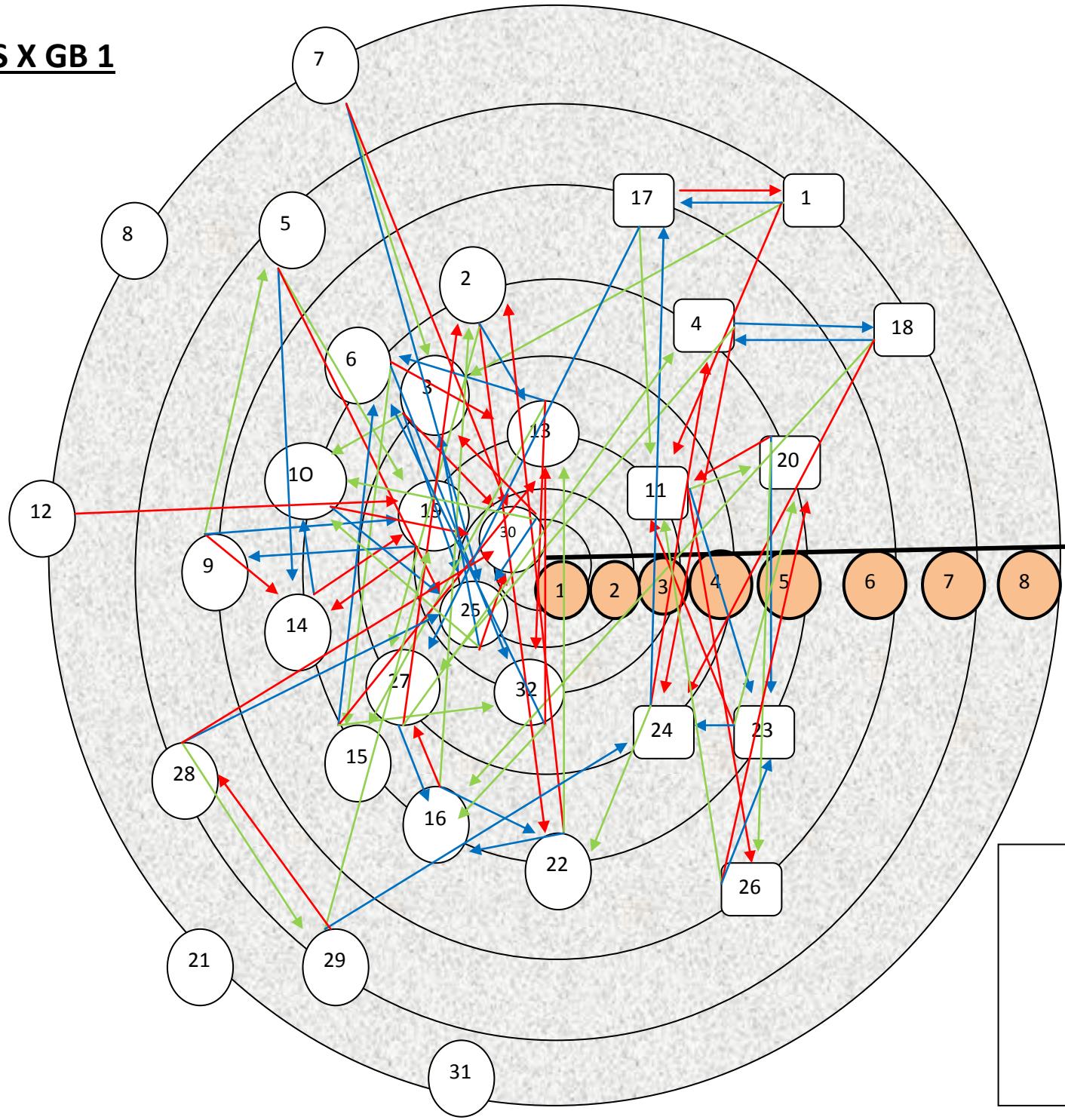
Mahasiswa,

Drs. A. Aryadi Warsito,
NIP 19550523 198003 1 003

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM.13104241039

SOSIOGRAM KELAS X GB 1



Keterangan:

- PILIHAN 1
- PILIHAN 2
- PILIHAN 3

SOSIOMETRI

Sosiometri adalah cara untuk mengukur tingkat antarhubungan antar individu dalam kelompok. Pengukuran tentang antarhubungan tersebut berguna tidak hanya dalam melakukan assesment terhadap individu dalam kelompok , tetapi juga untuk melakukan intervensi untuk menghasilkan perubahan positif dan untuk menentukan seberapa luasnya perubahan itu.Instrumen untuk memperoleh materi sosiometri adalah angket sosiometri adalah dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang berisi mengenai siapa yang disukai dan siapa yang tidak disukai di antara anggota kelompoknya. Intrumen tersebut disebut angket sosiometri

Prosedur pelaksanaan:

1. Menentukan kelompok yang akan dipahami dengan metode sosiometri.
2. Menyusun angket sosiometri atau tes sosiometri untuk diisi anggota kelompok
3. Siswa yang tergabung dalam suatu kelompok, misalnya keas, diberi penjelasan bahwa perlu dibentuk kelompok-kelompok yang lebih kecil (4-6 orang) dalam rangka mengadakan kegiatan tertentu, seperti kelompok belajar, wisata, teman duduk sebangku. Kegiatan tersebut adalah situasi pergaulan sosial yang menjadi dasar bagi pilihan individu dalam kelompok.
4. Setiap siswa diminta untuk menulis pada blanko yang disediakan , nama beberapa teman di dalam kelompok, dengan siapa dia ingin dan lebih suka melakukan kegiatan itu.
5. Setelah angket sosiometri diisi, kemudian dikumpulkan untuk ditabulasi dalam matriks sosimetri.
6. Berdasarkan matriks sosiometri, maka data sosimetri dianalisis dengan cara :
 - a)Menggambar sosiogram
 - b) Menganalisis hubungan sosial secara keseluruhan

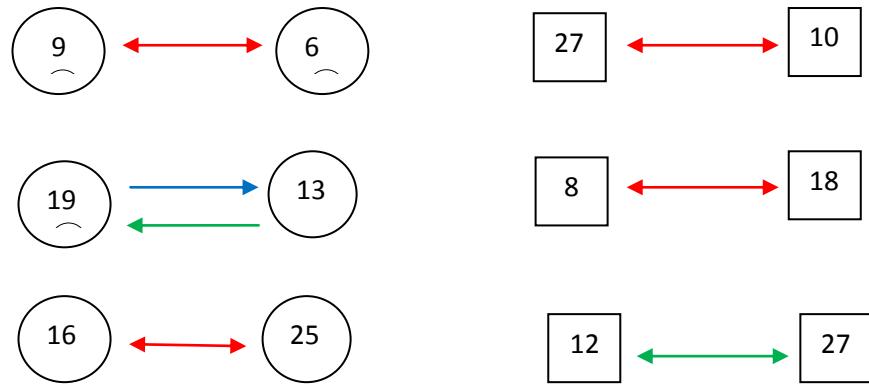
Cara Menganalisis

Dengan mengurutkan popularitas individu berdasarkan skor dan jumlah pilihan kemudian melihat individu yang diduga bermasalah berdasarkan tabulasi arah pilihan tersebut. Sosiogram dapat membantu kita dalam melihat hubungan sosial dalam kelompok tersebut. Dalam sosiogram juga dapat dilihat bentuk konfigurasi serta dapat dilihat sispa yang menjadi bintang dan siapa yang menjadi individu terisolir.

HASIL PEMAHAMAN INDIVIDU KELAS X TGB 2 BERDASARKAN SOSIOGRAM

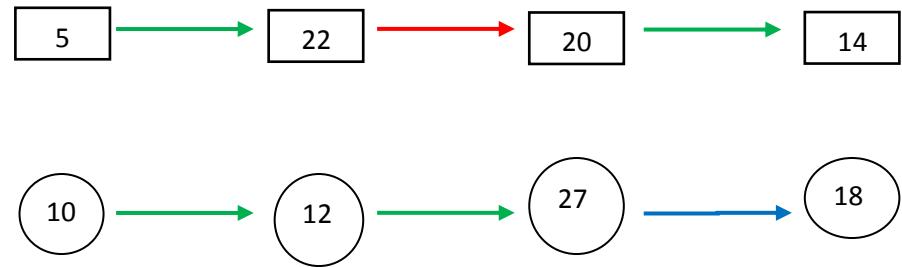
a. Mutual (Pasangan)

Ciri-ciri :Intensitastinggi, hubunganbersifattimbalbalik.



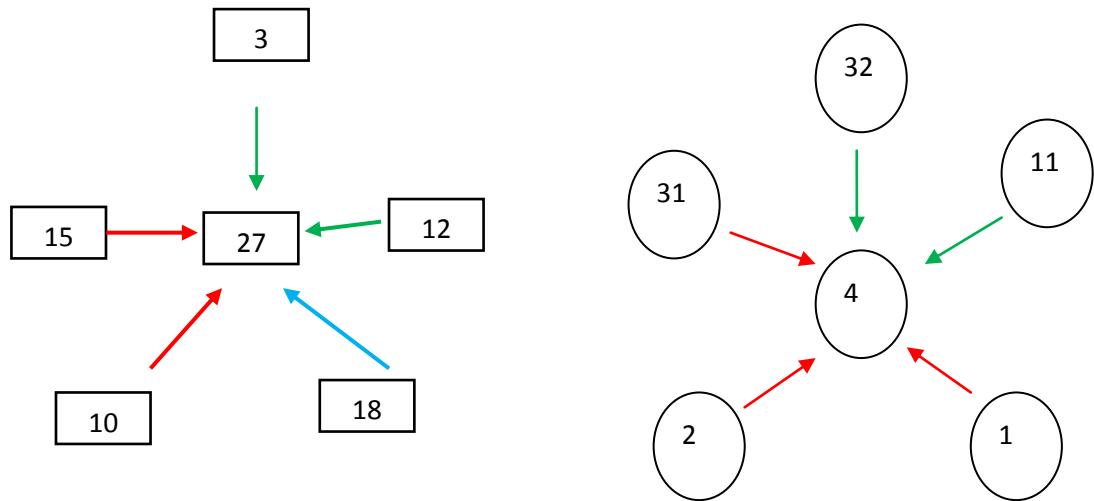
b. Chain (Rantai)

Ciri-ciri :Intensitas hubungan social kurang baik, cepat rapuh.



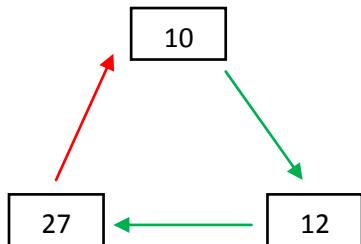
c. Star (Bintang)

Ciri-ciri : Hubungan sosial tidak menyeruuh, tidak akrab, mudah rapuh.



a. Triangle (Segitiga)

Ciri-ciri : Intensitas hubungan sosial sangat kuat.



Keterangan				
Perempuan	Laki-laki	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3

**TABULASI ALASAN PILIHAN KELOMPOK BELAJAR SISWA KELAS
X TGB 2 SMK N 2 YOGYAKARTA**

No	Alasan Pilihan	Laki-Laki		Perempuan		Total
			Σ		Σ	
1.	Lucu	I	1	II	2	3
2.	Senang diajak belajar	IIII	5			5
3.	Enak berkomunikasi	II	2	IIII	5	7
4.	Asik/becanda	IIIIII II	10	IIII	5	15
5.	Baik	III	4	III	3	7
6.	Pintar	IIIIII IIII	14	IIII	5	19
7.	Mudah berdiskusi	IIII	5	III	4	9
8.	Bisa bekerjasama	IIII	5	III	3	8
9.	Percaya diri			II	2	2
10.	Ramah	IIIIII	7	II	2	9
11.	Serius	III	4			4
12.	Teman akrab			II	2	2

**PEMAHAMAN INDIVIDU BERDASAR SOSIOMETRI KELOMPOK
BELAJAR SISWA KELAS X TGB 2**

SEMESTER GASAL SMK N 2 YOGYAKARTA

Urutan Kepopuleran Individu

• **Berdasarkan Jumlah Pemilih**

1.	1
2.	4
3.	9
4.	11
5.	20
6.	27
7.	5

8.	6
9.	12
10.	14
11.	18
12.	19
13.	21
14.	23

15.	26
16.	3
17.	7
18.	8
19.	10
20	23
21.	24

22.	25
23.	28
24.	32
25.	2
26.	13
27.	15
28.	16

29.	17
30.	29
31.	30
32	31

• **Berdasarkan Jumlah Skor**

1.	1
2.	27
3.	4
4.	11
5.	5
6.	9
7.	21

8.	8
9.	20
10.	6
11.	7
12.	18
13.	26
14.	3

15.	10
16.	14
17.	19
18.	24
19.	25
20	28
21.	22

22.	23
23.	2
24.	12
25.	15
26.	16
27.	32
28.	13

29.	17
30.	29
31.	30
32.	31

Individu yang Diduga Mengalami Kesulitan

1. Kemampuanmemilih:

- a) Enrico Febriawan

Karena, ketika mengisi angket, siswa diminta untuk memilih 3 teman yang disukainya sebagai teman kelompok belajar, namun Enrico hanya memilih 1 teman. Artinya dia mengalami kesulitan untuk memilih teman, sebagai teman kelompok belajar.

2. Paling sedikit Pemilihnya:

- a) Gilang Syaifullah
- b) Krisna Dwi Putra
- c) Muhammad Reza Julian
- d) Muhammad Ardifahcrul

Karena Gilang, Krisna, Reza, dan Ardi tidak ada satupun teman yang memilihnya sebagai kelompok teman belajar. Artinya, mereka mengalami kesulitan bersosialisasi dengan teman-temannya.

3. Paling banyak pemilihnya:

- a) Bonsa Jondan
- b) Dakota Fastabiqa
- c) Fachry Arya
- d) Enrico Febriawan
- e) Hanif Ghazy

Karena Bonsa, Dakota, Fachry, Enrico, dan Hanif paling banyak dipilih oleh temannya dan memiliki jumlah skor yang tinggi diantara teman-teman yang lain sebagai kelompok teman belajar.

Pemahaman Individu Berdasar Tabulasi Alasan Pilihan Kelompok Belajar

Alasan pilihan kelompok belajar tertinggi:

- a) Pintar
- b) Asik

- c) Mudah berdiskusi

Ketiga alasan tersebut banyak dipilih siswa sebagai alasan memilih kelompok belajar.

Pembentukan Kelompok Belajar

KELAS X TGB 2

Kelompok 1 <ul style="list-style-type: none">- BonsaJondan- GilangSyaifullah- Faisal Prayogo- Ilham pratama- Dewi Nadya- Henrikus Wiku- Damar Firmansyah	Kelompok 4 <ul style="list-style-type: none">- Enrico Febriawan- Muhammad Ardifahcrul- Chusnul Fatmasari- Kindi- Fajar Dhani- Handarbeni
Kelompok 2 <ul style="list-style-type: none">- Dakota Fastabiqa- KrisnaDwi Putra- Galang Rifaldo- Iqbal Rizki Shanjaya- Deviana Yunitasari- Jabran Bagus	Kelompok 5 <ul style="list-style-type: none">- HanifGhazy- Burhanudin- Ilham Pangestu- Erika Kurniasari- Hanif Ghazi- Fahma Kurniasari

Kelompok 3

- Fachry Arya
- Muhammad Reza Julian
- Florentina Dwika Ayu
- Muhammad Damas Pratama
- Danang Kurniawan
- Ikhfina Akmalia



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**PROGRAM TAHUNAN
KELAS X JURUSAN TGB
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

N O	BIDANG BIMBINGAN	STANDAR KOMPETENSI/ TUJUAN YANG DIHARAPKAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	KOMPONEN PROGRAM, STRATEGI, LAYANAN DAN METODE PELAKSANAAN	TARGET SISWA	STRATEGI EVALUASI	WAKTU PELAKSANAAN		PELAKSANA
							SEMESTER I	SEMESTER II	
1	PRIBADI	Siswa diharapkan mengetahui cara-cara meningkatkan ketelitian	Semua siswa dapat meningkatkan ketelitian berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari	1. Layanan dasar Memberikan pemahaman tentang “tips meningkatkan ketelitian” 2. Layanan Responsif a. Konseling individu	<ul style="list-style-type: none">▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuh an)▪ Pesertadidik yang membutuhkan	Lembar refleksi, wawancara	Agustus		Guru BK

					penanganankh ususmelaluiko nseling individual				
	Siswa dapat mengenal dirinya dengan baik dan dapat mengembangkan potensinya	Semua siswa dapat memahami konsep diri yang positif	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “konsep diri yang positif”</p> <p>b. Bimbingan kelompok; memberikan permainan tentang self disclosure/ membuka diri</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu b. Konseling kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksiswa yang akandiintervensi melaluibimbingankelompok ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Wawancara, observasi	September			Guru BK
	Siswa mampu memiliki manajemen diri yang	Semua siswa dapat memiliki manajemen diri	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal;</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan 	Wawancara, observasi,	Oktober			Guru BK

	baik	yang baik dalam kehidupan sehari-hari	<p>Memberikan pemahaman tentang “manajemen diri”</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan permainan tentang manajemen diri “air dan telaga”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	<p>dengankebutuhan an)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompoksiswa yang akandiintervensi simelaluibimbingankelompok ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling individual 	lembar, buku tatib			
	Siswa dapat mengetahui tips untuk mengatasi lupa	Siswa dapat meningkatkan daya ingatnya	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meningkatkan konsentrasi”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan an) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling 	Wawancara	November		Guru BK

				individual				
	<p>Siswa dapat mengatasi suasana hati yang mudah berubah dan dapat menempatkan diri dengan baik</p>	<p>Siswa mampu mengelola emosi dengan baik</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “self control”</p> <p>b. Bimbingan kelompok; Memberikan teknik expressive drawing terkait mengungkapkan emosi melalui gambar</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	Desember		Guru BK
	<p>Siswa dapat mengatasi rasa malunya</p>	<p>Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meningkatkan rasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa 	<p>Observasi, wawancara</p>		Januari	Guru BK

				<p>percaya diri ”</p> <p>b. Bimbingan kelompok; memberikan pemahaman tentang melatih keberanian</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan wali kelas</p>	<p>a yang akandiinterven simelaluibimbi ngankelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 				
		<p>Siswa dapat menanamkan keyakinan dalam diri sendiri</p>	<p>Siswa mampu menanamkan keyakinan dalam diri sendiri</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “memupuk keyakinan dalam diri sendiri ”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Februari</p>	<p>Guru BK</p>
		<p>Siswa dapat</p>	<p>Siswa mampu memiliki</p>	<p>1. Layanan dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas 	<p>Observasi,</p>		<p>Maret</p>	<p>Guru BK</p>

		meningkatkan sikap rajin	kebiasaan rajin dalam kehidupan sehari-hari	<p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “Membiasakan perilaku rajin”</p> <p>b. Sholat berjamaah bagi yang muslim</p> <p>c. Pembinaan IMTAQ 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai</p> <p>d. Datang tepat waktu pukul 06.45 WIB</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individual</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan tim tatib</p>	<p>(menyesuaikan dengankebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompoksiswa yang akandiinterven simelaluibimbingankelompok ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling individual 	wawancara, buku tatib			
		Siswa dapat hidup hemat	Siswa mampu bersikap hemat, ulet, dan bersungguh-sungguh dalam hidup mandiri	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “hemat pangkal kaya”</p> <p>b. Memberikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksiswa yang akandiinterven 	Observasi, wawancara,		April	Guru BK

				<p>pemahaman tentang perilaku hidup hemat</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu e. Konseling kelompok</p>	<p>simelaluibimbingankelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan individual 				
		<p>Siswa dapat memiliki manajemen waktu yang baik</p>	<p>Siswa mampu bersikap disiplin dengan memiliki manajemen waktu yang baik</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “time management”</p> <p>b. Datang tepat waktu pukul 06.45 WIB</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan tim tatib/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksiswa yang akandiintervensi <p>simelaluibimbingankelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan individual 	<p>Observasi, wawancara,</p>		<p>Mei</p>	<p>Guru BK</p>

		Siswa tidak mudah menyesal atas kegagalannya	Siswa memiliki sikap problem solving yang baik	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “self talk untuk menumbuhkan konsep diri yang positive terhadap individu”</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “problem solving”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>b. Konseling individu</p> <p>c. Konseling kelompok</p> <p>d. Kolaborasi dengan tim tatawilayah lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara,		Juni	Guru BK
2	SOSIAL	Siswa dapat mengetahui cara-cara supaya dapat dipercaya oleh orang lain	Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan membangun kepercayaan dari orang lain	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “membangun kepercayaan”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang 	Observasi, wawancara,	Agustus		Guru BK

			<p>b. Bimbingan kelompok; memberikan pemahaman dengan games “membangun kerjasama yang baik”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua/pihak lain 	<p>akandiinterven simelaluibimbi ngankelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 				
	<p>Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain</p>	<p>Siswa dapat bersikap saling tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya peduli terhadap orang lain” <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Konseling individu d. Konseling kelompok e. Kolaborasi dengan tim tatib/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi	September		Guru BK
	Siswa dapat mengetahui	Siswa dapat bersikap	1. Layanan dasar	▪ Kelas	Observasi,	Oktober		Guru BK

		cara-cara untuk memegang kepercayaan dari orang tua.	tanggung jawab kepada orang tua	<p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “menjaga kepercayaan orang tua”</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang “sikap hormat dan patuh kepada orang tua”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib/pihak lain</p>	<p>(menyesuaikan dengankebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penangananhususmelaluikonseling individual 	wawancara			
		<p>1. Siswa dapat mengetahui cara bergaul dengan yang positif</p> <p>2. Siswa dapat berteman dengan siapapun</p>	<p>Siswa mampu menjalin hubungan baik dari kelas X, XI, maupun XII dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “menjalin hubungan yang baik dengan teman”</p> <p>b. Bimbingan Kelompok; Memberikan pemahaman tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksiswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Pesertadidik yang 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>November -</p> <p>Desember</p>		Guru BK

			<p>“cara bergaul yang positif”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatab//pihak lain 	<p>membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual</p>				
	<p>Siswa dapat mengetahui cara berhubungan dengan lawan jenis yang positif</p>	<p>Siswa mampu membina hubungan yang baik dengan lawan jenis</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “peran gender dalam masyarakat” b. Bimbingan Kelompok; Memberikan pemahaman tentang “cara membina hubungan yang baik dengan lawan jenis” <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatab//pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksiswa yang akandiintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Januari</p>	<p>Guru BK</p>

		Siswa dapat memilih lingkungan yang baik	Siswa dapat menentukan lingkungan yang baik dalam kehidupan disekolah dan bermasyarakat	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “memilih lingkungan yang baik”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara		Februari	Guru BK
		Siswa dapat berpikiran baik kepada orang lain	Siswa dapat berpikir kritis dan terbiasa berprasangka baik kepada orang lain	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya berprasangka baik kepada orang lain”</p> <p>1. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara		Maret	Guru BK
		Siswa dapat memiliki	Siswa memiliki jiwa	1. Layanan dasar	▪ Kelas	Observasi,		April	Guru BK

		<p>rasa ketertarikan mengikuti organisasi</p> <p>kepemimpinan yang ditumbuhkan melalui organisasi</p>	<p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kepemimpinan”</p> <p>b. Pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua,guru, tim tatif//pihak lain</p>	<p>(menyesuaikan dengankebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	wawancara			
		<p>Siswa dapat mengetahui waktu yang tepat untuk bermain</p>	<p>Siswa mampu memiliki manajemen waktu yang baik</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “manajemen waktu”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua,guru, tim tatif//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara	Mei	Guru BK

		Siswa dapat menghargai pendapat orang	Siswa mampu bersikap toleransi dan menghargai perbedaan	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya toleransi dalam kehidupan sehari-hari”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>b. Konseling individu</p> <p>c. Konseling kelompok</p> <p>d. Kolaborasi dengan orang tua,guru, tim tatab//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan an) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling individual 	Observasi, wawancara		Juni	Guru BK
3.	BELAJAR	<p>1. Siswa mengetahui gaya belajarnya dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara yang tepat</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui macam-macam gaya belajar dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan</p>	Siswa mampu menerapkan gaya belajar yang tepat	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan an) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling individual 	Observasi, wawancara	Agustus - September		Guru BK

	sehari-hari.							
	Siswa dapat mengetahui cara untuk mengatasi waktu belajar dan menjadi kebiasaan menjadi lebih rajin	Siswa mampu memiliki kebiasaan rajin belajar	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar”</p> <p>b. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Oktober		Guru BK
	Siswa dapat mengetahui cara belajar yang efektif	Siswa mampu menerapkan cara belajar yang efektif	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cara belajar yang efektif”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	November		Guru BK
	Siswa dapat mengetahui cara untuk mengatasi	Siswa mampu mengetahui cara belajar	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal;</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan 	Observasi, wawancara	Desember		Guru BK

	kantuk saat belajar	yang efektif	<p>Memberikan pemahaman tentang “mengatasi kantuk saat belajar”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/wali kelas/pihak lain 	<p>dengankebutuhan an)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 				
	Siswa dapat mengetahui cara belajar yang efektif	Siswa mampu meningkat konsentrasi dan fokus saat belajar	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meningkatkan konsentrasi” <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan an) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara		Januari	Guru BK
	Siswa dapat mengetahui prokrastinasi akademik	Siswa mampu mengurangi kebiasaan	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan 	Observasi, wawancara		Februari	Guru BK

		prokrastinasi akademik	<p>Memberikan pemahaman tentang “prokrastinasi akademik”</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi prokrastinasi akademik</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>dengankebutuhan an)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 				
		Siswa dapat mengetahui cara belajar yang menyenangkan	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “belajar yang menyenangkan”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara		Maret	Guru BK

				guru mapel/pihak lain					
	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	Siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya	1. Layanan dasar a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “motivasi berprestasi” 2. Layanan Responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain	▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual	Observasi, wawancara		April	Guru BK	
	Siswa dapat menanamkan budaya baca	Siswa memiliki kebiasaan untuk membaca setiap hari	1. Layanan dasar a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya membaca” b. Pendampingan literasi buku setiap hari Senin 15 menit sebelum pelajaran dimulai.	▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual	Observasi, wawancara		Mei	Guru BK	

			<p>c. Pembudayaan one month one book</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru</p> <p>mapel/pihak lain</p>					
	Siswa dapat menerapkan cara belajar kelompok	Siswa mampu menerapkan belajar kelompok dengan menggunakan teknik jigsaw	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “teknik jigsaw”</p> <p>b. Bimbingan kelompok: pembentukan kelompok belajar berdasarkan hasil analisis sosiometri belajar</p> <p>c. Pemberian pemahaman tentang perlunya tutor sebaya</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diinterven simelalu bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Juni	Guru BK

				<p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru</p> <p>mapel/pihak lain</p>					
4.	KARIR	Siswa dapat mengetahui bakatnya dan menggunakannya secara maksimal	Siswa mampu mengidentifikasi bakat dan minat dan menggunakannya secara maksimal	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bakat dan minat”</p> <p>b. Pemberian tes riaser untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru</p> <p>mapel/pihak lain</p> <p>3. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penangananhususmelalui konselingindividual 	Observasi, wawancara	Agustus		Guru BK
		Siswa membuat peta karir untuk mengetahui kemampuan karirnya.	Siswa mampu merencanakan masa depannya melalui peta karir	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “career mapping”</p> <p>b. Pemberian teknik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang 	Observasi, wawancara	September		Guru BK

				<p>expressive drawing untuk menjelaskan peta karing masing-masing siswa</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>3. Perencanaan individual</p>	<p>membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
	<p>Siswa dapat memberikan pemahaman yang baik kepada orang tua terkait cita-citanya.</p>	<p>Siswa mampu merencanakan masa depannya bersama orang tua</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cita-citaku” Pemberian pemahaman tentang pentingnya mendiskusikan cita-cita bersama orang tua <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Oktober</p>			<p>Guru BK</p>

			mapel/pihak lain					
			3. Perencanaan individual					
			4. Home visit					
	<p>1. Siswa dapat optimis mencapai cita-citanya</p> <p>2. Siswa dapat optimis dengan kemampuannya sendiri</p>	Siswa memiliki keyakinan dan semangat untuk menggapai cita-citanya	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “optimisme dalam mencapai cita-cita”</p> <p>b. Pemberian pemahaman tentang kepercayaan diri</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru</p> <p>mapel/pihak lain</p> <p>3. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	November - Desember		Guru BK
	Motivasi berprestasi	Siswa mampu berprestasi supaya bisa naik kelas	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “motivasi berprestasi dalam pencapaian karir”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan 	Observasi, wawancara	Januari		Guru BK

			<p>c. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru <p>mapel/pihak lain</p> <p>3. Perencanaan individual</p>	penanganankh ususmelaluiko nseling individual				
	<p>1. Siswa dapat mengetahui berbagai macam cara untuk meraih cita-cita.</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui bekal apa saja untuk bekerja</p> <p>3. Siswa dapat mengetahui rancangan cita-citanya</p>	<p>Siswa mampu merencakan kehidupan karirnya sedini mungkin</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cara mencapai cita-cita b. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Konseling individu f. Konseling kelompok g. Kolaborasi dengan orang guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	Observasi, wawancara		Februari-April	Guru BK

			mapel/pihak lain					
			3. Perencanaan individual					
	Siswa dapat memiliki kemampuan untuk menentukan jurusan	Peserta didik memperoleh informasi mengenai pekerjaan/studi lanjut yang diminati.	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bakat dan minat” b. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu 2. Layanan Responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok 3. Dukungan sistem <ul style="list-style-type: none"> a. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 4. Perencanaan individual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelaluikonseling individual 	Observasi, wawancara		Mei	Guru BK
			1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kompetensi” 					

				<p>pekerjaan yang harus dimiliki”.</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>3. Perencanaan individual</p>					Juni	Guru BK
					<ul style="list-style-type: none"> Kelas (menyesuaikan dengankebutuh an) 	Observasi, wawancara				

											<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan

					khusus melalui konseling individual				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Yogyakarta, 14 September 2016

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039

Mengetahui,

Koordinator BK

Drs.SUDIRAHARJO
NIP.19640801 199003 1 017



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**PROGRAM TAHUNAN
KELAS XI JURUSAN TGB
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

N O	BIDANG BIMBINGAN	STANDAR KOMPETENSI/ TUJUAN YANG DIHARAPKAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	KOMPONEN PROGRAM, STRATEGI, LAYANAN DAN METODE PELAKSANAAN	TARGET SISWA	STRATEGI EVALUASI	WAKTU PELAKSANAAN		PELAKSANA
							SEMESTER I	SEMESTER II	
1	PRIBADI	Siswa dapat terbiasa hidup hemat	Siswa mampu bersikap hemat, ulet, dan bersungguh-sungguh dalam hidup mandiri	3. Layanan dasar c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “Literasi Keuangan” d. Memberikan pemahaman tentang	▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang	Observasi, wawancara,	Agustus		Guru BK

			<p>perilaku hidup hemat</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>f. Konseling individu</p> <p>g. Konseling kelompok</p>	<p>akan</p> <p>diintervensi</p> <p>melalui</p> <p>bimbingan</p> <p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
Siswa dapat membiasakan hidup rajin	Siswa mampu memiliki kebiasaan rajin dalam kehidupan sehari-hari	<p>3. Layanan dasar</p> <p>e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “Membiasakan perilaku rajin”</p> <p>f. Sholat berjamaah bagi yang muslim</p> <p>g. Pembinaan IMTAQ 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai</p> <p>h. Datang tepat waktu pukul 06.45 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang 	<p>Observasi, wawancara, buku tatib</p>	<p>September</p>			<p>Guru BK</p>

			<p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individual e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan tim tatif</p>	membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual				
	Siswa dapat lebih teliti dalam berbagai hal.	Semua siswa dapat meningkatkan ketelitian berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari	<p>3. Layanan dasar</p> <p>Memberikan pemahaman tentang “tips meningkatkan ketelitian”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>b. Konseling individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Lembar refleksi, wawancara	Oktober		Guru BK
	Siswa dapat memiliki manajemen waktu yang baik	Siswa mampu bersikap disiplin dengan memiliki manajemen waktu yang baik	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “time management”</p> <p>d. Datang tepat waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang 	Observasi, wawancara,	November		Guru BK

			<p>pukul 06.45 WIB</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan tim tatah/pihak lain 	<p>akan diintervensi melalui bimbingan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
	Suasana hati mudah berubah	Siswa mampu mengelola emosi dengan baik	<p>3. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “self control” d. Bimbingan kelompok; Memberikan teknik expressive drawing terkait mengungkapkan emosi melalui gambar <p>4. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Konseling individu d. Konseling kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui 	Observasi, wawancara	Desember		Guru BK

				konseling individual				
	Siswa dapat mengetahui batasan berperilaku yang benar	Siswa mampu berperilaku mengikuti aturan dan norma yang berlaku	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “norma yang berlaku dimasyarakat”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu b. Konseling kelompok</p> <p>5. Dukungan Sistem</p> <p>a. Kolaborasi dengan wali kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Januari	Guru BK
	Siswa dapat berperilaku disiplin	Siswa mampu bersikap disiplin sesuai dengan aturan sekolah	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kedisiplinan”</p> <p>b. Datang tepat waktu pukul 06.45 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi 	Observasi, wawancara,		Februari	Guru BK

			<p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok <p>3. Dukungan Sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kolaborasi dengan tim tatib/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
Siswa dapat mengetahui pentingnya sifat kejujuran	Siswa mampu berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya sifat kejujuran” b. Pemahaman mengenai budaya kejujuran dalam lingkungan sehari-hari <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individual b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan tim tatib 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara, buku tatib			Maret	Guru BK

		<p>1. Siswa dapat mengatasi kekecewaan</p> <p>2. Siswa mampu mengatasi kegagalannya</p>	<p>Siswa mampu memotivasi dirinya dan mengatasi kekecewaan dan kegagalannya</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “self talk untuk menumbuhkan konsep diri yang positive terhadap individu”</p> <p>e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “problem solving”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>				April- Mei	Guru BK
		<p>Siswa dapat mengantisipasi dan mengetahui tips untuk mengatasi lupa</p>	<p>Siswa dapat meningkatkan daya ingatnya</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) 	<p>Wawancara</p>				Juni	Guru BK

				<p>“meningkatkan konsentrasi”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Konseling individu d. Konseling kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
		Siswa menerapkan senyum,sapa,sopan,dan santun (5S) dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menerapkan budaya 5S dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat	<p>3. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “5 S” <p>4. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara,	Agustus		Guru BK
		Siswa mengetahui makna	Siswa dapat mengetahui	3. Layanan dasar	▪ Kelas	Observasi	September		Guru BK

2	SOSIAL	kebebasan kehidupan remaja	lingkungan yang baik bagi remaja	<p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “makna kebebasan remaja”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan tim tatib/pihak lain</p>	<p>(menyesuaikan dengan kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
		Siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap orang lain.	Siswa dapat bersikap tanggung jawab kepada orang tua	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “menjaga kepercayaan orang tua”</p> <p>d. Memberikan pemahaman tentang “sikap hormat dan patuh kepada orang tua”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Oktober		Guru BK
		Siswa dapat mengetahui berbagai usaha untuk dipercaya orang lain.	Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan membangun kepercayaan dari orang lain	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) 	Observasi, wawancara,	November		Guru BK

			<p>“membangun kepercayaan”</p> <p>b. Bimbingan kelompok; memberikan pemahaman dengan games “membangun kerjasama yang baik”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang tua/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
	Siswa dapat mengetahui waktu yang tepat untuk bermain	Siswa mampu memiliki manajemen waktu yang baik	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “manajemen waktu”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua,guru, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Desember		

		<p>Siswa dapat mengetahui makna bullying secara menyeluruh</p>	<p>Siswa tidak bersikap bullying terhadap teman yang lain</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bullying”</p> <p>d. Bimbingan Kelompok; Memberikan pemahaman tentang “bahaya dari bullying”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Januari</p>	Guru BK
		<p>Siswa dapat mengetahui cara bergaul dengan yang positif</p>	<p>Siswa mampu menjalin hubungan baik dari kelas X, XI, maupun XII dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “menjalin hubungan yang baik dengan teman”</p> <p>d. Bimbingan Kelompok; Memberikan pemahaman tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Februari</p>	Guru BK

			<p>“cara bergaul yang positif”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
	Siswa dapat mengetahui pentingnya kepemimpinan	Siswa dapat memiliki jiwa kepemimpinan	<p>2. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kepemimpinan”</p> <p>c. Pembinaan ektrakurikuler wajib kepramukaan</p> <p>3. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Maret	Guru BK
	Siswa dapat memilih lingkungan yang baik	Siswa dapat menentukan lingkungan yang baik dalam kehidupan disekolah dan bermasyarakat	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “memilih lingkungan yang baik”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik 	Observasi, wawancara		April	Guru BK

			<p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib//pihak lain</p>	yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual				
	Siswa dapat mengetahui sikap sopan dan santun dalam hidup bermasyarakat	Siswa mampu menjalani norma-norma yang berlaku dalam masyarakat	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “norma dan tata tertib sekolah ”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua,guru, tim tatib//pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Mei	Guru BK
	Siswa dapat mengetahui cara-cara untuk memegang kepercayaan dari orang tua.	Siswa dapat bersikap tanggung jawab kepada orang tua	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “menjaga kepercayaan orang tua”</p> <p>b. Memberikan pemahaman tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui 	Observasi, wawancara		Juni	Guru BK

			<p>“sikap hormat dan patuh kepada orang tua”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang tua, tim tatib/pihak lain 	<p>konseling individual</p>				
	<p>3. Siswa mengetahui gaya belajarnya dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara yang tepat</p> <p>4. Siswa dapat mengetahui macam-macam gaya belajar dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Siswa mampu menerapkan gaya belajar yang tepat</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar” <p>4. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Agustus - September</p>		<p>Guru BK</p>
3.	BELAJAR	<p>Siswa dapat mengetahui cara untuk mengatasi waktu belajar dan menjadi kebiasaan menjadi lebih rajin</p>	<p>Siswa mampu memiliki kebiasaan rajin belajar</p>	<p>2. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar” 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Oktober</p>	<p>Guru BK</p>

			<p>d. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
	Siswa dapat mengetahui cara belajar yang efektif	Siswa mampu menerapkan cara belajar yang efektif	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cara belajar yang efektif”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p> <p>e. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	November		Guru BK
	Siswa dapat mengetahui cara untuk konsentrasi saat belajar	Siswa mampu meningkat konsentrasi dan fokus saat belajar	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meningkatkan konsentrasi”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling 	Observasi, wawancara	Desember		Guru BK

			<p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	individual				
	<p>Siswa dapat menerapkan cara belajar kelompok</p>	<p>Siswa mampu menerapkan belajar kelompok dengan menggunakan teknik jigsaw</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>d. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “teknik jigsaw”</p> <p>e. Bimbingan kelompok: pembentukan kelompok belajar berdasarkan hasil analisis sosiometri belajar</p> <p>f. Pemberian pemahaman tentang perlunya tutor sebaya</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Januari</p>	<p>Guru BK</p>
	<p>Siswa dapat mengetahui prokrastinasi akademik</p>	<p>Siswa mampu mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Februari</p>	<p>Guru BK</p>

			<p>tentang “prokrastinasi akademik”</p> <p>d. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi prokrastinasi akademik</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 				
	Siswa dapat mengetahui cara belajar yang menyenangkan	Siswa dapat mengetahui cara belajar yang menyenangkan	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “belajar yang menyenangkan”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Maret	Guru BK
	Siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya	Siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “motivasi berprestasi”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik 	Observasi, wawancara		April-Mei	Guru BK

			<p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
	<p>Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan</p>	<p>Siswa mampu mengatasi kebosanan belajar</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>d. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips mengatasi kebosanan dalam belajar”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Juni</p>	<p>Guru BK</p>
	<p>Siswa optimis dengan cita-citanya</p>	<p>Siswa memiliki keyakinan dan semangat untuk menggapai cita-citanya</p>	<p>4. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “optimisme dalam mencapai cita-cita”</p> <p>d. Pemberian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Agustus</p>		<p>Guru BK</p>

				<p>pemahaman tentang kepercayaan diri</p> <p>5. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>6. Perencanaan individual</p>	<p>penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
		<p>Siswa dapat mengetahui bakatnya dan menggunakannya secara maksimal</p>	<p>Siswa mampu mengetahui bakat dan potensi yang ada didalam dirinya</p>	<p>4. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meneksplore bakat” <p>5. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Konseling individu e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>6. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>September</p>		<p>Guru BK</p>
4.	KARIR	<p>Siswa membuat peta karir untuk mengetahui kemampuan karirnya.</p>	<p>Siswa mampu merencanakan masa depannya melalui peta karir</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “career mapping” b. Pemberian teknik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Oktober</p>		<p>Guru BK</p>

			<p>expressive drawing untuk menjelaskan peta karing masing-masing siswa</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>3. Perencanaan individual</p>	<p>membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
	<p>Siswa dapat mengetahui persiapan apa saja didunia pekerjaan</p>	<p>Siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai persiapan memasuki dunia pekerjaan</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kompetensi memasuki dunia pekerjaan” Pemberian pemahaman softskill dalam dunia pekerjaan. <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>November</p>		<p>Guru BK</p>

			3. Perencanaan individual					
	Siswa dapat mengetahui karakteristik minat yang sesuai dengan diri siswa	Siswa mampu mengetahui jenis kepribadian sesuai dengan minatnya	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan tes riasec</p> <p>b. Pemberian pemahaman tentang macam-macam kepribadian minat karir.</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>3. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara			
	Siswa dapat mengetahui upaya untuk meraih target jangka pendek	Siswa mampu berprestasi supaya bisa naik kelas	<p>4. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “motivasi berprestasi dalam pencapaian karir”</p> <p>d. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>5. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara		Januari	Guru BK

			<p>e. Konseling kelompok f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>6. Perencanaan individual</p>				
	<p>1. Siswa optimis dengan cita-citanya 2. Siswa dapat optimis dengan kemampuannya sendiri</p>	<p>Siswa memiliki keyakinan dan semangat untuk menggapai cita-citanya</p>	<p>7. Layanan dasar</p> <p>e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “optimisme dalam mencapai cita-cita” f. Pemberian pemahaman tentang kepercayaan diri</p> <p>8. Layanan Responsif</p> <p>g. Konseling individu h. Konseling kelompok i. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>9. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Februari-Maret</p>
	<p>Siswa dapat mengetahui berbagai macam cara untuk meraih cita-cita.</p>	<p>Siswa mampu merencanakan kehidupan karirnya sedini mungkin</p>	<p>4. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cara mencapai cita-cita d. Pemberian tes riasec</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>April</p>	<p>Guru BK</p>

			<p>untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>5. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Konseling individu i. Konseling kelompok j. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>6. Perencanaan individual</p>	<p>penanganan khusus melalui konseling individual</p>				
	<p>Siswa dapat mengetahui bakatnya dan menggunakannya secara maksimal</p>	<p>Siswa mampu mengidentifikasi bakat dan minat dan menggunakannya secara maksimal</p>	<p>4. Layanan dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bakat dan minat” f. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu <p>5. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> k. Konseling individu l. Konseling kelompok m. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>6. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Mei</p>	<p>Guru BK</p>

		<p>Siswa dapat mengetahui strategi untuk masuk sekolah/ perguruan tinggi favorit</p>	<p>Siswa mampu mengetahui strategi untuk memasuki perguruan tinggi favorit</p>	<p>4. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “informasi perguruan tinggi favorit”.</p> <p>c. Memberikan pengetahuan berupa tips untuk memasuki perguruan tinggi favorit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Peserta didik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>		<p>Juni</p>	Guru BK
--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--------------------	---------

				<p>5. Layanan Responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p> <p>d. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>6. Perencanaan individual</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 14 September 2016

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039

Mengetahui,

Koordinator BK

Drs.SUDIRAHARJO
NIP.19640801 199003 1 017



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**PROGRAM TAHUNAN
KELAS XII JURUSAN TGB
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

N O	BIDANG BIMBINGAN	STANDAR KOMPETENSI/ TUJUAN YANG DIHARAPKAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	KOMPONEN PROGRAM, STRATEGI, LAYANAN DAN METODE PELAKSANAAN	TARGET SISWA	STRATEGI EVALUASI	WAKTU PELAKSANAAN		PELAKSANA
							SEMESTER I	SEMESTER II	
1	PRIBADI	Siswa dapat terbiasa hidup hemat	Siswa mampu bersikap hemat, ulet, dan bersungguh-sungguh dalam hidup mandiri	5. Layanan dasar e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “Literasi Keuangan”	▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Kelompoksisw	Observasi, wawancara,	Agustus		

			<p>f. Memberikan pemahaman tentang perilaku hidup hemat</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>h. Konseling individu</p> <p>i. Konseling kelompok</p>	<p>a yang akandiinterven simelaluibimbi ngankelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 				
	<p>1. Siswa dapat menanamkan keyakinan dalam diri sendiri</p> <p>2. Siswa mampu mengambil pilihannya sendiri dengan tanggung jawab</p>	<p>Siswa mampu menanamkan keyakinan dalam diri sendiri secara bertanggung jawab</p>	<p>3. Layanan dasar</p> <p>b. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “memupuk keyakinan dalam diri sendiri”</p> <p>c. Pemberian pemahaman sikap assertive pada diri sendiri</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>b. Konseling individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuh an) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelaluiko nseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>November-Desember</p>		

2	SOSIAL	Siswa menghertahui makna kebebasan kehidupan remaja	Siswa dapat mengetahui lingkungan yang baik bagi remaja	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “makna kebebasan remaja”</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan tim tatib/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi	September		
		<p>1. Siswa dapat mengetahui cara-cara untuk memegang kepercayaan dari orang lain</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui berbagai usaha untuk dipercaya orang lain.</p>	Siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan membangun kepercayaan dari orang lain	<p>3. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “membangun kepercayaan”</p> <p>d. Bimbingan kelompok; memberikan pemahaman dengan games “membangun kerjasama yang baik”</p> <p>4. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Kelompok siswa yang akan diintervensi melalui bimbingan kelompok ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara,	November-Desember		

				orang tua/pihak lain					
3	BELAJAR	siswa mengetahui gaya belajarnya dan dapat meningkatkan semangat belajar dengan cara yang tepat	Siswa mampu menerapkan gaya belajar yang tepat	5. Layanan dasar c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar”	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dan engankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan pertemuan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Agustus		
		1. Siswa dapat mengetahui cara untuk mengatasi waktu belajar dan menjadi kebiasaan menjadi lebih rajin 2. Siswa mampu bertanggung jawab atas dirinya untuk rajin belajar	Siswa mampu memiliki kebiasaan rajin belajar	3. Layanan dasar e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengenal gaya belajar”	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dan engankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan pertemuan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Sept		
		1. Siswa dapat mengurangi prokrastinasi	Siswa mampu mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik	5. Layanan dasar e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dan engankebutuhan) 	Observasi, wawancara	Oktober		

		<p>akademik</p> <p>2. siswa dapat memahami pentingnya belajar setiap waktu</p>	<p>tentang “prokrastinasi akademik”</p> <p>f. Memberikan pemahaman tentang tips mengurangi prokrastinasi akademik</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual 				
		<p>1. Siswa dapat mengetahui berbagai tips untuk mengurangi kebosanan</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui cara untuk konsentrasi saat belajar</p>	<p>Siswa mampu mengatasi kebosanan belajar</p>	<p>5. Layanan dasar</p> <p>e. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips mengatasi kebosanan dalam belajar”</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “meningkatkan konsentrasi”</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikand engankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>November</p>	

			orang guru mapel/pihak lain					
	Siswa dapat menanamkan budaya baca	Siswa memiliki kebiasaan untuk membaca setiap hari	<p>1. Layanan dasar</p> <p>f. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pentingnya membaca”</p> <p>g. Pendampingan literasi buku setiap hari Senin 15 menit sebelum pelajaran dimulai.</p> <p>h. Pembudayaan one month one book</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelalui ko nseling individual 	Observasi, wawancara	Desember		
	1. Siswa mampu membuat target-target belajar 2. Siswa mampu mengetahui tujuan	Siswa mampu membuat target belajarnya	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “regulasi belajar”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik 	Observasi, wawancara		Januari	

		awal saat merasa kesulitan belajar	b. Pemberian teknik pembuatan target belajar 2. Layanan Responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain	yang membutuhkan penanganan yang melalui konseling individual				
	1. Siswa mampu menghilangkan kebiasaan malas belajarnya 2. Siswa dapat mengatur waktu	Siswa mampu memiliki kebiasaan rajin belajar	1. Layanan dasar a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “mengatasi malas belajar” 2. Layanan Responsif a. Konseling individu b. Konseling kelompok c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain	■ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ■ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan yang melalui konseling individual	Lembar refleksi, observasi, wawancara		Feb	
	Siswa dapat	Siswa mampu meningkatkan motivasi	5. Layanan dasar c. Bimbingan klasikal;	■ Kelas (menyesuaikan)	Observasi, wawancara	Maret		

		meningkatkan motivasi belajarnya	belajarnya	<p>Memberikan pemahaman tentang “motivasi berprestasi”</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>g. Konseling individu</p> <p>h. Konseling kelompok</p> <p>i. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>engankebutuhan)</p> <p>▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual</p>				
		<p>1. Siswa mampu berusaha untuk memahami materi pelajaran</p> <p>2. Siswa memiliki note penting setiap mata pelajaran</p>	Siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkan	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips menguasai mata pelajaran”</p> <p>b. Pembeerian teknik peta konsep untukarahan belajar yang inovatif</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<p>▪ Kelas (menyesuaikand engankebutuhan)</p> <p>▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual</p>	Observasi, wawancara	April		
		1. Siswa mampu bersikap tenang saat tertekan dalam	Siswa mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan</p>	<p>▪ Kelas(menyesua ikan dan engankebut uhan)</p>	Observasi, wawancara	Mei		

		<p>belajar</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui cara belajar yang efektif</p>	ujian	<p>pemahaman tentang “tips menghadapi Ujian”</p> <p>b. Pembeirian teknik relax therapy mengahdapi tekanan ujian</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual 				
		Siswa dapat terbiasa untuk belajar dengan baik dan tekun	Siswa mampu bertanggung jawab atas dirinya untuk belajar secara baik dan tekun	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips menghadapi Ujian”</p> <p>b. Pembeirian teknik relax therapy mengahdapi tekanan ujian</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru m</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikand engankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkanpe nanganankhusus melaluikonselin g individual 	Observasi, wawancara	Juni		
4.	KARIR	Siswa membuat peta	Siswa mampu	4. Layanan dasar	▪ Kelas	Observasi,			

	<p>karir untuk mengetahui kemampuan karirnya.</p>	<p>merencanakan masa depannya melalui peta karir</p>	<p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “career mapping”</p> <p>d. Pemberian teknik expressive drawing untuk menjelaskan peta karir masing-masing siswa</p> <p>5. Layanan Responsif</p> <p>d. Konseling individu</p> <p>e. Konseling kelompok</p> <p>f. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>6. Perencanaan individual</p>	<p>(menyesuaikan dengan kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	wawancara			
	<p>Siswa dapat mengetahui bekal apa saja untuk bekerja</p>	<p>Siswa mampu mempersiapkan diri kompetensi untuk memasuki dunia pekerjaan</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kompetensi dunia pekerjaan”</p> <p>b. Pemberian wawasan kepada siswa mengenai tips</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	Observasi, wawancara			

			<p>memasuki dunia pekerjaan</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>3. Perencanaan individual</p>	<p>nseling individual</p>				
	<p>Siswa mampu mengetahui persiapan jika ingin kuliah sambil bekerja</p>	<p>Siswa mampu mempersiapkan diri untuk kuliah sambil bekerja</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kuliah sambil bekerja” Pemberian wawasan mengenai kehidupan kuliah sambil bekerja <p>2. Layanan Responsif</p> <ol style="list-style-type: none"> Konseling individu Konseling kelompok Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain <p>3. Perencanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>			

			individual					
	Siswa mampu mengetahui pandangan karir kedepannya	Siswa mampu mengidentifikasi karirnya dimasa depan secara spesifik	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “pandangan karir dimasa depan”</p> <p>b. Pemberian teknik letter from future untuk menggambarkan karir masa depan siswa</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>c. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>3. Perencanaan individual</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelalui konseling individual 	Observasi, wawancara			
	Siswa dapat mengetahui bakatnya dan menggunakannya secara maksimal	Siswa mampu mengidentifikasi bakat dan minat serta menggunakannya secara maksimal	<p>7. Layanan dasar</p> <p>g. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bakat dan minat”</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik 	Observasi, wawancara			

			<p>h. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>8. Layanan Responsif</p> <p>n. Konseling individu</p> <p>o. Konseling kelompok</p> <p>p. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>9. Perencanaan individual</p>	<p>yang membutuhkan penanganan yang ususmelalui konseling individual</p>				
<p>1. Siswa dapat memiliki kemampuan untuk menentukan jurusan</p> <p>2. Siswa dapat optimis mencapai cita-citanya</p>	<p>Peserta didik memperoleh informasi mengenai pekerjaan/studi lanjut yang diminati.</p>	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “bakat dan minat”</p> <p>d. Pemberian tes riasec untuk memahami kepribadian minat karir individu</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>e. Konseling individu</p> <p>f. Konseling kelompok</p> <p>7. Dukungan sistem</p> <p>b. Kolaborasi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan yang ususmelalui konseling individual 	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>Januari</p>			

			orang guru mapel/pihak lain 8. Perencanaan individual					
	<p>1. Siswa dapat memberikan pemahaman yang baik kepada orang tua terkait cita-citanya.</p> <p>2. Siswa mampu mengetahui keinginan diri sendiri dan orang tua</p>	Siswa mampu merencanakan masa depannya bersama orang tua	<p>5. Layanan dasar</p> <p>c. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “cita-citaku”</p> <p>d. Pemberian pemahaman tentang pentingnya mendiskusikan cita-cita bersama orang tua</p> <p>6. Layanan Responsif</p> <p>c. Konseling individu</p> <p>d. Konseling kelompok</p> <p>q. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>7. Perencanaan individual</p> <p>8. Home visit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankh ususmelalui ko nseling individual 	Observasi, wawancara	Februari		
	<p>1. Siswa dapat mengetahui berbagai macam cara untuk meraih cita-cita.</p>	Siswa mampu mengetahui berbagai tips dan memiliki keyakninan untuk mencapai cita-citanya	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips meraih</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik 	Observasi, wawancara		Maret	

		<p>2. Siswa dapat optimis dengan kemampuannya sendiri</p>	<p>kuseksesan”</p> <p>b. Pemberian motivasi tentang kepercayaan diri dalam mencapai cita-cita</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p> <p>3. Dukungan sistem</p> <p>a. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain</p> <p>4. Perencanaan individual</p>	<p>yang membutuhkan penanganan yang ususmelalui ko nseling individual</p>				
		<p>1. Siswa mampu memiliki keyakinan dalam mencapai cita-citanya</p> <p>2. Siswa mampu mengoptimalkan hobinya sebagai pendukung cita-citanya</p>	<p>Siswa mampu menyalurkan hobinya sebagai penunjang cita-citanya</p>	<p>1. Layanan dasar</p> <p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “minat dan bakat”</p> <p>c. Pemberian tes rias untuk mengetahui jenis kepribadian sesuai dengan minat</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <p>a. Konseling individu</p> <p>b. Konseling kelompok</p>	<p>▪ Kelas (menyesuaikan dengan kebutuhan)</p> <p>▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan yang ususmelalui ko nseling individual</p>	<p>Observasi, wawancara</p>	<p>April</p>	

			3. Dukungan sistem <ul style="list-style-type: none"> a. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 4. Perencanaan individual				
	1. Siswa mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia perkuliahan sambil bekerja	Siswa mampu memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam kuliah maupun pekerjaan	1. Layanan dasar <ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “kuliah sambil bekerja” b. Pemberian wawasan dan informasi tentang perkuliahan c. Pemberian wawasan dan informasi tentang dunia pekerjaan 2. Layanan Responsif <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok 3. Dukungan sistem <ul style="list-style-type: none"> a. Kolaborasi dengan orang guru mapel/pihak lain 4. Perencanaan individual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas (menyesuaikan dengankebutuhan) ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganankhususmelalui konseling individual 	Observasi, wawancara	Mei	
	1. Siswa dapat	Siswa mampu	1. Layanan dasar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelas 	Observasi,	Juni	

		<p>mengetahui strategi untuk masuk sekolah/ perguruan tinggi favorit</p> <p>2. Siswa dapat mengetahui rancangan cita-citanya</p>	<p>mengetahui strategi untuk memasuki perguruan tinggi favorit</p>	<p>a. Bimbingan klasikal; Memberikan pemahaman tentang “tips sukses perguruan tinggi favorit”</p> <p>2. Layanan Responsif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konseling individu b. Konseling kelompok <p>3. Dukungan sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kolaborasi dengan 	<p>(menyesuaikan dengan kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pesertadidik yang membutuhkan penanganan khusus melalui konseling individual 	wawancara			
--	--	--	--	---	---	-----------	--	--	--

				orang guru mapel/pihak lain 4. Perencanaan individual					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 14 September 2016

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039

Mengetahui,

Koordinator BK

Drs.SUDIRAHARJO
NIP.19640801 199003 1 017



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2016**

1. Materi/Topik Bahasan : Belajar dengan benar dan teratur
2. Bidang Bimbingan : Belajar
3. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara belajar yang benar dan teratur
4. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui tips-tips belajar teratur dan merencanakan waktu belajarnya.
5. Fungsi Layanan : Pemahaman
6. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI TGB3
7. Tempat Penyelengaraan : Ruang kelas
8. Waktu Penyelengaraan : 2 x 45 menit
9. Pihak Terkait : Guru BK/ konselor dan siswa
10. Metode/Teknik : Diskusi, time schedule
11. Media/Alat : kertas HVS
12. Pokok-pokok Materi : - Tips belajar teratur
13. Uraian Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin do'a.2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.3. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa.4. Guru menyampaikan tujuan layanan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengadakan Tanya jawab tentang waktu belajar siswa sehari-hari.2. Guru menyampaikan materi tips belajar yang baik dan teratur.3. Guru meminta siswa untuk mencermati kebiasaan waktu belajarnya dengan menuliskan jadwal kegiatannya sehari-hari.4. Guru mengajak siswa untuk dapat belajar secara mandiri dan teratur.5. Guru meminta siswa membuat deskripsi kegiatan belajarnya yang ditandatangani oleh diri mereka sendiri serta orang tua dan





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menanyakan bagaimana komitmen siswa untuk belajar dengan teratur.2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan.3. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Belajar dengan baik dan teratur” dan meminta siswa mengumpulkan deskripsi kegiatan belajar masing-masing di pertemuan satu minggu ke depan.4. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin do'a dan mengucapkan salam.

Rencana Evaluasi:

1. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
 - Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
 - Keseriusan siswa dalam membuat komitmen waktu belajar.
 - Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
2. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap manajemen waktu belajar.

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam mengatur waktu belajar.

Sumber :

_____. 2012. *Trik Sukses Belajar* [online] tersedia:
<http://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/08272720/10> (11/08/2016)

Yogyakarta, 1 September2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





LampiranMateri

“Belajar dengan Benar dan Teratur”

1. Jangan pernah menumpuk pelajaran dalam satusesi

Siswa yang berhasil dalam belajar biasanya memiliki periode waktu atau jadwal belajar yang lebih singkat dan efektif. Mereka tidak pernah mencoba belajar dengan "system kebut semalam." Jika Anda ingin menjadi siswa yang sukses, maka Anda perlu belajar dengan konsisten. Anda juga harus memiliki waktu yang teratur, meski pun sesi belajar yang lebih pendek.

2. Rencanakan waktu belajar

Siswa yang sukses memiliki jadwal belajar yang spesifik. Mereka akan menyelesaikan tugas studi mereka dan tetap konsisten dengan jadwal yang mereka tulis. Siswa yang belajar dengan cara sporadic dan main-main tidak akan mudah berhasil dibandingkan siswa yang memiliki jadwal belajar.

3. Belajar di waktu yang sama

Selain perencanaan, belajar dengan rutin juga dapat memberikan efek positif dalam diri Anda. Ketika Anda belajar pada saat yang sama setiap hari, hal itu akan menjadi kebiasaan dalam hidup Anda, sehingga secara mental dan emosional lebih siap untuk belajar dan setiap sesi belajar akan menjadi lebih produktif.

4. Belajar dengan memiliki tujuan

Belajar tanpa arah dan tujuan tidak akan pernah efektif. Anda harus tahu persis apa yang menjadi tujuan Anda dalam belajar. Sebelum belajar, tentukanlah target apa yang harus Anda capai dalam sesi tersebut. Misalnya, menghafal 30 kosakata bahasa Spanyol dalam satu sesi belajar.

5. Jangan pernah menunda waktu belajar yang sudah direncanakan

Sangat mudah bagi Anda untuk menunda sesi belajar yang sudah ditentukan. Apalagi, jika Anda kurang berminat pada pelajaran tersebut. Siswa yang ingin berhasil tidak boleh menunda waktu belajar. Jika Anda menunda jadwal belajar, seterusnya Anda akan menjadi kurang efektif dalam menerima materi pelajaran

6. Pastikan tidak ada gangguan dalam belajar





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Ketika Anda terganggu saat belajar, Anda akan kehilangan dan memecahkan konsentrasi belajar. Untuk itu, sebelum Anda mulai belajar, temukanlah tempat di mana Anda tidak akan terganggu.

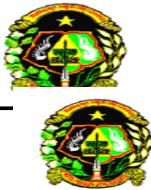
7. Tinjau kembali catatan sekolah dan bahan-bahan kelas Anda selama akhir pekan

Siswa yang berhasil meninjau kembali apa yang telah mereka kerjakan selama seminggu pada akhir pekan, akan membantu mereka untuk merumuskan jadwal selanjutnya secara lebih efektif.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016**

1. Topik : Memahami Kemampuan Diri Melalui Angket Minat Karier
2. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Karir
3. Tujuan Pembelajaran
 - Tujuan umum :Membantu siswa agar dapat memahami kemampuannya dan mengetahui gambaran karirnya dimasa mendatang
 - Tujuan khusus :
 1. Siswa mengetahui perlunya bimbingan karir
 2. Siswa dapat mengetahui macam-macam kepribadian melalui tes riasec.
4. Fungsi : Pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)
7. Tempat : Ruang A.110
8. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
9. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan mengisi angket
10. Media/alat : Materi powerpoint, angket
11. Pokok-pokok materi :
 - Perlunya bimbingan karir
 - Pengertian riasec
 - Macam-macam kepribadian menurut riasec

12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa.2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa.3. Membangun rapport4. Apresiasi dan menjelaskan tujuan dan pemahaman tentang minat.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pembimbing membagikan beberapa lembar angket minat karier kepada siswa.2. Pembimbing memberitahu aturan kegiatan kepada siswa.	60 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<ol style="list-style-type: none">3. Pembimbing meminta siswa untuk mengisi angket.4. Pembimbing meminta beberapa siswa untuk menjelaskan mengenai apa yang telah diisikan pada angket.5. Pembimbing menjelaskan cara penghitungan prosentase kecenderungan karier siswa.6. Pembimbing memberi <i>reward</i> kepada para siswa yang telah bersedia menjelaskan isi angketnya.7. Pembimbing menanyakan bagaimana pengaruh pengisian angket minat karier tersebut terhadap siswa.8. Guru BK menyimpulkan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang menceritakan tentang hasil dari tes riasecnya.2. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana setelah mengetahui kemampuan dirinya melalui tes riasec.3. Melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan yang ada didalam diri siswa.4. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi mengetahui kemampuan diri melalui tes riasec.5. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi6. Guru BK merencanakan tindak lanjut.7. Berdoa	20 menit

13. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan hasil tes riasec.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya mengetahui kemampuan dirinya melalui minatnya.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.
- Siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya.

14. Tindak lanjut : Layanan individual

Yogyakarta, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran materi

RIASEC

Setiap manusia yang menginjak masa dewasa ataupun remaja akhir akan menemui suatu titik kehidupan dimana ia dituntut oleh keluarga dan lingkungan dimana ia hidup untuk memperoleh pekerjaan dan mulai menapaki kariernya sendiri. Namun, kebanyakan orang yang baru pertama kali menapaki titik kehidupan ini, kurang dapat mengerti apa yang harus ia lakukan. Untuk itulah bimbingan karier sangat diperlukan.

Ada banyak jenis teori yang digunakan untuk mengembangkan karier dan mengambil keputusan, salah satunya adalah RIASEC yang akan menunjukkan bagaimana mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian seseorang. Untuk mengetahui lebih dalam berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai RIASEC.

Salah satu pendekatan kepribadian yang sering diterapkan di sekolah adalah RIASEC. Teori ini mengemukakan ada 6 kepribadian dasar yang harus dipertimbangkan ketika menyesuaikan keadaan psikologis individu dengan karier. Keenam kepribadian dasar tersebut adalah :

a. **Realistik**

Pribadi yang realistik menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alami misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Sering kali mereka tidak menyukai pekerjaan yang melulu mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain. Memiliki kemampuan mekanik namun kadang-kadang kurang memiliki keterampilan sosial.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier yang bersifat praktis seperti buruh, bertani, ahli listrik, penyurvei, supir truk, dan konstruksi.

b. **Investigatif**

Pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain. Memiliki kemampuan matematis dan ilmiah namun sering kurang punya kemampuan kepemimpinan.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier seperti biolog, ahli kimia, fisikawan, antropolog, geolog dan teknolog medis.

c. **Artistik**

Pribadi yang artistik menyukai kegiatan yang berhubungan dengan sisi artistik sesuatu hal misalnya bentuk, rancangan dan pola. Mereka menyukai ekspresi jiwa





dalam pekerjaan mereka. Mereka lebih menyukai melakukan pekerjaan tanpa harus mematuhi aturan tertentu. Memiliki kemampuan artistik seperti menulis, bermusik atau bentuk seni lainnya, namun kurang punya kemampuan administrasi yang baik.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier seperti komposer, musisi, sutradara, penulis, dekorator interior, dan artis.

d. Sosial

Pribadi yang bersifat sosial menyukai pekerjaan yang membantu orang lain serta mendukung pengembangan diri dan pembelajaran. Mereka lebih menyukai berkomunikasi ketimbang bekerja dengan objek, mesin atau data. Mereka senang mengajak, memberi nasihat, membantu atau melayani orang lain. Memiliki keahlian dan talenta sosial yang tinggi, namun sering kurang punya kemampuan mekanik dan ilmiah.

Mereka lebih sesuai untuk memasuki profesi yang berhubungan dengan manusia, seperti mengajar, pekerja sosial, konselor, terapis, dokter, perawat, pekerja rohani dan semacamnya.

e. Enterprising

Pribadi yang bersifat seperti pengusaha ini menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan memulai dan melakukan proyek terutama usaha. Mereka senang membujuk dan memimpin orang serta membuat keputusan. Mereka senang mengambil risiko demi keuntungan. Kepribadian ini menyukai aksi ketimbang berpikir. Memiliki kemampuan memimpin dan fasih berbicara namun sering kurang punya kemampuan ilmiah.

Mereka lebih sesuai untuk memilih karier seperti sales, bidang politik, eksekutif bisnis, produser TV, promotor olah raga, pialang saham, pekerja iklan dan manajer.

f. Conventional

Pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja dimana garis wewenang terlihat jelas. Memiliki kemampuan matematis dan aritmatis namun sering kurang punya kemampuan artistik.

Mereka lebih sesuai dalam pekerjaan sebagai bawahan seperti ahli pajak, pengestimasi biaya, analis finansial, penjaga toko, stenografer, pustakawan, pegawai bank, sekretaris, dan petugas arsip.





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

13. Topik : Mengenal dan Menemukan Konsep Diri
14. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Pribadi
15. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan umum : Kemampuan mengenal berbagai potensi yang dimiliki
- Tujuan khusus : 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian konsep diri
 2. Siswa mampu menemukan konsep diri dan potensi yang dimiliki
 3. Siswa mampu mengembangkan potensinya secara optimal
16. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
17. Sasaran : Siswa kelas X
18. Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)
19. Tempat : Ruang A.110
20. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
21. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan games
22. Media/alat : Materi powerpoint, kertas HVS
- Pokok-pokok materi :
 1. Pengertian konsep diri
 2. Membuka diri
 3. Menemukan konsep diri dan potensi yang dimiliki

11. Sumber:

- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri : Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Jakarta : Penerbit Acan.
- Callhoun, J.F & Acocella, J.R. 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationships (3rd edition)*. New York : McGraw-Hill Publishing Company.
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Papu, Johanes. "Pengungkapan Diri". 2002. Jakarta www.e-psikologi.com
- Mulyati, Teti, dkk. Pengembangan Diri. 2000. Jakarta: PKBI Pusat.

12. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	5. Guru BK mengucapkan salam dan	10 menit





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>berdoa.</p> <p>6. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>7. Membangun rapportmenjelaskan pengantar pertemuan yaitu mengenai konsep dan potensi diri</p>	
Inti	<p>1. Siswa diajak untuk melakukan permainan "Biro Jodoh" dengan penjelasan : "Bayangkan diri Anda adalah seseorang yang ingin menjadi anggota dari suatu biro jodoh. Oleh sebab itu Anda harus mengirimkan data Anda ke biro jodoh tersebut. Jangan lupa cantumkan data-data diri, keadaan fisik, sifat, kelebihan/ potensi, bakat, minat, cita-cita/ harapan, atau apa saja yang ingin ditonjolkan pada surat iklan tersebut."(lembar tugas 1)</p> <p>2. Siswa kemudian memberikan pendapat mengenai kesulitan saat siswa mengisi lembar tugas 1. Kemudian didiskusikan dengan seluruh siswa. Siswa kemudian berdiskusi tentang konsep diri dan hubungannya dengan pengembangan diri.</p> <p>3. Siswa berkelompok 4 orang. Masing-masing siswa mendapatkan 4 lembar isian, 1 lembar untuk dirinya dan 3 lembar untuk menilai orang lain. Setiap lembar dituliskan nama di bagian belakang kertas.</p> <p>4. Siswa menuliskan penilaian kelebihan dan kekurangan diri dan</p>	60 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>teman-temannya. Penilaian tersebut diarahkan lebih pada kemampuan, keterampilan, atau sikap, bukan pada kepribadian.</p> <p>5. Masih dalam kelompok kecil, semua kertas dikumpulkan, dengan posisi terbuka (bagian kertas yang tertulis nama menghadap ke bawah).</p> <p>6. Secara bergantian, siswa membacakan setiap lembar dengan syarat bagan belakang kertas jangan sampai terlihat oleh yang lain. Siswa lain menebak lembar milik siapa, lalu kertas tersebut diberikan kepada yang namanya tertera di kertas.</p> <p>7. Kembali ke kelas besar, siswa mendiskusikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Adakah perbedaan lembar yang diisi oleh diri sendiri dengan lembar yang diisi oleh orang lain2. Adakah hal-hal yang baru diketahui mengenai diri kita berdasarkan penilaian orang lain?3. Adakah hal-hal baru yang diketahui orang lain mengenai diri kita? <p>8. Siswa berdiskusi mengenai manfaat dari membuka diri kaitannya dengan konsep diri, termasuk bagaimana cara menerima umpan balik dan memberikan umpan balik kepada</p>	
--	--	--



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	orang lain.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membuat kesimpulan dari pertemuan ini dan mendapat pemahaman bahwa dua permainan yang sudah dilakukan dapat dijadikan alat bagi siswa untuk mengukur konsep diri mereka. Masukan dari orang lain dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk membentuk konsep diri yang lebih positif.2. Lembar isian harap dibawa pada pertemuan selanjutnya3. Guru BK merencanakan tindak lanjut.4. Berdoa	20 menit

15. Evaluasi

c. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa.
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan.

d. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan permainan konsep diri.
- Siswa dapat dampak mengetahui pentingnya membentuk konsep diri yang positif.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.
- Siswa dapat membuka diri.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

16. Tindak lanjut : Layanan individual

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran materi

MENGENAL DAN MENEMUKN KONSEP DIRI

Saat kita membuat keputusan mengenai apa yang akan kita lakukan, hal yang pertama dilakukan adalah biasanya menilai kemampuan diri kita. Penilaian diri merupakan bagian dari konsep diri. Konsep diri adalah pandangan atau kesan individu terhadap dirinya secara menyeluruh yang meliputi pendapatnya tentang dirinya sendiri maupun gambaran diri orang lain tentang hal-hal yang dapat dicapainya yang terbentuk melalui pengalaman dan interpretasi dari lingkungannya, meliputi tiga dimensi, yaitu (1) pengetahuan tentang diri sendiri, (2) harapan untuk diri sendiri, dan (3) evaluasi mengenai diri sendiri.

Konsep diri terbentuk dari gambaran diri (self image) yang pembentuknya melalui proses bertanya pada diri sendiri,

- “Siapakah saya?”
- “Apa peran saya dalam kehidupan?”
- “Bagaimana nilai-nilai yang saya anut?”
- ”Baik atau buruk?”
- “Ingin jadi seperti apa saya kelak?”

Jawaban atas pertanyaan tersebut akan membentuk dari konsep diri yang kemudian membentuk penghayatan terhadap nilai diri.

Proses bertanya pada diri sendiri tersebut merupakan proses untuk mengenal diri kita. Bila kita telah menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut maka kita akan lebih mudah menemukan konsep diri kita dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi dan konsep diri yang kita miliki.

Pada diri seseorang konsep diri berkaitan dengan pandangannya terhadap:

- Keadaan fisik (seperti bentuk tubuh, tinggi badan, berat badan, kondisi sehat dan sakit).
- Aspek psikis (meliputi pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki)
- Aspek sosial (meliputi bagaimana perasaan individu dalam lingkup perannya di lingkungan, penilaian terhadap peran, dan kemampuan sosialisasi)
- Aspek moral (bagaimana memandang baik dan buruk, apa yang boleh dan tidak boleh, nilai-nilai agama, peraturan atau nilai-nilai masyarakat).
- Mengenali kemampuan yang dimiliki, kelebihan dan kekurangan.
- Tujuan dan rencana hidup, serta harapan-harapan pribadi.
- Aspek seksual (meliputi identitas seksual, jenis kelamin, orientasi seksual)

Secara keseluruhan, konsep diri terdiri dari :





1. **Extant self** : siapa saya pada saat ini
2. **Desired self** : diri yang saya inginkan
3. **Presenting self** : diri yang saya tampilkan dilingkungan

Saat seorang manusia lahir, manusia tidak memiliki konsep diri karena tidak memiliki pengetahuan tentang dirinya, tidak ada harapan, dan tidak ada evaluasi terhadap dirinya sendiri. Kemudian, dalam tahun pertama kehidupan, manusia mulai membedakan antara "aku" dan yang "bukan aku", antara "milikku" dan yang "bukan milikku". Disinilah proses dimulai terbentuknya konsep diri. Konsep diri akan terus berkembang sepanjang hidup manusia (Calhoun, 1990).

Konsep diri merupakan hasil dari proses belajar manusia melalui hubungannya dengan orang lain. Lingkungan memiliki peran yang penting dalam proses mengenal diri terutama dalam pengalaman relasi dengan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukan dirinya. Dari situ ia menangkap pantulan tentang dirinya, seperti apakah dirinya tersebut sebagai pribadi. Jadi konsep diri seseorang dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara apa yang ia rasakan terhadap dirinya sendiri dengan apa yang orang lain rasakan terhadap diri orang tersebut. Oleh sebab itu muncul **presenting self** (disebut juga **public self**) sebab biasanya orang menampilkan diri sesuai dengan apa yang dianggap baik atau diterima oleh lingkungannya.

Markus dan Narius mengungkapkan hubungan antara **extant self** dan **desired self** pada remaja. Remaja adalah masa dimana seseorang memiliki idola tertentu atau memiliki gambaran yang ideal mengenai sesuatu yang akhirnya membentuk **desired self**.

Ada 3 kemungkinan yang muncul jika kita menghubungkan antara **extant self** dan **desired self** :

- Bila kesenjangan antara **extant self** dan **desired self** kecil. Ini berarti seseorang merasa puas pada dirinya dan mungkin tidak ingin mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik.
- Bila kesenjangan antara **extant self** dan **desired self** besar. Ini berarti bahwa seseorang mempunyai keinginan yang sangat tinggi untuk berubah dan mungkin tidak realistik.
- Bila kesenjangan antara **extant self** dan **desired self** moderat (sedang- sedang saja). Kondisi ini adalah yang paling bagus, karena orang itu menyadari keadaan dirinya sekarang dan menentukan tujuan yang masuk akal sehingga membuatnya terpacu untuk mengembangkan dirinya.

Calhoun (1990) membagi konsep diri menjadi dua, yaitu : konsep diri positif dan konsep diri negatif. Penilaian terhadap konsep diri terbayang dari positif ke negatif. Remaja yang memiliki konsep diri positif akan sangat mengenali dirinya, kelebihan dan juga kelemahannya disamping itu ia tidak terpaku pada kelemahannya. Ia dapat mengakui dan menerima kelemahannya tersebut tanpa rasa rendah diri dan hal itu justru memacunya untuk menjadi





individu yang lebih baik dengan cara mengembangkan kelebihannya. Sedangkan pada remaja yang memiliki konsep diri negatif, ia hanya akan terpaku pada kelemahannya dan menjadi rendah diri.

Derajat positif-negatif dari konsep diri akan berpengaruh pada rasa percaya diri seseorang dan akhirnya mempengaruhi tingkah lakunya. Remaja dengan konsep diri positif akan lebih percaya diri dan merasa yakin bahwa dirinya memiliki andil terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya. Akibatnya, ia akan lebih bersemangat untuk berusaha mencapai segala tujuannya.

Konsep diri yang negatif membuat remaja cenderung memusatkan perhatian pada hal-hal yang negatif dalam dirinya, sehingga sulit menemukan hal-hal positif dan pantas dihargai dalam dirinya.

Remaja yang mempunyai konsep diri negatif mudah mengecam dan menyalahkan diri sendiri karena merasa kurang cantik atau kurang berbakat. Oleh karena itu konsep diri yang negatif cenderung membawa remaja pada kegagalan. Perasaan tidak mampu dan bayang-bayang kegagalan justru akan menghambat keberhasilan; sehingga sering kali bayang-bayang kegagalan tersebut menjadi kenyataan, dan remaja tersebut akhirnya menghindari kesempatan. Kesempatan yang sebenarnya mungkin saat bermanfaat bagi pengembangan dirinya.

Dari uraian diatas, jelaslah bahwa konsep diri mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan kita. Konsep diri yang baik dapat berakibat baik pada diri kita dan sebaliknya, konsep diri yang buruk dapat berdampak negatif pada diri kita.

Untuk mengembangkan konsep diri yang sehat dan positif, kita sebaiknya:

1. Belajar tentang diri sendiri. Pekalah terhadap setiap informasi, umpan balik, baik yang positif maupun negatif tentang diri kita, baik melalui pengalaman maupun yang diberikan langsung oleh orang yang berarti penting bagi diri kita sendiri. Ujilah informasi itu dan jangan cepat termakan olehnya karena siapa tahu informasi tersebut salah.
2. Mengembangkan kemampuan untuk menemukan unsur-unsur positif yang kita miliki dan segi-segi negatif yang kita miliki.
3. Menerima dan mengakui diri sebagai manusia biasa dengan segala kelebihan dan kekurangannya, yang dapat berhasil tetapi bisa juga mengalami kegagalan. Terimalah diri kita apa adanya dengan terus berusaha untuk memperbaiki, mengembangkan dan menyempurnakan diri.
4. Memandang diri sebagai manusia yang berharga, yang mempunyai tujuan dan cita-cita menjadi manusia bermutu dan mampu memberikan sumbangan bagi kehidupan. Kita berusaha menjadi aktif dan mengarahkan diri menuju ke tujuan dan sasaran hidup kita. Dengan kegiatan dan usaha kita pada suatu saat kita akan mampu mencapai apa yang





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

harus dan dapat kita capai. Karena berkat kegiatan dan usaha itu diri dan kemampuan serta potensi kita berkembang.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

1. Bidang :Bimbingan dan Konseling Sosial
2. Topik :Pentingnya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dalam kehidupan sehari-hari
3. Tujuan Umum :Mencapai kematangan/kedewasaan cipta rasa-karsa secara tepat dalam kehidupanya sesuai nilai-nilai luhur.
4. Tujuan Khusus :Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fungsi :Pemahaman dan Pencegahan
6. Sasaran :Kelas XI TGB 3
7. Metode :Sosiodrama, ceramah, dan diskusi
8. Materi :Pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari hari
9. Tempat kegiatan :Ruang kelas A.130
10. Waktu :2 x 45 menit
11. Alat/ Media :Slogan, powerpoint, video
12. Rencana Penilaian :Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, kesesuaian masing-masing peran dalam melakukan sosiodrama, siswa dapat mengambil makna dari bermain peran yang telah dilakukan.
13. Daftar pustaka :
 - a. https://www.google.com/search?q=Senyum+sapa+salam&oe=utf-8&oq=Senyum+sapa+salam&gs_l=mobile-heirloom-serp.3..41j0l4.54878.72076.0.72665.38.23.2.6.7.5.513.4077.7j7j4j3j0j1.22.0....0..1c.1.34.mobile-heirloom-serp..16.22.2449.zPqft3p-lcM
 - b. Siti asriyah. 2015. 5S Itu Penting Loh. tersedia [online]: <http://blog.unnes.ac.id/sitiasriyah/2015/11/19/5s-itu-penting-loh/>
14. Deskripsi proses

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembu kaan	1. Mengucapkan salam dan memimpin doa	1. Membalas salam dan berdoa bersama	10 menit





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<ol style="list-style-type: none">2. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa.3. Ice breaking dengan menggunakan 5S4. Membangun rapport5. Apresiasi dan menjelaskan tujuan dan manfaat 5S.	<ol style="list-style-type: none">2. Mengapresiasi kehadiran3. Melakukan ice breaking.4. Membangun rapport5. Mencermati tujuan dan manfaat materi 5S.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan materi tentang pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.2. Menjelaskan sosiodrama dan membagi peran kepada masing-masing siswa yang telah ditunjuk.3. Mengarahkan siswa untuk mencermati dan menghayati peran yang akan dimainkan.4. Menyaksikan dan mengamati siswa dalam bermain peran	<ol style="list-style-type: none">1. Mencermati materi tentang pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.2. Memahami jalan cerita yang akan dimainkan.3. Mencermati peran yang akan dimainkan dalam sosiodrama.4. Bermain peran sesuai waktu yang telah ditentukan	60 menit
	<ol style="list-style-type: none">8. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang berhasil berani dalam bermain peran.9. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana perasaannya setelah bermain peran.10. Melakukan refleksi terhadap bermain peran yang telah dijalankan11. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi 5S dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa kembali ke tempat duduknya seperti semula2. Siswa menjelaskan perasaannya setelah bermain peran.3. Siswa mengambil makna dari permainan yang telah dilakukan4. Mengambil kesimpulan atas apa yang telah dipelajari setelah melihat tayangan video.5. Berdoa dan	20 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	menampilkan video inspirasi. 12. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam	menutup salam	
--	---	---------------	--

17. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan tujuan sosiodrama yang telah dimainkan.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.

18. Tindak lanjut :Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah perilaku asosial.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK/Konselor

Mahasiswa PPL,

Dr. Ria Pangestuti, S.Pd
NIP.19850810 201001 2013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran Materi

5S

Senyum

Senyum adalah tanda dimulainya sesuatu ikatan yang secara tidaklangsung telah terjalin adanya rasa persaudaraan. Memang benar dengan adanya senyum pada diri kita akan menjadi karisma bagi kita. Serta dengan adanya senyum pada diri kita akan menyembunyikan kedukaan kita. Makatersenyumlahah demi membahagiakan orang lain. Senyumlah dari hati dan akankembali ke hati itulah indahnya senyuman. Dengan memberikan senyuman yang tulus kepada orang yang mempunyaihubungan dengan kita, akan membuat hubungan itu akan terasa lebih akrab,akan membawa keceriaan dalam kehidupan dan menambah keakraban denganorang yang ada disekitar kita.

Salam

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentukrasa sayang dan doa kita pada sesama. Salam adalah ungkapan ketika menyadari kehadiran orang lain, untuk menunjukkan perhatian. Salam bisa diungkapkan dengan ucapan, misalnya “Hai”, “Hallo”, “Assalamu’alaikum”, dsb. Salam juga bisa diungkapkan dengan gerakan, seperti melambaikan tangan, mengangguk, berjabat tangan, dsb. Persaudaraan berawal dari salam, mari kita tebarkan salam.

Sapa

Sapa adalah perkataan untuk menegur (mengajak bercakap-cakap dan sebagainya). Sapaan ramah kepada orang lain akan menjadikan suasana menjadi lebih hangat dan akrab. Biasakan menyapa orang lain terlebih dahulu, mulai dari orang-orang yang dekat dengan kita. Dengan satu sapa saja kita bisa menyapa getaran kemuliaan yang hadir bersamaan dengan sapaan kita.

Sopan Santun

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadaporang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakatmungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain.Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri,tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil makakita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargaiorang lain. Kita dapat menunjukan sikap sopan santun dimana saja, misalnyakita sebagai siswa harus bersikap sopan pada guru saat di sekolah. Sopansantun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, denganterutama kepada:





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

1. Yang lebih tua: orang tua, guru, atasan
2. Yang lebih muda: anak, murid, atau bawahan
3. Yang sebaya: setingkat status sosial

SLOGAN:

1. BANYAK SENYUM, BANYAK SAHABAT
2. PERILAKU SANTUN ADALAH PRIBADI YANG ISTIMEWA



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Naskah sosiodrama

Pemeran:

1. Pak satpam
 2. Dika
 3. Ambar
 4. Shinta
 5. Tina
 6. Danar
 7. Bu Kepala Sekolah
 8. Narator

SMK Budi Mulia selalu menerapkan kebiasaan 5S disekolahnya. Yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun kepada semua warga sekolah. Ini adalah peraturan dari kepala sekolah supaya budaya khas orang Indonesia yang ramah dan hangat dimiliki oleh seluruh elemen baik guru, karyawan, maupun siswa di SMK Budi Mulia. Jam masuk di SMK Budi Mulia adalah pukul 06.45 WIB. Setiap pagi dipintu masuk gerbang sudah ada pak satpam dan beberapa bapak/ibu guru yang mendapat tugas jaga piket. Hari itu adalah hari Senin. Dimana siswa akan melaksanakan upacara setiap pagi. Seperti biasa, setiap pagi terlihat pemandangan siswa yang berbondong bondong untuk sampai dipintu gerbang supaya tidak terlambat.

Dika: (lari ngos-ngosan sambil terengah-engah napasnya). "Wah, 5 menit lagi ini."

Pak satpam: "ini dia, yang setiap hari hampir terlambat, cepat Nak Dika. 3 menit lagi. (sambil berteriak.)"

Dika: "Paaaaaaaaak! Sebentar, jangan ditutup dulu." (lari mendekat gerbang).

“huuuh..huuuuh, akhirnya. Terimakasih ya Pak, selamat pagi. (sambil tersenyum ke pak satpam)

Pak satpam: "ya Pagi Nak Dika, cepat ke kelas ya."

Dika: "siaaaaaap pak" (lari meninggalkan pak satpam sambil melambaikan tangan)

Ternyata jam Matematika kosong karena ada beberapa guru untuk tugas dinas. Dan beginilah suasana dikelas saat jam pelajaran kosong. Eberapa anak baru masuk kelas setelah upacara.

Ambar: "Selamat pagi gengs. Tugas Pak Agus udah belum?"

Sinta: "nih lagi ngerjain, eh yang ini gimana siiii bel" sintia kebingungan

Tina: "assalamu'alaikum. Hey hey, lagi pada ngapain si?"

Danar: "biasaaaa, lagi kebingungan tugas matematika."

Tina:"ooooh, aku udah ni."



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Dika: "nyontek dong tiiin"

Tina: "yakin mau nyontek? Nanti nyesel lagi nggabisa. Aku mau kok ngajarin kalian"

Danar: "naah, aku mau diajarin aja deh."

Sinta dan ambar: "aku juga Tin, ajarin aku yaaa. Iya ajarin yaaa"

Tina: "dik? Jadi? Nyontek apa mau aku ajarin? (muka songong)

Dika: "ya deh ajarin aja biar masuk surga."

Akhirnya, mereka berlima belajar bersama. Disudut kelas ada Chery. Dia selalu mengurung diri, dan tidak pernah menyapa teman-temannya. Pribadinya terlihat angkuh dan tidak ramah dengan yang lainnya. Sewaktu mereka belajar bersama, mereka membicarakan Chery.

Dika: "eeh, eh tau ngga. Tadi aku nyapa Chery lho. Tapi malah dicuekkin. Ih sakiiiiiiiiit."

Ambar: "yaah, aku si udah biasa dicuekkin. Ngga pernah lho dia tanya ke aku duluan. Kan nyebelin"

Sinta: "iya emang anaknya gitu, ngga ramah. Ngga kayak kita."

Tina: "sssssssst, tapi kita ngga boleh ngejauhin dia ya. Apa gimana kalo kita ajak belajar bareng sekarang. Ya?"

Sinta: "tina si malaikat, ya gitu deh"

Tina: "chery!!!!, kamu udah selesai belum tugas matematikanya? Nih kita lagi ngerjain bareng. Yuk kita belajar bareng." (tina menghadap ke arah Chery sambil tersenyum).

Chery: "engga ah, aku ngerjain sendiri aja." (jawabnya datar)

Dika: "tuh kaaaaaaaan, diramahin dibaikkin, malah ga pernah direspon."

Tina: "aah, yaudah ngga papa. Chery berati udah bisa ngerjain. Kalian tuh, jangan keseringan berburuk sangka. Ngga baik."

Sewaktu mereka asyik mengerjakan tugas, ibu kepala sekolah memasuki ruangan karena melihat lihat kondisi kelas. Ketika mengetahui Ibu Kepala sekolah memasuki kelas mereka, Dika, Sinta, Ambar, Tina, dan Danar langsung menyambut baik dan mendekati Ibu Kepala Sekolah sambil mencium tangannya. Ibu kepsek melihat aktivitas siswa.

Ibu Kepsek: "selamat pagi anak-anak. Kalian sedang mengerjakan apa?"

Siswa : "pagi buuuu. Kami sedang mengerjakan tugas buuu"

Ibu kepsek: "wah kelasnya tenang yaa, tidak ribut. Walaupun tidak guru. Ibu bangga dengan kalian yang dapat mengisi waktu dengan baik."

Dika: "iya dong buuu, kita kan anak rajin."

Ibu kepsek: "yasudah karena kalian sedang mengerjakan tugas, ibu pergi dulu ya. Selamat melanjutkan tugasnya" (ibu kepsek pergi sambil tersenyum ramah).

Tina: "Baik ibu, selamat jalan."



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Dan disudut kelas, masih ada Chery yang asik terdiam. Dan yang lain melanjutkan mengerjakan tugasnya.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**RENCANA PELAKSNAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I TahunAjaran 2016**

14. Materi/Topik Bahasan : Mengenalmacam-macam gayabelajar
15. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Belajar
16. Tujuan Umum : Siswa dapat mengenal dan memahami macam-macam gaya belajar.
17. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian dan karakteristikdari setiap gaya belajar, mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka masing masing dan menumbuhkan semangat belajar mandiri.
18. Fungsi Layanan : Pemahaman dan kuratif
19. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI TGB 3
20. Tempat Penyelengaraan : Ruang kelas
21. Waktu Penyelengaraan : 2 x 45 menit
22. Pihak Terkait : Guru BK/ konselordansiwa
23. Metode/Teknik : Diskusi, memo dan kolase
24. Media/Alat : Lembar memo, kolase “Mengenal Gaya Gelajar”
25. Pokok-pokok Materi :
- Pengertian gayabelajar
- Macam-macam gayabelajar
- Karakteristiksetiap gayabelajar
26. Uraian Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembukaan	5. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin do'a. 6. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 7. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 8. Guru menyampaikan tujuan layanan.	15menit
Kegiatan Inti	6. Guru mengadakan Tanya jawab tentang cara belajar siswa sehari-hari. 7. Gurumenyampaikan materi pengertian gaya belajar,	60menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<p>macam-macam gaya belajar, dan karakteristik setiap gaya belajar dengan menggunakan kolase “Mengenal Gaya Belajar”</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk mencermati dan memahami gaya belajar yang sesuai dengannya.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk dapat belajar secara mandiri menurut gaya belajar yang tepat untuk diri siswa.</p> <p>10. Guru membagikan memo dan meminta siswa untuk menuliskan gaya belajar apa yang cenderung sesuai dengan diri mereka masing-masing serta komitmen untuk belajar giat.</p> <p>11. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan isi memo yang telah dituliskan.</p>	
Penutup	<p>5. Guru mengapresiasi para siswa yang telah berani menyampaikan isi memo di depan kelas.</p> <p>6. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka masing-masing.</p> <p>7. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan.</p> <p>8. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Mengenal Macam-Macam Gaya Belajar ” dan meminta siswa menyimpan memo masing-masing.</p> <p>9. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin do'a dan mengucapkan salam.</p>	15menit

Rencana Evaluasi:

3. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
 - Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
 - Keseriusan siswa dalam membuat komitmen belajar.
 - Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
4. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap macam-macam gaya belajar.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah atau hambatan dalam ahal belajar.

Sumber :

- Emirina. 2009. *Gaya Belajar pada Anak.* [online] tersedia: <https://emirina.wordpress.com/2009/03/17/gaya-belajar-pada-anak/>
- <http://educorner.mitrap.net.id/artikel-umum/060399-01.htm>
- <http://psychology.about.com/od/educationalpsychology/tp/effective-learning.htm>
- <http://www.londonmet.ac.uk/deliberations/effective-learning/happen/>
- <http://www.studygs.net/indon/metacog.htm>

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

RiaPangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





LampiranMateri

“MengenalMacam-Macam Gaya Belajar”

A. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajarmengacu pada cara belajar yang lebihdisukaipelajar. Setiap orang memiliki kekuatan belajar atau gaya belajar. Semakin kita mengenal baik gaya belajar kita maka akan semakin mudah dan lebih percaya diri di dalam menguasai suatu keterampilan dan konsep-konsep dalam hidup.

B. Macam-Macam Gaya BelajardanKarakteristiknya

1. Visual

Gaya belajar visual (visual learner) menitik beratkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar siswa paham.

Ciri – ciri gaya belajar ini adalah :

- a. Senantiasa berusaha melihat bibir guru yang sedang mengajar.
- b. Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya siswa akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.
- c. Cenderung menggunakan gerakan tubuh (untuk mengekspresikan dan mengantikan kata-kata) saat mengungkapkan sesuatu.
- d. Tak suka bicara di depan kelompok dan tak suka pula mendengarkan orang lain.
- e. Biasanya kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- f. Lebih suka peragaan daripada penjelasan lisan.
- g. Biasanya dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa merasa terganggu.

2. Auditory

Gaya belajar ini mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus mengingatnya. Mereka umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Ciri – ciri gaya belajar auditorial adalah :

- a. Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas.
- b. Mengenal banyak sekali lagu atau iklan TV, bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplet.
- c. Cenderungbanyakomong.
- d. Taksukamembacadanumumnyamemangbukanpembaca yang baikkarenakurangdapatmengingatdenganbaikapa yang barusajadibacanya.
- e. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.





- f. Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya siswa baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas dan sebagainya.

3. Kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Ada karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya, yaitu menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya ataupun merasa tidak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian pelajaran.

Ciri- cirrigayabelajarkinestetik :

- a. Gemar menyentuhsegalasesuatu yang dijumpainya.
- b. Amat sulit untuk berdiam diri/duduk manis.
- c. Suka mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya sedemikian aktif.
- d. Memiliki koordinasi tubuh yang baik.
- e. Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- f. Mempelajari hal-hal yang abstrak (simbol matematika, peta, dan sebagainya) dirasa amat sulit oleh siswa dengan gaya belajar ini.
- g. Cenderung terlihat “agak tertinggal” dibanding teman sebayanya. Padahal hal ini disebabkan oleh tidak cocoknya gaya belajar siswa dengan metode pengajaran yang selama ini lazim diterapkan di sekolah-sekolah.

C. Pengaruh Lingkungan Belajar

Lingkungan mempengaruhi kemampuan kita dalam berkonsentrasi untuk belajar. Kita dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi jika kita mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi. Jika kita dapat memaksimalkan konsentrasi, kita mampu menggunakan kemampuan kita pada saat dan suasana yang tepat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperatur, dan desain belajar.

1. Suara

Tiap orang mempunyai reaksi yang berbeda terhadap suara. Ada yang menyukai belajar sambil mendengarkan musik keras, musik lembut, ataupun nonton TV. Ada juga yang suka belajar di tempat yang ramai, bersama teman. Tapi ada juga yang tidak dapat berkonsentrasi kalau banyak orang di sekitarnya. Bahkan bagi orang tertentu, musik atau suara apapun akan mengganggu konsentrasi belajar mereka. Mereka memilih belajar tanpa musik atau di tempat yang mereka anggap tenang tanpa suara. Namun, beberapa orang tertentu tidak merasa terganggu baik ada suara ataupun tidak. Mereka tetap dapat berkonsentrasi belajar dalam keadaan apapun.



2. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan faktor yang pengaruhnya kurang begitu dirasakan dibandingkan pengaruh suara. Mungkin karena relatif mudah mengatur pencahayaan sesuai dengan yang kita butuhkan.

3. Temperatur

Pengaruh temperatur terhadap konsentrasi belajar pada umumnya juga tidak terlalu dipermasalahkan orang. Namun, kita perlu mengetahui bahwa reaksi tiap orang terhadap temperatur berbeda. Ada yang memilih belajar di tempat dingin, atau sejuk; sedangkan orang yang lain memilih tempat yang hangat.

4. Desain Belajar

Jika kita sedang membaca, menulis, atau meringkas modul yang membutuhkan konsentrasi, coba perhatikan, apakah kita merasa lebih nyaman untuk melakukannya sambil duduk santai di kursi, sofa, tempat tidur, tikar, karpet atau duduk santai di lantai? Jika salah satu cara tersebut merupakan cara yang membuat kita lebih mudah berkonsentrasi untuk belajar, maka mungkin kita termasuk orang yang membutuhkan ***desain informal*** atau cara belajar ***tidak formal*** yang santai.

Jika kita termasuk tipe yang membutuhkan ***desain formal***, maka mungkin kita lebih mudah berkonsentrasi jika belajar dengan kursi dan meja belajar. Lengkapi tempat belajar kita dengan kalimat-kalimat positif, foto, gambar, atau jadwal belajar yang dapat meningkatkan semangat belajar.

D. Aspek Kesiapan Belajar

1. Motivasi

Motivasi tiap orang untuk belajar berbeda-beda. Motivasi sudah ada pada saat seseorang akan melakukan sesuatu, namun mungkin tidak disadari. Kita perlu mengetahui apa sebenarnya motivasi belajar kita.

2. Keteraturan/ketekunan

Dalam mempelajari sesuatu, maka orang yang mempunyai ketekunan tinggi akan berusaha membacanya sampai selesai secara teratur. Mereka akan merasa terganggu jika suatu topik bahasan yang mereka baca belum terselesaikan. Sedangkan orang yang memiliki ketekunan rendah, mudah kehilangan minat untuk belajar. Mereka tidak merasa terganggu jika mereka tidak selesai membaca materi seluruhnya. Bagi tipe ini, mungkin tugas belajar yang cocok bagi mereka adalah tugas-tugas kecil yang termasuk "short assignment". Cobalah membaca materi sedikit demi sedikit sambil diselingi kegiatan lain, seperti membuat ringkasan, atau mengerjakan tes formatif. Dengan cara memecah





tugas belajar seperti itu, diharapkan akan tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas jangka panjang, yaitu membaca materi secara keseluruhan.

3. Beban Tugas

Tebalnya bahan bacaan yang harus kita pelajari seringkali mematahkan semangat untuk belajar. Namun bagi orang tertentu, semakin tebal atau banyak bahan bacaan yang harus dibaca, semakin bersemangat dalam belajar. Jika kita termasuk yang alergi terhadap bahan bacaan yang tebal, kita dapat mencoba untuk membuat tugas membaca menjadi "short assignment" seperti pada aspek ketekunan. Buat jadwal membaca yang tidak terlalu panjang. Bacalah sedikit demi sedikit.

4. Terstruktur/tidak terstruktur

Beberapa orang tertentu memilih belajar dengan cara/aturan yang terstruktur. Misalnya, belajar dengan jadwal belajar yang teratur, membuat sistem kontrak dalam belajar, atau membutuhkan pengarahan yang rinci dari guru maupun orang-orang yang lebih tahu. Sebaliknya, kita mungkin merasa terbebani bila harus membuat jadwal belajar. Jika ini terjadi, kita mungkin termasuk tipe orang yang tidak terstruktur. Kita tetap dapat membuat jadwal belajar dengan gaya kita sendiri.

Berikut ini adalah 7 (tujuh) langkah yang dapat kita lakukan dan kembangkan sendiri yang mungkin bisa kita terapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, yang diadaptasi dari buku *Seven Habits of Highly Effective People* karangan Steven Covey.

1. Bertanggung jawab atas diri kita sendiri.

Tanggung jawab merupakan tolok ukur sederhana di mana kita sudah mulai berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu dan sumber-sumber terpercaya dalam mencapai kesuksesan belajar.

2. Pusatkan diri kita terhadap nilai dan prinsip yang kita percaya.

Tentukan sendiri mana yang penting bagi diri kita. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kita apa yang penting.

3. Kerjakan dulu mana yang penting.

Kerjakanlah dulu prioritas-prioritas yang telah kita tentukan sendiri. Jangan biarkan orang lain atau hal lain memecahkan perhatian kita dari tujuan awal.

4. Anggap diri kita berada dalam situasi "co-opetition" (bukan situasi "win-win" lagi).

"Co-opetition" merupakan gabungan dari kata "cooperation" (kerja sama) dan "competition" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama dan banyak memberikan masukan/ide baru dalam mengerjakan tugas, anggaplah teman kita sebagai saingan juga dalam kelas. Dengan begini, kita akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (do your best) di dalam kelas.



5. Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu.

Ketika kita ingin membicarakan suatu masalah akademis dengan guru, misalnya mempertanyakan nilai matematika atau meminta dispensasi tambahan waktu untuk mengumpulkan tugas, tempatkan diri kita sebagai guru tersebut. Nah, sekarang coba tanyakan pada diri kita, kira-kira argumen apa yang paling pas untuk diberikan ketika berada dalam posisi tersebut.

6. Cari solusi yang lebih baik.

Bila kita tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru, teman, kelompok belajar atau orang lain yang kita rasa memiliki pengetahuan.

7. Tantang diri sendiri secara berkesinambungan.

Dengan cara ini, belajar akan terasa mengasyikkan, dan mungkin kita mendapatkan ide-ide yang cemerlang.

Langkah-langkah belajar efektif adalah mengetahui terlebih dulu siapa diri kita, bagaimana kemampuan belajar kita, proses apa yang berhasil digunakan dan dibutuhkan, serta minat dan pengetahuan yang kita inginkan. Untuk memudahkan mencari tahu gaya belajar kita bisa menggunakan metacognition, istilah yang diciptakan oleh Flavell (1976), melalui serangkaian pertanyaan yang bisa kita jawab sendiri:

METACOGNITION

1. Mulaidenganmasalalu

- Bagaimanapengalaman saya tentang cara belajar?
 - Apakah saya:
 - senangmembaca?
 - memecahkanmasalah?
 - menghafalkan?
 - bercerita?
 - menerjemah?
 - berpidato?
 - mengetahuicarameringkas?
 - bertanya pada diri sendiri tentang apa yang dipelajari?
 - punya akses ke informasi dari banyak sumber?
 - menyukai ketenangan atau kelompok belajar?
 - waktu belajar singkat atau panjang?
 - Apa kebiasaan belajar saya? Yang mana terbaik? Terburuk?



- Bagaimana saya mengetahui kembali apa yang sudah saya pelajari?

2. Teruskankemasasekarang

- Berminatkahsaya?
- Berapabanyakwaktu yang inginsayagunakanuntukbelajar?
- Apa yang bisa mengalihkan perhatian saya?
- Apakah keadaannya sudah benar untuk meraih sukses?
- Apa yang bisa saya kontrol, dan apa yang di luar kontrol saya?
- Bisakah saya merubah kondisi ini menjadi sukses?
- Apa yang mempengaruhi memotivasi saya terhadap pelajaran ini?
- Apakah saya punyarencana?

3. Pertimbangansaatmelaluiprosesbelajar

- Apa yang sedang saya pelajari?
- Apa kata kunci yang mencolok?
- Apakah saya mengerti?
- Apakah yang telah saya ketahui?
- Apakah saya mengetahui pelajaran sejenis lainnya?
- Sumber-sumber dan informasi yang mana bisa membantu saya?
- Apakah saya mengandalkansatusumber saja (contoh, buku)?
- Apakah saya perlumencarisumber-sumber yang lain?
- Apakah saya berhentiuntukmembuatringkasan?
- Apakah saya membutuhkanwaktuuntukberpikir dan kembalilagi?
- Apakah saya perlu berdiskusi dengan teman-teman?
- Apakah saya perlu mencari tahu dari guru atau ahli lain?





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

27. Materi/Topik Bahasan : Aku melalui Orang lain
28. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Pribadi
29. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui sifat-sifat yang dimiliki melalui penilaian orang lain.
30. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian dari empat kuadran Jo-Harry window dan karakteristik masing-masing kuadran.
31. Fungsi Layanan : Pemahaman
32. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI TGB 3
33. Tempat Penyelengaraan : Ruangkelas
34. Waktu Penyelengaraan : 2 x 45 menit
35. Pihak Terkait : Guru BK/ konselor dan siswa
36. Metode/Teknik : Diskusi dan estafet penilaian
37. Media/Alat : Lembar estafet penilaian, dan gambar Jo-Harry window
38. Pokok-pokok Materi : - Pengertian empat kuadran Jo-Harry window
- Karakteristik masing-masing kuadran Jo-Harry window
39. Uraian Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembukaan	9. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpindo'a. 10. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 11. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 12. Guru menyampaikan tujuan layanan.	15menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Kegiatan Inti	<p>12. Guru mengadakan Tanya jawab apakah siswa sudah bisa menilai sifatnya masing-masing.</p> <p>13. Gurumenyampaikan materi pengertian kuadran Jo-Harry window dan karakteristik masing-masing kuadran Jo-Harry window.</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk menilai diri mereka berada pada kuadran yang mana.</p> <p>15. Guru mengajaksiswauntukdapatlebih mengenali dan memahami sifat masing-masing.</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menyiapkankertas “estafet penilaian” yang kemudian diberi nama mereka masing-masing.</p> <p>17. Guru meminta siswa untuk menggeser kertas tersebut kepada teman di sampingnya untuk diberikan penilaian tentang sifatnya hingga kertas itu kembali lagi kepada dirinya.</p> <p>18. Penulisan sifat hanya berlangsung 15 detik untuk setiap siswa.</p>	60 menit
Penutup	<p>10. Guru meminta siswa untuk mengangkat kertas “estafet penilaian” yang sudah kembali kepada dirinya lagi.</p> <p>11. Guru mempersilakan siswa untuk membaca kertas masing-masing.</p> <p>12. Guru meminta perwakilan siswa untuk maju ke depan menceritakan perasaannya setelah diakukan layanan ini.</p> <p>13. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Aku, Sifatku, dan Penilaian Temanku”.</p> <p>14. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk meinpin do'a dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Rencana Evaluasi:

5. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- Keseriusan siswa dalam memperbaiki sifatnya yang masih belum baik.
- Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.

6. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap sifat yang dimiliki.

Tindak lanjut : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa Yang memiliki masalah dalam hal memahami sifat-sifat dalam dirinya..

Sumber :

_____. 2011. *Jendela Jogaru :Johari window*. <http://www.kursikayu.com/2011/05/jendela-johari-window.html>. Diakses pada hari Rabu tanggal 03 Agustus, 2016..

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





LampiranMateri

“Jo-Harry Window”

	Saya Tahu	Saya tidak tahu
Orang lain tahu	Terbuka	Buta
Orang lain tidak tahu	Tersembunyi	Tidak diketahui

Johari window adaah konsep komunikasi yang diperkenalkan oleh Joseph Luth dan Harry Ingram. Pada dasarnya, jendela ini menggambarkan tingkat salingpengertian antarorang yang berinteraksi dan tingkat keterbukaan seseorang terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.. Jendela Johari dibagi dalam empat kuadran yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Terbuka (open)

Menggambarkan keadaan atau hal yang diketahui oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal tersebut meliputi sifat, perasaan, dan motivasi dalam diri. Orang yang “open” bila bertemu dengan orang lain akan selalu membuka diri dengan menjabat tangan atau secara formal memperkenalkan diri. Diri yang terbuka akan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri, demikian juga orang lain di luar dirinya dapat mengetahui hal yang sama.

2. Buta (buta)

Disebut blind karena orang itu tidak mengetahui tentang sifat, perasaan dan motivasi dalam dirinya sendiri, sedangkan orang lain justru mengetahuinya. Orang ini sering disebut sebagai orang yang buta karena dia tidak dapat melihat dirinya sendiri, tidak jujur dalam menampilkan dirinya namun orang lain dapat melihat ketidaktulusannya. Contohnya adalah seseorang yang seolah-olah sok akrab padahal orang lain melihatnya sangat tertutup, tampak formal dan terkesan menjaga jarak dalam pergaulan.

3. Tersembunyi (hidden)

Ada hal-hal yang saya sendiri tahu, tetapi orang lain tidak tahu. Orang ini menyembunyikan sebagian kebenaran tentang dirinya. Hal ini sering terjadi ketika seseorang tersebut menceritakan hubungannya dengan orang lain. Contoh : “Saya ingat betul bagaimana rasanya dikhianati pada waktu itu, padahal aku begitu mempercayainya.” Luka hati masa lalunya tidak diketahui oleh orang lain, tetapi ia sendiri tidak pernah melupakannya.

4. Tidak diketahui (unknown)





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Disebut dengan unkown karena baik yang bersangkutan maupun orang lain tidak mengetahui sesuatau hal yang ada pada dirinya sendiri. Seperti semua serba misterius. Orang tipe ini memiliki sifat tertutup. Tidak mau membuka dirinya keluar maupun menerima pendapat dari orang lain.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

23. Topik : Membangun Kepercayaan
24. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Sosial
25. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan umum : Bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab
- Tujuan khusus : -Menjadikan siswa memiliki rasa kepercayaan kepada orang lain
 -Siswa mengetahui pentingnya membangun kepercayaan
26. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
27. Sasaran : Siswa kelas X
28. Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)
29. Tempat : Ruang A.110
30. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
31. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan games
32. Media/alat : materi powerpoint, slayer
33. Pokok-pokok materi : -Pengertian kepercayaan
 - Pentingnya membangun kepercayaan
 - Cara membangun kepercayaan

34. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	8. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 9. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa. 10. Membangun rapport 11. Apresiasi dan menjelaskan tujuan dan manfaat membangun kepercayaan orang lain.	10 menit
Inti	5. Menjelaskan games yang akan dimainkan siswa. 6. Membagi siswa menjadi 4 kelompok 7. Mengarahkan siswa untuk mencermati dan menghayati games yang dimainkan.	60 menit





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<ol style="list-style-type: none">8. Siswa yang lain menyaksikan dan mengamati siswa dalam bermain games.9. Menyampaikan materi tentang pengertian kepercayaan, manfaat dan cara membangun kepercayaan terhadap orang lain.10. Guru BK menyimpulkan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">13. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang berhasil berani dalam games.14. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana perasaannya setelah bermain games.15. Melakukan refleksi terhadap bermain games yang telah dijalankan.16. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi membangun kepercayaan dan mengambil makna dari games yang telah dijalankan.17. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi18. Guru BK merencanakan tindak lanjut.19. Berdoa	20 menit

19. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan tujuan games
- Siswa dapat dampak mengetahui pentingnya membangun kepercayaan.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.
- Siswa dapat mempercayai teman/orang lain

20. Tindak lanjut : Layanan individual



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran materi

KEPERCAYAAN

Kepercayaan (trust) berarti keyakinan terhadap integritas, kemampuan, atau karakter seseorang atau sesuatu. Kepercayaan, seperti dikemukakan oleh Jack Welch, sang legenda General Electric (GE), adalah sebuah kekuatan yang sangat dahsyat. Kepercayaan dapat membuat seseorang menjadi percaya diri, terbuka, jujur, bersedia mengambil risiko, dan merasa lebih nyaman dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

Kepercayaan juga dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan, Sebaliknya, ketidakpercayaan (distrust) akan menyebabkan seseorang menjadi bersifat tertutup, tidak percaya diri, enggan mengambil risiko, dan tidak nyaman dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Akibat tidak adanya kepercayaan, produktivitas melemah, peluang-peluang pengembangan dan perbaikan terlewatkan, dan kinerja merosot.

TIPS MEMBANGUN KEPERCAYAAN

1. Transparan

Jangan mencoba menyembunyikan sesuatu dari orang lain. Jauhkan dari segala macam agenda/rencana tersembunyi. Anda mungkin berpikir anda dapat mengelabui mereka. Namun perlu anda ketahui, kebanyakan orang memiliki intuisi yang baik, dan meskipun mereka tidak mengetahui persis apa sebetulnya rencana tersembunyi anda, mereka setidaknya memiliki perasaan yang kurang enak berada di dekat anda. Biasanya orang-orang yang mempunyai rencana tersembunyi akan terlihat dari bahasa tubuhnya. Jika mereka merasa tidak nyaman berada di dekat anda, mereka juga tidak akan bisa menaruh kepercayaan kepada anda.

2. Hadirlah Dengan Seluruh Jiwa Raga Anda

Dimana saja anda berbicara dengan seseorang, buatlah ia menjadi fokus utama. Jangan berpikir tentang kerjaan di kantor ketika anda berada di rumah dan berbicara dengan pasangan anda. Sebaliknya, jangan berpikir tentang kondisi di rumah ketika anda sedang bersama klien. Hadir dengan seluruh jiwa raga anda berarti anda memberikan waktu yang berkualitas dan waktu yang berkualitas akan membangun kepercayaan.

3. Perlakukanlah Selalu Orang Dengan Hormat

Semenjak kecil kita selalu diajarkan oleh orang tua dan guru kita untuk berlaku hormat pada orang lain. Namun, karena pengaruh lingkungan, nilai-nilai tersebut mulai luntur, kita malah terbawa pada kebiasaan buruk meremehkan orang lain. Hal ini





termasuk perilaku membicarakan hal-hal yang kurang baik di belakang seseorang. Ingatlah, martabat orang lain sebagai manusia, mereka berhak diperlakukan dengan hormat. Ketika orang-orang mengetahui bahwa anda selalu memperlakukan mereka dengan hormat, maka orang-orang pun akan menaruh banyak kepercayaan pada anda.

4. Ambillah Tanggung Jawab

Ketika diri anda sedang berantakan, segeralah bereskan diri anda tanpa terkecuali. Orang lain tidak akan mengerti dan mungkin tidak akan peduli dengan permasalahan yang anda alami. Lupakan mencari-cari alasan, dan ambillah saja tanggung jawab yang diberikan pada anda, tidak perlu banyak berpikir. Pemberian dan membuat alasan mungkin membantu anda dalam jangka pendek, namun untuk jangka panjang, justru akan menurunkan tingkat kepercayaan orang terhadap anda. Dewasa ini, berani bertanggung jawab merupakan karakter yang sulit ditemukan dimana kebanyakan orang lebih sering menghindari konsekuensi negatif akibat perbuatan mereka. Beranilah untuk membuat perbedaan maka anda akan merebut kepercayaan dari orang lain.

5. Terimalah Kritikan Dengan Baik

Belajarlah untuk mengatasi kritik dengan rasa syukur. Dibanding anda bertahan (defensive), pertimbangkan apa yang orang lain katakan, mungkin ada benarnya. Menutup diri anda dari segala kritik mempunyai dampak menutup segala komunikasi.

6. Berbudi Bahasa yang Baik

Berbudi bahasa yang baik harus dapat anda pegang teguh. Hanya ucapkan kata-kata yang baik kepada orang-orang, meskipun orang tersebut tidak berkata baik kepada anda. Cepatlah meminta maaf ketika anda mengetahui bahwa anda salah. Mengapa anda harus melakukan ini? Pertama, bayangkan apa yang anda rasakan jika orang-orang mendapatkan pengalaman yang baik bersama anda. Kedua, bayangkan tingkah laku orang-orang yang akan ikut terbawa menjadi lebih baik karena mereka berada dekat terus dengan anda. Orang-orang akan menaruh kepercayaan besar kepada anda.

7. Memegang Janji

Janji adalah sesuatu yang memiliki dampak yang sangat kuat. Tepatilah semua janji yang telah anda buat. Buatlah kata-kata anda jauh lebih kuat dibanding kontrak





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

tertulis apapun, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong. Alhasil orang-orang akan menghargai anda dan menaruh kepercayaan yang tinggi kepada anda.

20. Konsisten

Yang tidak kalah penting, konsistenlah dengan perilaku-perilaku diatas. Jangan hanya sesekali saja anda melakukannya. Konsistensi adalah kunci untuk menjaga kepercayaan orang lain kepada anda.

Sumber:

Admin. 2009. 11 tips membangun kepercayaan. Tersedia [online]:
<http://www.akuinginsukses.com/11-kunci-untuk-membangun-kepercayaan/> [31/03/2016/]



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PETUNJUK PERMAINAN

Nama Permainan

Ular Buta

Tujuan Permainan

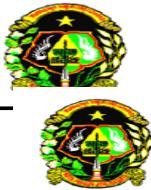
Permainan ini bertujuan untuk:

1. Membangun kepercayaan kepada orang lain
2. Membangun kerjasama yang baik dengan kelompok

Petunjuk Permainan

1. Guru BK membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menunjuk salah satu siswa dimasing-masing kelompok menjadi pemimpin untuk mengarahkan kelompoknya.
2. 2 kelompok membentuk ular dimana pemimpin berada diujung paling akhir untuk memberi arahan kepada teman didepannya.
3. Semua anggota kelompok menutup matanya dengan slayer kecuali pemimpin kelompoknya.
4. Arahan yang diberikan berupa tepukan/sentuhan (tidak boleh menggunakan suara).
5. Masing2 kelompok berusaha mendapatkan slayer terbanyak yang tersebar diberbagai tempat.





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016**

35. Topik : Memahami Kemampuan Diri Melalui Angket Minat Karier
36. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Karir
37. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan umum :Membantu siswa agar dapat memahami kemampuannya dan mengetahui gambaran karirnya dimasa mendatang
- Tujuan khusus : 1. Siswa mengetahui perlunya bimbingan karir
2. Siswa dapat mengetahui macam-macam kepribadian melalui tes riasec.
38. Fungsi : Pemahaman
39. Sasaran : Siswa kelas XII
40. Waktu : 2 x 45 menit (90 menit)
41. Tempat : Ruang A.110
42. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
43. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan mengisi angket
44. Media/alat : Materi powerpoint, angket
45. Pokok-pokok materi :-Perlunya bimbingan karir
- Pengertian riasec
- Macam-macam kepribadian menurut riasec

46. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	12. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 13. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa. 14. Membangun rapport 15. Apresiasi dan menjelaskan tujuan dan pemahaman tentang minat.	10 menit
Inti	9. Pembimbing membagikan beberapa lembar angket minat karier kepada siswa. 10. Pembimbing memberitahu aturan kegiatan kepada siswa.	60 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<ol style="list-style-type: none">11. Pembimbing meminta siswa untuk mengisi angket.12. Pembimbing meminta beberapa siswa untuk menjelaskan mengenai apa yang telah diisikan pada angket.13. Pembimbing menjelaskan cara penghitungan prosentase kecenderungan karier siswa.14. Pembimbing memberi <i>reward</i> kepada para siswa yang telah bersedia menjelaskan isi angketnya.15. Pembimbing menanyakan bagaimana pengaruh pengisian angket minat karier tersebut terhadap siswa.16. Guru BK menyimpulkan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">21. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang menceritakan tentang hasil dari tes riasecnya.22. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana setelah mengetahui kemampuan dirinya melalui tes riasec.23. Melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan yang ada didalam diri siswa.24. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi mengetahui kemampuan diri melalui tes riasec.25. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi26. Guru BK merencanakan tindak lanjut.27. Berdoa	20 menit

21. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan hasil tes riasec.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya mengetahui kemampuan dirinya melalui minatnya.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.
- Siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya.

22. Tindak lanjut : Layanan individual

Yogyakarta, 7 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran materi

RIASEC

Setiap manusia yang menginjak masa dewasa ataupun remaja akhir akan menemui suatu titik kehidupan dimana ia dituntut oleh keluarga dan lingkungan dimana ia hidup untuk memperoleh pekerjaan dan mulai menapaki kariernya sendiri. Namun, kebanyakan orang yang baru pertama kali menapaki titik kehidupan ini, kurang dapat mengerti apa yang harus ia lakukan. Untuk itulah bimbingan karier sangat diperlukan.

Ada banyak jenis teori yang digunakan untuk mengembangkan karier dan mengambil keputusan, salah satunya adalah RIASEC yang akan menunjukkan bagaimana mengidentifikasi pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian seseorang. Untuk mengetahui lebih dalam berikut ini akan dibahas lebih lanjut mengenai RIASEC.

Salah satu pendekatan kepribadian yang sering diterapkan di sekolah adalah RIASEC. Teori ini mengemukakan ada 6 kepribadian dasar yang harus dipertimbangkan ketika menyesuaikan keadaan psikologis individu dengan karier. Keenam kepribadian dasar tersebut adalah :

g. Realistik

Pribadi yang realistik menyukai kegiatan kerja yang termasuk di dalam praktik, dan upaya memecahkan masalah secara langsung. Mereka senang mengurus tanaman, binatang dan bahan-bahan alami misalnya kayu, perkakas dan mesin. Mereka menyukai pekerjaan di luar ruangan. Sering kali mereka tidak menyukai pekerjaan yang melulu mengurus masalah dokumentasi atau bekerja dengan orang lain. Memiliki kemampuan mekanik namun kadang-kadang kurang memiliki keterampilan sosial.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier yang bersifat praktis seperti buruh, bertani, ahli listrik, penyurvei, supir truk, dan konstruksi.

h. Investigatif

Pribadi yang investigatif menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan gagasan/ide dan pemikiran ketimbang pekerjaan fisik. Mereka senang mencari tahu fakta dan memecahkan masalah secara mental ketimbang membujuk atau mengarahkan orang lain. Memiliki kemampuan matematis dan ilmiah namun sering kurang punya kemampuan kepemimpinan.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier seperti biolog, ahli kimia, fisikawan, antropolog, geolog dan teknolog medis.

i. Artistik

Pribadi yang artistik menyukai kegiatan yang berhubungan dengan sisi artistik sesuatu hal misalnya bentuk, rancangan dan pola. Mereka menyukai ekspresi jiwa





dalam pekerjaan mereka. Mereka lebih menyukai melakukan pekerjaan tanpa harus mematuhi aturan tertentu. Memiliki kemampuan artistik seperti menulis, bermusik atau bentuk seni lainnya, namun kurang punya kemampuan administrasi yang baik.

Individu dengan kepribadian ini lebih baik memilih karier-karier seperti komposer, musisi, sutradara, penulis, dekorator interior, dan artis.

j. Sosial

Pribadi yang bersifat sosial menyukai pekerjaan yang membantu orang lain serta mendukung pengembangan diri dan pembelajaran. Mereka lebih menyukai berkomunikasi ketimbang bekerja dengan objek, mesin atau data. Mereka senang mengajak, memberi nasihat, membantu atau melayani orang lain. Memiliki keahlian dan talenta sosial yang tinggi, namun sering kurang punya kemampuan mekanik dan ilmiah.

Mereka lebih sesuai untuk memasuki profesi yang berhubungan dengan manusia, seperti mengajar, pekerja sosial, konselor, terapis, dokter, perawat, pekerja rohani dan semacamnya.

k. Enterprising

Pribadi yang bersifat seperti pengusaha ini menyukai pekerjaan yang berhubungan dengan memulai dan melakukan proyek terutama usaha. Mereka senang membujuk dan memimpin orang serta membuat keputusan. Mereka senang mengambil risiko demi keuntungan. Kepribadian ini menyukai aksi ketimbang berpikir. Memiliki kemampuan memimpin dan fasih berbicara namun sering kurang punya kemampuan ilmiah.

Mereka lebih sesuai untuk memilih karier seperti sales, bidang politik, eksekutif bisnis, produser TV, promotor olah raga, pialang saham, pekerja iklan dan manajer.

l. Conventional

Pribadi yang bersifat konvensional ini menyukai kegiatan yang mengikuti prosedur dan bersifat rutin. Mereka menyukai bekerja dengan data dan rincian ketimbang mencari gagasan. Mereka menyukai bekerja dengan standar yang rinci ketimbang memutuskan bekerja dengan cara sendiri. Kepribadian ini senang bekerja dimana garis wewenang terlihat jelas. Memiliki kemampuan matematis dan aritmatis namun sering kurang punya kemampuan artistik.

Mereka lebih sesuai dalam pekerjaan sebagai bawahan seperti ahli pajak, pengestimasi biaya, analis finansial, penjaga toko, stenografer, pustakawan, pegawai bank, sekretaris, dan petugas arsip.





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

**RENCANA PELAKSNAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
Semester I Tahun Ajaran 2016**

40. Materi/Topik Bahasan : Self Control
41. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Pribadi
42. Tujuan Umum : Siswa dapat mengetahui pentingnya self control dalam kehidupan bermasyarakat.
43. Tujuan Khusus : Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian dan karakteristik kontrol diri dan mengetahui bentuk pengendalian diri dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
44. Fungsi Layanan : Pemahaman dan kuratif
45. Sasaran Layanan : Siswa kelas XII TGB 2
46. Tempat Penyelengaraan : Selasar Kelas
47. Waktu Penyelengaraan : 2 x 45 menit
48. Pihak Terkait : Guru BK/ konselor dan siswa
49. Metode/Teknik : Ceramah dan diskusi
50. Media/Alat : Materi power point
51. Pokok-pokok Materi :
- Pengertian kontrol diri
- Karakteristik kontrol diri
- Bentuk pengendalian diri
52. Uraian Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
Pembukaan	13. Guru mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa memimpin do'a. 14. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 15. Guru membangun hubungan baik dengan siswa melalui ice breaking untuk memancing perhatian siswa. 16. Guru menyampaikan tujuan layanan.	15 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Kegiatan Inti	<p>19. Guru mengadakan tanya jawab tentang permasalahan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>20. Gurumenyampaikan materi pengertian kontrol diri, karakteristik kontrol diri, dan bentuk pengendalian kontrol diri dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>21. Guru meminta siswa untuk mencermatidan memahami apa yang disampaikan guru.</p> <p>22. Guru mengajaksiswa untuk dapat membiasakan mengontrol diri dalam bermasyarakat.</p> <p>23. Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya terkait dengan kontrol diri.</p> <p>24. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan pengalamannya.</p>	60 menit
Penutup	<p>15. Guru mengapresiasi para siswa yang telah berani menyampaikan pengalamannya mengenai kontrol diri.</p> <p>16. Guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui cara untuk mengendalikan diri.</p> <p>17. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang manfaat dari layanan.</p> <p>18. Guru memberikan kesimpulan dari materi “Self Kontrol”</p> <p>19. Guru menutup layanan, meminta perwakilan siswa untuk memimpin do'a dan mengucapkan salam.</p>	15 menit

Rencana Evaluasi:

7. Evaluasi Proses : - Pemahaman siswa terhadap materi dan instruksi yang disampaikan guru.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan.
 - Keseriusan siswa dalam membuat komitmen kontrol diri.
 - Kebermaknaan kegiatan yang dapat diambil oleh siswa.
8. Evaluasi Hasil : - Pemahaman siswa terhadap kontrol diri.

Tindak lanjut

- : Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

yang memiliki masalah atau hambatan dalam pengendalian diri.

Sumber :

Amalia. 2008. Self Control in Emotions [online] tersedia:

<http://rascyessay.blogspot.com/2008/12/self-control-in-emotion.html> [19/03/2014]

Sandi Azizah. 2013. Self Control [online] tersedia:

<http://sandyajizah.blogspot.com/2013/01/self-control.html> [19/03/2013]

Yusuf Wibisono. 2013. Pengendalian Diri(Self Control) [online] tersedia:

<http://garasikeabadian.blogspot.com/2013/03/pengendalian-diri-self-control.html>

[19/03/2014]

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2013

Bias Rizkia Pertiwi

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran Materi

SELF CONTROL

A. Pengertian

1. Kamus psikologi (Chaplin, 2002)

Kontrol diri atau self control adalah kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah laku sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada. *Locus of Control* atau lokus pengendalian merupakan kendali individu atas pekerjaan mereka dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan diri.

Jenis locus of control

Rotter membedakan orientasi locus of control menjadi dua, yaitu:

1. Locus of control internal

- Cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka.
- Mereka yang merasa tanggungjawab atas kejadian-kejadian tertentu

2. Locus of control eksternal

- Cenderung menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa
- Mereka sering menyalahkan (atau bersyukur) atas keberuntungan, petaka, nasib, keadaan dirinya, atau kekuatan-kekuatan lain diluar kekuasaannya.

Karakteristik Locus of Control

Internal Locus Of Control memiliki ciri-ciri, yaitu:

1. Suka bekerja keras.
2. Memiliki inisiatif yang tinggi.
3. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
4. Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
5. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

External Locus Of Control memiliki ciri-ciri, yaitu:

1. Kurang memiliki inisiatif.
2. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
3. Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
4. Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa:





- a. Pada individu yang memiliki internal locus of control, faktor kemampuan dan usaha terlihat dominan. Oleh karena itu, apabila individu dengan internal locus of control mengalami kagagalan, maka mereka akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan. Begitu pula dengan keberhasilan, mereka akan merasa bangga atas hasil usahanya. Hal ini akan membawa pengaruh terhadap tindakan selanjutnya pada masa yang akan datang, yakni mereka yakin akan mencapai keberhasilan apabila berusaha keras dengan segala kemampuannya.
- b. Individu yang memiliki external locus of control melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib. Oleh karena itu, apabila mereka mengalami kegagalan, maka mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal itu tentunya berpengaruh terhadap tindakan di masa datang. Mereka merasa tidak mampu dan kurang usahanya sehingga mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

B. Dimensi Self Control

Dalam self control terdapat dua dimensi, yaitu:

1. Mengendalikan Emosi

Mengendalikan emosi berarti kita mampu memahami atau mengenali serta mengelola emosi.

a. Daniel Goleman

Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

b. Anthony Robbins

Menyebutkan bahwa emosi merupakan sinyal untuk melakukan tindakan. Menurutnya emosi bukan akibat atau sekedar respon tetapi justru sinyal untuk melakukan sesuatu.

2. Disiplin

John Maxwell Mendefinisikan disiplin sebagai suatu pilihan dalam memperoleh apa yang kita inginkan dengan tidak melakukan apa yang tidak kita inginkan sekarang.

Dua hal yang sulit dilakukan seseorang:

- 1) Melakukan hal-hal berdasarkan urutan kepentingannya (menetapkan prioritas).
- 2) Secara terus menerus melakukan hal-hal tersebut berdasarkan kepentingan dengan disiplin.

C. Contoh Sikap dan Perilaku Pengendalian Diri

1. Dalam keluarga

- Hidup sederhana dan tidak suka pamer harta kekayaan dan kelebihannya.





- Tidak mengganggu ketentraman anggota keluarga lain.
 - Tunduk dan taat terhadap peraturan serta perintah kedua orang tua.
2. Dalam Masyarakat
- Mencari sahabat atau teman sebanyak-banyaknya dan membenci permusuhan.
 - Saling menghormati dan menghargai orang lain.
 - Mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.
 - Mengikuti atau berpartisipasi segala kegiatan yang ada dilingkungan masyarakat.
3. Dalam Lingkungan Sekolah dan Kampus
- Patuh dan taat pada peraturan disekolah atau dikampus
 - Menghormati dan menghargai teman, guru, dosen, karyawan, dll
 - Berani menolak setiap ajakan atau paksaan dalam setiap tindakan negative.

D. Ciri Seseorang yang Memiliki Kontrol Diri

Ciri-ciri seseorang mempunyai kontrol diri antara lain :

- a. Kemampuan untuk mengontrol perilaku yang ditandai dengan kemampuan menghadapi situasi yang tidak diinginkan dengan cara mencegah atau menjauhi situasi tersebut, mampu mengatasi frustasi dan ledakan emosi.
- b. Kemampuan menunda kepuasan dengan segera untuk mengatur perilaku agar dapat mencapai sesuatu yang lebih berharga atau lebih diterima oleh masyarakat
- c. Kemampuan mengantisipasi peristiwa dengan mengantisipasi keadaan melalui pertimbangan secara objektif.
- d. Kemampuan menafsirkan peristiwa dengan melakukan penilaian dan penafsiran suatu keadaan dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif
- e. Kemampuan mengontrol keputusan dengan cara memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Orang yang rendah kemampuan mengontrol diri cenderung akan reaktif dan terus reaktif (terbawa hanyut ke dalam situasi yang sulit). Sedangkan orang yang tinggi kemampuan mengendalikan diri akan cenderung proaktif (punya kesadaran untuk memilih yang positif). Untuk mengecek sejauh mana kita punya kemampuan mengendalikan diri, kita bisa melihat petunjuk di bawah ini:

Rendah	Sedang	Tinggi
Anda mudah kehilangan kendali, mudah frustasi, mudah meluapkan ekspresi	Anda sudah sanggup memberikan respon dengan tenang dan	Anda bisa memberikan respon secara konstruktif: bisa membangun hubungan





emosi secara meledak-ledak, atau tidak efektif dalam menjalankan aktivitas karena emosi yang tidak terkontrol	mendiskusikannya secara fair	yang lebih positif dan mengantisipasi problem
Anda tidak tahan terhadap berbagai tekanan atau himpitan	Anda sudah bisa mengelola tekanan secara efektif, tidak mempengaruhi hasil pekerjaan atau tidak mempengaruhi proses pekerjaan	Anda sudah bisa menenangkan diri anda dan orang lain atau sanggup memainkan peranan sebagai <i>leader</i>
Anda sudah bisa mengontrol emosi tetapi belum bisa menggunakannya secara konstruktif		

E. Cara Pengendalian Diri

Dalam keadaan tertentu kita kadang sulit untuk mengendalikan diri sendiri di mana banyak hal yang sangat membuat kita ingin marah dan berontak terhadap sesuatu hal yang membuat kita ingin marah. Meluapkan amarah merupakan hal wajar. Namun terkadang, emosi yang terlalu meluap buat Anda jadi tak terkendali. Menurut penelitian terbaru yang telah dimuat dalam *Journal of Experimental Social Psychology*, perasaan marah sebenarnya dikarenakan adanya pikiran negatif terhadap suatu hal. Pikiran itu terus berkelanjutan, sehingga tidak bisa mengontrol diri sendiri. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dominik Mischkowski, mahasiswa psikologi sosial setingkat doktor di Ohio State University, menunjukkan jika menjaga jarak dengan situasi yang membuat Anda marah bisa membantu redakan rasa emosi yang meluap, seperti kemarahan atau kesedihan yang sedang dirasakan. Disini ada tiga langkah yang dapat dicoba untuk mengendalikan diri :

1. Kembali melihat situasi

Untuk mengontrol marah yang berlebihan, coba kembali melihat situasi yang membuat Anda marah. Pikirkan apa penyebabnya. Hal ini membantu seseorang dalam mengendalikan diri mereka.

2. Analisis Masalahnya

Tanyakan kepada diri sendiri mengapa Anda bisa merasakan marah yang begitu besar dan apa penyebabnya. Dengan mengetahui secara jelas masalah yang ada, Anda bisa memiliki kemampuan untuk mengontrol amarah yang meledak.





3. Selesaikan Masalah

Bagi sebagian orang, menonton film atau video lucu dapat membuat perasaan lebih tenang. Namun, hasilnya hanya bertahan beberapa waktu saja. "Karena Anda selalu berinteraksi dengan orang lain, terutama orang yang telah membuat Anda sangat marah, maka perasaan itu bisa kembali lagi suatu saat jika tidak diselesaikan.

Ada juga beberapa cara untuk dapat mengendalikan diri sendiri antara lain :

1. Mengenali diri kita sendiri dan mengidentifikasi apa yang sesungguhnya Anda rasakan. Setiap kali suatu emosi tertentu muncul dalam pikiran, Anda harus dapat menangkap pesan apa yang ingin disampaikan dan di rasakan oleh kita apakah marah, senang, sedih atau hal lainnya. Memahami dampak dari emosi yang timbul dari diri kita sendiri apakah itu berdampak negatif atau positif? Jika kita dapat memahami dampak dari emosi yang timbul itu maka kita bisa mengetahui apa yang akan terjadi dari emosi yang ada tersebut. Jadi emosi hanyalah awal dari respon manusia dalam sebuah peristiwa atau kejadian. Kemampuan kita untuk mengendalikan dan mengelola emosi dapat membantu Anda mencapai kesuksesan.
2. Tenangkan dan buang emosi negatif yang timbul dan berpikirlah secara netral dan lebih berpikir ke dampak dari pelampiasan emosi negatif itu sendiri. Sadarilah hidup kita tidak sendiri dan masih banyak orang lain di sekitar kita dan buang ego Anda.
3. Berpikirlah dari sudut orang yang terkena dampak dari emosi dan ego kita dan kita bisa melihat mengapa orang itu bertindak seperti itu, tenangkan dan berpikirlah secara dingin untuk menangani hal seperti ini.
4. Berusaha mengetahui pesan yang disampaikan emosi, dan meyakini bahwa kita bisa berhasil menangani emosi ini sebelumnya dan dengan bergembira kita mengambil tindakan untuk menanganinya.
5. Lakukan terus dan ingatlah kegagalan adalah pengalaman terbaik di mana kita bisa belajar untuk menutupi kekurangan yang ada dalam kita sendiri dan itu adalah kemampuan kita dalam mengelola emosi, karena kitalah sesungguhnya yang mengendalikan emosi atau perasaan kita, bukan sebaliknya. Dan sadarilah bahwa hidup masih panjang dan kita masih membutuhkan orang lain dalam hidup kita. Ingat anda bukan siapa siapa.

Oleh karena itu, sebaiknya kembali 'menoleh kebelakang' agar mengetahui masalah, cari inti dari permasalahan tersebut, dan segera menyelesaiannya. Maka akan membuat perasaan lepas dari emosi berlebihan.





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016**

47. Topik : Resolusi Konflik
48. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Sosial
49. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan umum :Mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan
- Tujuan khusus : Siswa mengetahui pengertian konflik, resolusi konflik, macam-macam konflik, dan cara mengatasi konflik.
50. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
51. Sasaran : Siswa kelas XI TGB 3
52. Waktu : 2 x 45 menit
53. Tempat : Ruang kelas A.110
54. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
55. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan games
56. Media/alat : Kertas HVS
57. Pokok-pokok materi :-Pengertian konflik dan resolusi konflik
- Macam-macam konflik
 - Cara mengontrol terjadinya konflik
58. Sumber :
- Supratiknya, A. 1995. *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antarprabadi*. Yogyakarta:Kanisius
- Deny. 2012. Jenis - Jenis Konflik, Penyebab Konflik, Contoh Konflik, Dan Pengambilan Keputusan [online] tersedia : <http://carideny.blogspot.com/2012/11/jenis-jenis-konflik-penyebab-konflik.html> (17/04/2014)
- 2014. Pengertian Resolusi Konflik [online] tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/9882/3/BAB%202%20-%20008104241005.pdf> pengertian resolusi konflik.html [10/03/2014]
- Andrie. 2009. Faktor Penyebab Konflik Dan Strategi Penyelesaian Konflik [online] tersedia: <http://andrie07.wordpress.com/2009/11/25/faktor-penyebab-konflik-dan-strategi-penyelesaian-konflik/> [05/05/2014]
- _____ 2013. Tips Mengatasi Dan Mengendalikan Emosi [online]





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

tersedia: <http://diawali.blogspot.com/2013/03/tips-mengatasi-dan-mengendalikan-emosi.html> [17/05/2014].

59. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	<p>16. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa.</p> <p>17. Mengkondisikan suasana kelas menjadi kelompok dengansaling memperkenalkan diri.</p> <p>18. Membangun rapport</p> <p>19. Apresiasi dan menjelaskan tujuan pentingnya mengetahui konflik dan resolusi konflik.</p>	10 menit
Inti	<p>11. Guru BK memberikan instruksi permainan kapal livina untuk dipecahkan masing-masing kelompok.</p> <p>12. Guru BK mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah intruksi yang disampaikan sudah jelas atau belum.</p> <p>13. Guru BK mengamati jalannya proses diskusi masing-masing kelompok.</p> <p>14. Guru BK meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.</p> <p>15. Guru BK menanyakan hubungan antara permainan yang diberikan dengan materi yang disampaikan, yaitu konflik.</p> <p>16. Guru BK menjelaskan materi resolusi konflik.</p> <p>17. Guru BK menyampaikan cara mengontrol terjadinya konflik</p>	60 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	dengan rinci kepada siswa.	
Penutup	<p>28. Menyampaikan apresiasi kepada masing-masing kelompok karena telah mengikuti layanan dengan baik.</p> <p>29. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana perasaannya setelah mengikuti bimbingan kelompok.</p> <p>30. Melakukan refleksi dengan menanyakan kepada masing-masing kelompok.</p> <p>31. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi resolusi konflik baik dengan mengambil makna dari permainan yang telah dijalankan.</p> <p>32. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi.</p> <p>33. Guru BK merencanakan tindak lanjut.</p> <p>34. Berdoa.</p>	20 menit

23. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa dalam setiap kelompok.
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan.

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangutkan isi materi dengan permainan yang diberikan.
- Siswa dapat mengetahui cara menontrol konflik dengan baik.
- Siswa aktif dalam diskusi kelompok.

24. Tindak lanjut : Layanan individual

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

Bias Rizkia Pertiwi

NIP 19850810 201001 2 013

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran materi

A. Pengertian Konflik dan Resolusi Konflik

Konflik berasal dari kata kerja Latin *configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurnya atau membuatnya tidak berdaya.

Resolusi Konflik adalah suatu cara individu untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dengan individu lain secara sukarela.

B. Strategi dalam Menyelesaikan Konflik

Cara kita bertingkah laku dalam suatu konflik dengan orang lain, akan ditentukan oleh seberapa penting tujuan-tujuan pribadi dan hubungan dengan pihak lain kita rasakan. Berdasarkan dua pertimbangan di atas, dapat ditemukan lima gaya dalam mengelola konflik antarpribadi (Johnson, 1981):

1. Gaya kura-kura

Konon, kura-kura lebih senang menarik diri bersembunyi di balik tempurung badannya untuk menghindari konflik. Mereka cenderung menghindar dari pokok-pokok masalah maupun dari orang-orang yang dapat menimbulkan konflik. Mereka percaya bahwa setiap usaha memecahkan konflik hanya akan sia-sia. Lebih mudah menarik diri, secara fisik maupun psikologis, dari konflik daripada menghadapinya.

2. Gaya ikan hiu

Ikan hiu senang menaklukkan lawan dengan memaksanya menerima solusi konflik yang ia sodorkan. Baginya, tercapainya tujuan pribadi adalah yang utama, sedangkan hubungan dengan pihak lain tidak terlalu penting. Konflik harus dipecahkan dengan cara satu pihak menang dan pihak lainnya kalah. Watak ikan hiu adalah selalu mencari menang dengan cara menyerang, mengungguli dan mengancam ikan-ikan lain.

3. Gaya kancil

Seekor kancil sangat mengutamakan hubungan, dan kurang mementingkan tujuan-tujuan pribadinya. Ia ingin diterima dan disukai binatang lain. Ia berkeyakinan bahwa konflik harus dihindari, demi kerukunan. Setiap konflik tidak mungkin dipecahkan tanpa merusak hubungan. Konflik harus didamaikan, bukan dipecahkan, agar hubungan tidak menjadi rusak.

4. Gaya rubah

Rubah senang mencari kompromi. Baginya, baik tercapainya tujuan-tujuan pribadi maupun hubungan baik dengan pihak lain sama-sama cukup penting. Ia mau mengorbankan sedikit tujuan-tujuannya dan hubungannya dengan pihak lain demi





tercapainya kepentingan dan kebaikan bersama.

5. Gaya burung hantu

Burung hantu sangat mengutamakan tujuan-tujuan pribadinya sekaligus hubungannya dengan pihak lain. Baginya konflik merupakan masalah yang harus dicari pemecahannya. Pemecahan itu harus sejalan dengan tujuan-tujuan pribadinya maupun lawannya. Konflik bermanfaat meningkatkan hubungan dengan cara mengurangi ketegangan diantara dua pihak yang berhubungan.

Menghadapi konflik, burung hantu akan selalu berusaha mencari penyelesaian yang memuaskan kedua pihak. Penyelesaian yang juga mampu menghilangkan ketegangan serta perasaan negatif lain yang mungkin muncul di dalam diri kedua pihak akibat konflik itu.

C. Langkah untuk Mengontrol Terjadinya Konflik

- a) Sewaktu rasa marahmu terpancing, pertama yang harus dilakukan adalah diam. Jangan biarkan mulutmu mengeluarkan suara bahkan kata-kata yang tidak karuan atau tidak sopan, kemungkinan hal ini terjadi secara refleks, tetapi sebenarnya masih bisa di kontrol atau di kendalikan.
- b) Ambil nafas panjang dari hidung, tahan selama 10 detik, lalu buang lewat mulut. Mengapa? Karena pada saat marah, darah mengalir ke atas, tapi waktu kita ambil nafas, oksigen masuk ke ruang otak yang membuat kita menjadi lebih rileks atau tenang.
- c) Ketika diri sudah sedikit lebih tenang, otomatis otak dapat berpikir dengan jernih. Karena kebanyakan emosi membawa kita kepada hal-hal 'nonsense' yang kita lakukan, yang akibatnya akan kita sesali.
- d) Ingatkan diri sendiri, manusia yang tak bisa mengontrol emosi itu orang yang lemah. Pikirkan hal-hal yang sebaliknya, meskipun sepertinya tak ada, pikirkan selalu hal-hal yang baik.
- e) Dengar musik favorit, lakukan hal yang menyenangkan. Buat diri anda senyaman mungkin.
- f) Jangan biarkan emosimu terus berlanjut. Karena emosi yang tidak dapat di atasi dapat menjadi penghancur yang bukan hanya menghancurkan sekelilingmu, tetapi juga REPUTASIMU. Jangan sekali-kali membiarkan dirimu hanyut dalam kemarahan, karena rasa marah itu dapat diingat terus menerus, bisa saja anda merasa diperlakukan tidak adil. Dan kemarahan akibat emosi sesaat itu mengakibatkan kebencian yang bisa berakar. Tentunya itu tak baik untuk kesehatanmu sendiri.
- g) Sebelumnya berpikir panjang terlebih dahulu apa yang akan terjadi akibat kamu marah. Banyak orang cenderung tak berpikir panjang sewaktu marah, dan bertindak buruk bahkan jahat jika sudah marah.





- h) Selalu pikirkan akibatnya. Kalau emosimu dilanjutkan, apa akibatnya? Selain reputasi yang buruk, diri kita juga akan menjadi sasaran empuk setan, karena kemarahan yang tidak terkontrol dapat menumpuk kebencian di hati kita.
- i) Segala sesuatu dimulai dari pikiran. Kontrol pikiranmu, kamu bisa kontrol emosimu. Berpikir benar membawa tindakan benar, berpikir salah membawa tindakan salah. Sekarang semuanya terserah diri kita sendiri!
- j) Jika kamu bisa mengontrol emosimu, kenapa tidak kamu lakukan? bersabar itu lebih baik dari pada kamu harus marah. Belajarlah mengontrol diri emosi diri kita sendiri.

D. Manfaat Konflik

Apabila kita mampu mengelola konflik secara konstruktif, maka konflik akan memberikan manfaat positif bagi diri kita dan relasi kita dengan orang lain. Beberapa contoh manfaat positif dari konflik sebagai berikut (Johnson, 1981):

- a. Konflik dapat menjadikan kita sadar bahwa ada persoalan yang perlu dipecahkan dalam hubungan kita dengan orang lain.
- b. Konflik dapat menyadarkan dan mendorong kita untuk melakukan perubahan-perubahan dalam diri kita.
- c. Konflik dapat menumbuhkan dorongan dalam diri kita untuk memecahkan persoalan yang selama ini tidak jelas kita sadari atau kita biarkan tidak muncul ke permukaan.
- d. Konflik dapat menjadikan kehidupan lebih menarik.
- e. Perbedaan pendapat dapat membimbing kearah tercapainya keputusan-keputusan bersama yang lebih matang dan bermutu.
- f. Konflik dapat menghilangkan ketegangan-ketegangan kecil yang sering kita alami dalam hubungan kita dengan seseorang.
- g. Konflik juga dapat menjadikan kita sadar tentang siapa sesungguhnya.
- h. Konflik juga dapat menjadi sumber hiburan.
- i. Konflik juga dapat mempererat dan memperkaya hubungan.

Asalkan kita mampu mengelola menghadapi dan memecahkan konflik secara konstruktif, konflik sesungguhnya memiliki potensi menunjang perkembangan pribadi kita sendiri maupun relasi kita dengan orang lain. Suatu konflik bersifat konstruktif bila sesudah mengalaminya:

- a. Hubungan kita dengan pihak lain justru menjadi lebih erat dalam arti lebih mudah berinteraksi dan bekerja sama.
- b. Kita dan pihak lain justru lebih saling menyukai dan saling mempercayai.
- c. Kedua belah pihak sama-sama merasa puas dengan akibat-akibat yang timbul setelah berlangsungnya konflik
- d. Kedua belah pihak makin terampil mengatasi secara konstruktif konflik-konflik baru yang terjadi di antara mereka.





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id



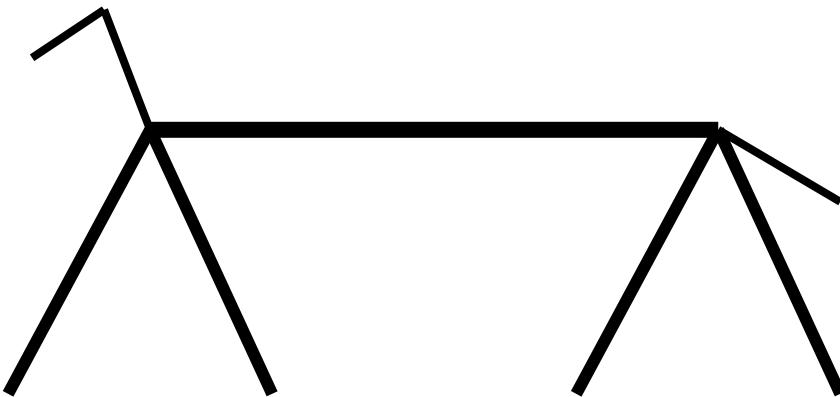
SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran 2

SOAL 1



SOAL 2

Kapal livina adalah kapal yang tenggelam di perairan Laut Cina beberapa tahun yang lalu. Anda adalah seorang kru dalam kapal tersebut. Ketika anda sedang menikmati perjalanan tiba-tiba kapal menabrak sebuah gunung karang dan pecah menjadi dua potongan dan terkapar. Banyak bagian kapal yang rusak dan terbakar. Kapal tersebut perlakan tenggelam.

Anda dan anggota kru lainnya berusaha ingin menyelempatkan penumpang. Beberapa penumpang telah terselamatkan, namun ada 7 orang penumpang yang belum terangkut, sedangkan rakit yang tersedia tinggal 1 buah dengan kapasitas 4 orang penumpang.

Tugas kalian adalah memikirkan secara matang untuk memilih 4 orang yang tepat yang harus diselamatkan. Berikut adalah daftar penumpang yang belum terangkut:

1. Seorang anak buta berusia 7 tahun, belajar disebuah sekolah luar biasa dan menerima beasiswa untuk sekolah di Amerika.
2. Seorang wanita hamil berusia 22 tahun.
3. Seorang mahasiswa laki-laki yang cerdas yang sedang mempelajari management disebuah universitas yang terkenal.
4. Seorang ahli fisika nuklir yang telah didominasikan untuk mendapatkan hadiah nobel.
5. Seorang dokter spesialis bedah kanker berusia 50 tahun.
6. Seorang pengusaha yang terkemuka yang memiliki 500 orang yang bekerja dibawahnya.
7. Seorang ulama ternama.





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016**

60. Topik : Mengelola Emosi dengan Baik
61. Bidang Bimbingan : Bimbingan dan Konseling Pribadi
62. Tujuan Pembelajaran
- Tujuan umum :Mencapai kematangan/kedewasaan cipta rasa karsa secara tepat dalam kehidupanya sesuai nilai-nilai luhur
- Tujuan khusus :
63. Fungsi : Pemahaman dan pengembangan
64. Sasaran : Siswa kelas X
65. Waktu : 1 x 45 menit
66. Tempat : Selasar kelas
67. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
68. Metode/teknik : Ceramah, diskusi, dan expressive drawing
69. Media/alat : Kertas HVS
70. Pokok-pokok materi :-Pengertian emosi dan perasaan
- Macam-macam emosi
 - Cara mengelola emosi dengan baik
 - Cara mengendalikan diri yang baik

71. Sumber:

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2010. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Penerbit PT Bumi Aksara : Jakarta.

72. Uraian kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pembukaan	20. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa. 21. Mengkondisikan suasana kelompok dan saling memperkenalkan diri. 22. Membangun rapport 23. Apresiasi dan menjelaskan tujuan dan pentingnya mengelola emosi.	10 menit
Inti	18. Menyampaikan materi tentang pengertian emosi dan perasaan, macam-macam emosi, cara mengelola emosi dengan baik.	60 menit





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	<ol style="list-style-type: none">19. Guru BK mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah materi yang disampaikan sudah paham atau belum.20. Guru BK dan siswa saling berdiskusi terkait emosi dan perasaan.21. Guru BK meminta kepada siswa untuk mengekspresikan emosinya melalui gambar.22. Guru BK menanyakan hubungan antara perasaan siswa dengan apa yang digambar.23. Guru BK membandingkan gambar antara siswa yang mengalami emosi yang baik dan yang sedang tidak baik.24. Guru BK menyampaikan tips bagaimana cara mengelola emosi dengan baik.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">35. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang ada didalam kelompok.36. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana perasaannya setelah mengikuti bimbingan kelompok.37. Melakukan refleksi dengan expressive drawing yang telah dilakukan.38. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi mengelola emosi yang baik dengan mengambil makna dari expressive drawing yang telah dijalankan.39. Guru BK menjelaskan keseluruhan kesimpulan dari materi.40. Guru BK merencanakan tindak lanjut.41. Berdoa.	20 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





25. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi.
- Siswa dapat mengetahui cara mengelola emosi dengan baik.
- Siswa aktif dalam diskusi kelompok.

26. Tindak lanjut : Layanan individual

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

Bias Rizkia Pertiwi

NIP 19850810 201001 2 013

NIM. 13104241039

Lampiran materi

Pengertian Emosi

Menurut **Daniel Goleman** adalah setiap kegiatan atau pergolakan perasaan, pikiran, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap. Daniel juga mengatakan bahwa emosi merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dari serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Bentuk-bentuk emosi menurut Daniel Goleman, yaitu :

1. Amarah adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis.





2. Kesedihan ialah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa dan depresi.
3. Rasa takut merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, waswas, perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik dan fobia.
4. Kenikmatan adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi bahagia, gembira, ringan puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang, senang sekali dan mania.
5. Cinta ialah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran dan kasih sayang.
6. Terkejut merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi terkesiap, takjub dan terpana.
7. Jengkel adalah salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka dan mau muntah.
8. Malu merupakan salah satu dari bentuk emosi yang di dalamnya meliputi rasa bersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib dan hati hancur lebur.

Dari deretan bentuk-bentuk emosi yang dikemukakan di atas, maka berdasarkan penelitian dari **Paul Ekman** ternyata ada bahasa emosi yang dikenal oleh bangsa-bangsa di seluruh dunia yaitu emosi yang diwujudkan dalam bentuk ekspresi wajah yang di dalamnya mengandung emosi takut, sedih, marah dan senang. Ekspresi wajah seperti itu benar-benar dikenali oleh berbagai bangsa di seluruh dunia meskipun memiliki budaya yang berbeda-beda dan bahkan termasuk bangsa-bangsa yang buta huruf, tidak terpengaruhi oleh film dan siaran televisi. Dengan demikian, maka ekspresi wajah sebagai representasi dari emosi itu memiliki universalitas tentang perasaan emosi tersebut.

Kesimpulan mengenai ekspresi wajah merupakan wujud dari emosi yang dikenal oleh berbagai bangsa di dunia ini diambil setelah Paul Ekman melakukan penelitian dengan cara memperlihatkan foto-foto wajah yang menggambarkan ekspresi-ekspresi emosi tersebut di atas kepada orang-orang yang memiliki keterpenciran budaya, yaitu suku Fore di Papua Nugini dan suku terpencil berkebudayaan zaman batu di dataran tinggi rerasing. Hasilnya ternyata mereka semua mengenali emosi yang tergambar pada ekspresi wajah dalam foto-foto tersebut.

Sekian pembahasan mengenai pengertian emosi dan bentuk-bentuk emosi, semoga tulisan saya mengenai pengertian emosi dan bentuk-bentuk emosi dapat bermanfaat.





Cara Mengendalikan Emosi Diri

Dengan mengetahui penyebab munculnya emosi

Tips pertama dalam mengendalikan emosi untuk menjadi seseorang yang pandai dalam mengendalikan emosi yaitu dengan mengenali terlebih dahulu diri kita secara lebih dalam. Dalam hal ini disaat kita mulai merasakan emosi yang memuncak atau emosi yang akan keluar maka perlu kita cermati kenapa hal itu bisa terjadi, sehingga kita tau beberapa hal yang dapat memicu emosi kita. Kemudian kenali gerak tubuh yang menunjukkan kita sedang emosi, seperti tangan yang mulai berkeringat, jantung tang seakan berdetak lebih kencang dll, karena jika kita mengetahui hal ini maka kita dapat menghindari emosi yang memuncak jika dapat meminimalisir akar dari hal itu.

1. Memberi otak lebih banyak waktu untuk berfikir

Kadang kita disaat emosi memuncak selalu melakukan sesuatu hal secara tiba-tiba yang pada akhirnya hanya akan membuat kita merasa menyesal pada apa yang telah kita lakukan. Maka penelitian menyebutkan salah satu cara mengendalikan emosi adalah dengan berhenti mengerjakan sesuatu selama 6 detik, karena dapat mengurangi tingkat emosi kita. Hal itu juga dapat membuat otak kita lebih mengajak kita untuk mengetahui apa yang akan kita lakukan dan dampaknya, untuk mengetahui benar dan salahnya apa yang akan kita lakukan.

2. Lebih fokus kepada hal yang bisa kita kontrol

Mengenai sulitnya seseorang dalam mengendalikan emosi diri biasanya karena faktor dari luar. Seringkali yang dapat menyulut emosi kita karena faktor eksternal yang kurang dapat kita kendalikan, seperti bos yang sangatlah galak, atau kemacetan jalan dan juga teman kerja yang selalu bertindak ceroboh. Maka semua itu adalah hal diluar kemampuan kita untuk dapat mengubahnya. Sehingga untuk menanggapi semua itu maka sebaiknya kita mengerjakan apa yang dapat kita kerjakan, abaikan mereka untuk sementara dengan bekerja yang sungguh-sungguh dll.

Bagaimana Cara Mengendalikan Emosi Orang Lain

1. Mendengarkan dan memahami emosi orang lain

Sebagaimana kita pernah merasakan dan memahami situasi orang yang sedang emosi umumnya haus akan perhatian, maka disaat orang lain sedang penuh dalam emosi maka kita pun alangkah lebih baik untuk lebih respect dalam memahami kerabat kita tersebut. Berikan perhatian dan tanyakan penyebab kemarahannya. Sadarkan dia dengan memberikan nasihat yang halus dan menyentuh hatinya.





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

2. Dengan mengembangkan empati

Empati merupakan kepedulian tingkat tinggi dengan mengetahui apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dibutuhkan oleh orang lain, maka hal ini sangat penting karena terkait tentang kenyamanan dengan orang lain. Maka dengan empati biasanya emosi dapat lebih mudah untuk bisa diredam.

3. Tuntutan lebih baik daripada kemarin.

Salah satu tips bagi kalian yang suka emosi adalah dengan membuat pencapaian mengenai emosi, karena dengan jelasnya pencapaian maka akan jelas pula usaha yang akan dikerjakan. Terkait dengan mengendalikan emosi, dengan menghitung berapa kali emosi dan berapa kali dapat mengendalikannya.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

RANCANGAN KONSELING INDIVIDU

A. Deskripsi Kasus

BSA adalah siswa kelas XI dimana tercatat didalam buku keterlambatan tidak masuk sekolah tanpa keterangan sebanyak tiga kali. Dari data asessmen tersebut makan guru BK memanggil siswa untuk memberikan layanan konseling individual.

B. Tujuan Konseling

Sesi awal : Siswa menaruh kepercayaan dan terbuka terhadap guru BK
Sesi inti : Siswa dapat mengungkapkan permasalahan yang dihadapinya
Sesi akhir : Dapat terentaskannya permasalahan siswa

C. Perencanaan Pelaksanaan Konseling

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK N 2 Yogyakarta
B. Tahun Ajaran : 2016/2017
C. Sasaran Pelayanan : BSA kelas XI TGB 1
D. Pelaksana : Guru BK
E. Pihak Terkait : Wali Kelas

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 4 Agustus 2016
B. Jam Pelayanan : 1 JPL
C. Volume Waktu (JP) : 30 menit
D. Tempat : Ruang Konseling

- III. FUNGSI LAYANAN** : Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu siswa /konseling yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berpikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak

IV. TUJUAN

- a. Pengetahuan :
1. Siswa dapat mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya masalah
2. Siswa dapat menjelaskan akibat dari masalah yang dihadapi
b. Sikap :



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Siswa dapat menjelaskan pentingnya mematuhi aturan sekolah dan menjunjung tinggi kedisiplinan

c. Keterampilan :

1. Siswa dapat mengambil sikap lebih disiplin
2. Siswa lebih semangat belajar
3. Siswa dapat menyesuaikan dengan aturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta

V. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Pribadi dan Sosial

VI. JENIS LAYANAN : Konseling Individual

VII. METODE DAN TEKNIK

a. Pendekatan konseling : Behavioristik

b. Teknik konseling : Reinforcement

c. Alasan : Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dialirkan psikologis behavioristik, yang menekankan perhatian pada perilaku yang tampak. Konseling behavioral adalah sebuah proses konseling (bantuan) yang diberikan oleh konselor kepada konselid dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tingkah laku (behavioral), dalam hal pemecahan masalah-masalah yang dihadapi serta dalam penentuan arah kehidupan yang ingin dicapai oleh diri konseli. Dengan memberikan reward dan punishment, maka konseli akan menginternalisasikan sistem nilai yang diharapkan kepadanya.

VIII. SARANA

A. Media : wawancara, observasi langsung

B. Perlengkapan : pedoman wawancara/observasi, buku kasus



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





IX. LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan
 - a. Membina hubungan baik
 - b. Strukturing
2. Penjelasan Masalah
 - a. Memfasilitasi konseli untuk mengungkapkan masalahnya secara tuntas
 - b. Memfasilitasi konseli melihat inti masalah dengan lebih jelas
 - c. Memfasilitasi konseli menyadari semua reaksi perasaannya secara lebih utuh
 - d. Memfasilitasi konseli menghadapi masalah dengan pikiran yang lebih jernih dan rasional
3. Penggalian Latar Belakang Masalah
 - a. Analisis masalah/analisis kasus
 - b. Diagnosis
 - c. Prognosis
4. Penyelesaian Masalah (*treatment*)
 - a. Mengambil tanggung jawab memprabidikan
 - b. Merancang tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
5. Penutup
 - a. Merangkum
 - b. Menekankan komitmen
 - c. Membahas rencana tindak lanjut
 - d. Mengakhiri konseling

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

- A. Penilaian Proses :
1. antusiasme siswa
 2. keterlaksanaan program
 3. dukungan terhadap kegiatan pembelajaran
- B. Penilaian Hasil :
1. Laiseg: Pemahaman baru (understanding), perasaan positif (comfortable), rencana tindakan (action)
 2. Laijapen: memonitor perubahan perilaku siswa
 3. Laijapen: memonitor data kemajuan kelas, dan memonitor semangat belajar





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

XI. TINDAK LANJUT

: kolaborasi dengan orang tua

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

Bias Rizkia Pertiwi

NIP 19850810 201001 2013

NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2016**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
B. Tahun Ajaran : 2016-2017
C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas X TGB1
D. Pelaksana : Guru Bimbingan Konseling/Konselor
E. Pihak Terkait : -

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 23 Agustus 2016
 - B. Jam Pelayanan : 13.45-15.15
 - C. Volume Waktu (JP) : 1 jp (45 menit)
 - D. Spesifikasi Tempat Layanan : Selasar Kelas

III. FUNGSI LAYANAN :Perbaikan dan penyembuhan yaitu membantu peserta didik/konseli yang bermasalah agar dapat memperbaiki kekeliruan berfikir, berperasaan, berkehendak, dan bertindak.

IV. TUJUAN

- A. Tujuan Umum : Mengentaskan masalah siswa dalam situasi kelompok

B. Tujuan Khusus : Mengentaskan masalah siswa tentang cara pergaulan dengan teman sebaya

V. BIDANG BIMBINGAN DAN KONSELING : Sosial

VI. JENIS LAYANAN : Konseling Kelompok

VII. PENDEKATAN KONSELING :Person Center

TEKNIK KONSELING : Self Management

VIII. SARANA

- A. Media : Video, leaflet
 - B. Perlengkapan : Kertas, bulpoin

IX. LANGKAH KEGIATAN

a. TAHAP AWAL





1. Membina hubungan baik dan menumbuhkan kohesifitas kelompok.
2. Menumbuhkan saling percaya, saling menerima, saling menghargai antara anggota kelompok
3. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai
4. Menyepakati norma kelompok
5. Menjelaskan peran dan tanggungjawab masing-masing anggota kelompok
6. Mengajak anggota kelompok untuk terlibat aktif dalam kegiatan layanan

b. TAHAP PERALIHAN

1. Menjelasakan kembali kegiatan konseling kelompok
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut
3. Mengenali suasana apabila anggota kelompok secara keseluruhan /sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya, dan mengatasi suasana tersebut
4. Memberi contoh masalah yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok

c. TAHAP KERJA

1. Setiap anggota kelompok mengemukakan masalah yang perlu mendapat bantuan pemecahan dan diketahui kelompok
2. Kelompok menetapkan masalah yang dibahas dan ditentukan: pertama, kedua...
3. Konseling (anggota kelompok yang menghadapi masalah) menjelaskan gambaran masalah yang dialaminya secara lebih rinci
4. Seluruh anggota kelompok membahas masalah klien : bertanya, menjelaskan, menganalisis, berbagi pengalaman, mengkritisi, menyarankan, dan sebagainya
5. Konseling diberi kesempatan untuk merespon masukan dan ria anggota kelompok
6. Selingan

d. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Guru BK atau Konselor mengajak anggota kelompok untuk melakukan refleksi pengalaman terhadap kegiatan yang telah dilakukan
2. Guru BK atau Konselor bersama anggota kelompok membahas kemanfaatan dan kemajuan yang telah dicapai oleh masing-masing anggota kelompok
3. Guru BK atau Konselor bersama anggota kelompok merencanakan tindak lanjut kegiatan kelompok
4. Guru BK atau Konselor bersama anggota kelompok mengakhiri kegiatan

X. PENILAIAN PROSES DAN HASIL





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- A. Penilaian Proses : Mengukur antusiasme siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok.
- B. Penilaian Hasil : Diperoleh alternatif solusi dari permasalahan yang telah dibahas.

XI. TINDAK LANJUT : Akan diadakan layanan konseling individu untuk menuntaskan permasalahan siswa jika diperlukan

XII. SUMBER BAHAN (jika ada) :

Hawinda Widya Fatma. 2012. *Pengaruh Positif dan Negatif dalam Pergaulan*. Artikel Ilmiah. Website : <http://hawinda.blogspot.co.id/2012/05/pengaruh-positif-dan-negatif-dalam-pergaulan.html>

Riana Dwi Kurniawati. 2015. *Pergaulan Sehat untuk Remaja*. Artikel Ilmiah. Website : <http://rianna.blog.uny.ac.id/2015/09/14/pergaulan-sehat-untuk-remaja>

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK

Mahasiswa PPL,

Ria Pangestuti, S.Pd

Bias Rizkia Pertiwi

NIP 19850810 201001 2 013

NIM. 13104241039

Lampiran Materi

“Menciptakan Pergaulan yang Positif”

Pergaulan yang positif atau sehat adalah pergaulan yang membawa pengaruh positif bagi perkembangan kepribadian seseorang. Contohnya adalah pergaulan yang diisi dengan kegiatan positif seperti berdiskusi, belajar kelompok, olah raga, pecinta alam, ataupun kegiatan keagamaan. Sebab bukan hanya dirinya sendiri yang akan memperoleh manfaat positif tetapi juga lingkungan secara tidak langsung akan terbawa pada situasi yang positif.

Ciri-ciri pergaulan yang positif :

- Berakh�ak mulia.
- Senantiasa memiliki prasangka baik.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

- c. Pemaaf.
- d. Jauh dari rasa iri dan dengki.
- e. Memiliki sifat malu.
- f. Berusaha menepati janji.
- g. Sopan dalam bertutur kata.
- h. Selalu senyum dan mengucap slaam ayau menyapa.
- i. Selalu mengingat dalam kebaikan.
- j. Tidak membicarakan aib teman.
- k. Mengunjungi teman yang terkena musibah.
- l. Memberi nasihat yang baik.
- m. Membantu teman yang kesusahan.

Tips cara bergaul yang positif :

- a. Memiliki rasa setia kawan.
- b. Adanya kesadaran beragama.
- c. Memilih teman, menikuti yang baik dan menghindari yang buruk.
- d. Mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.
- e. Adanya batasan-batasan tertentu antara laki-laki dan perempuan.
- f. Menstabilkan emosi, tenggang rasa dan tidak egois.

Manfaat dan pentingnya bergaul secara positif :

- a. Lebih mengenal nilai-nilai dan norma sosial yang berlaku sehingga mampu membedakan mana yang pantas dan yang tidak pantas dilakukan.
- b. Lebih mengenal kepribadian masing-masing orang sekaligus menyadari bahwa manusia memiliki keunikan yang masing-masing perlu dihargai.
- c. Mampu menyesuaikan diri dalam interaksi dengan banyak orang sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Mampu membentuk kepribadian yang baik dan bisa diterima di berbagai lapisan masyarakat.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



Lampiran Skenario Sosiodrama

“Sambut Tanganku”

Pada suatu siang, Adi bersama tiga orang temannya pulang bersama dengan berjalan kaki. Mereka melewati jembatan yang menghubungkan sekolah dengan desa tempat mereka tinggal. Tiba-tiba terdengar suara teriakan seorang laki-laki.

Pemuda : "Ampuuuun, Bang. Maaf, Bang. Aaaaaaa..."

Mereka melihat seorang laki-laki berseragam SMA tengah dipukuli segerombol preman. Sontak saja Adi dan ketiga temannya mencari cara untuk mengusir para preman itu.

Adi : "Adaa polisiiii. Adaa polisiiii. Lariiiiiii..!"

Gerombolan preman itu seketika bubar dan lari terbirit-birit. Adi dan teman-temannya menghampiri pemuda yang wajahnya tampak lebam-lebam terkena pukulan itu.

Ronald : "Namamu siapa? Kenapa bisa dipukulin gini?"

Doni : "Aku Doni. Mereka mukulin aku karena nggak terima temennya kalah balapan tadi malem. Ngomong-ngomong makasih ya udah bantuin ngusir mereka." Ucapnya dengan senyum tipis.

Adi dan teman-temannya lalu memapah Doni ke sebuah warung di dekat jembatan. Di sana mereka banyak mengobrol tentang apa saja yang dilakukan Doni hingga bisa berkawan dengan preman-preman tadi.

Adi tiba-tiba memotong pembicaraan...

Adi : "Oh, jadi karena kamu kesepian akhirnya kamu ngikutin pergaulan temen-temen kamu yang suka pulang pagi dan suka balapan liar itu?"

Doni : "Ya karena aku bingung mau ngapain lagi. Karena aku tahu mereka yang berteman sama aku nggak ada yang tulus. Mereka Cuma pura-pura baik karena aku punya uang. Sekarang giliran aku lagi butuh bantuan, mereka nggak ada satupun yang datang." Tuturnya dengan nada kesal.

Galang : "Kamu butuh bantuan apa sekarang? Kalau kita masih mampu, bakalan kita bantuin deh."

Doni : "Aku cuman pengen punya temen yang bisa ngerti keadaanku. Temen yang beneran temen. Bukan karena aku punya uang banyak ataupun apalah itu..." Jawab Doni.

Joko : "Itu aja?" Sahut teman Adi.

Doni mengangguk pelan sambil memegangi pipinya yang sedikit berdarah.

Adi : "Oke. Kita bakalan jadi temen kamu. Mulai sekarang. Kamu mau nggak?"

Doni tampak keheranan dengan kata-kata yang Adi lontarkan.

Doni : "Kalian kalau aku lihat sepertinya anak baik-baik. Emang kalian nggak aneh kalau temenan sama anak nggak jelas semacam aku ini?"



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Adi dan ketiga temannya tidak bersuara sama sekali. Mereka hanya tersenyum dan menepuk bahu pemuda itu. Tiba-tiba Adi mengulurkan tangan kanannya seraya ingin menjabat tangan Doni.

Adi : “Deal ya. Namaku Adi dan sekarang kamu jadi temen kita berempat.”

Doni tampak kikuk menyambut uluran tangan Adi. Namun akhirnya ia mau menerima Adi sebagai temannya. Joko, Galang dan Roald pun turut menjabat tangan Doni dan memperkenalkan diri mereka masing-masing.

Joko : “Kamu suka main basket nggak? Kita berempat biasanya latihan di GOR depan tiap Sabtu. Nah terus minggunya suka pada jogging di alun-alun. Kalau kamu mau, gabung aja sama kita. Biar nggak bosen sendirian terus. Hehe..”

Doni : “Boleh deh. Nanti aku yang traktir kalian. Yaaa itung-itung tanda trimakasih gitu.”

Adi CS : “Siaaaaappp bro.” Sahut Adi dan ketiga temannya secara bersamaan diikuti tawa cekikikan.

Raut wajah Doni terlihat lebih sumringah sekarang. Ia senang akhirnya dapat menemukan teman yang bisa menerima dirinya apa adanya. Mereka berlimapun melanjutkan obrolan mereka sambil memesan makan siang di warung tersebut.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran Teknis Ice Breaking

“Direktor Rahasia”

- Format : Berkelompok
Tempat : Out door
Materi : Menemukan harta karun dengan mata tertutup dan hanya mengandalkan kepekaan indra pendengaran.
Deskripsi : Untuk mengajarkan pada siswa agar selalu mengikuti ajakan-ajakan yang benar/positif dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Cara Bermain :

1. Kelas dibagi menjadi tiga tim.
2. Masing-masing tim memilih salah satu anggota kelompok untuk menjadi pencari harta karun.
3. Setiap pencari harta karun harus menyelesaikan misi menemukan harta karun yang telah diletakkan di suatu tempat dengan mata tertutup.
4. Anggota kelompok lainnya berperan sebagai direktor rahasia yang bertugas mengarahkan tanpa memanggil nama pencari harta karun masing-masing hingga harta karun yang diinginkan bisa ditemukan.
5. Para pencari harta karun harus jeli dalam mendengarkan instruksi dari direktor rahasia mereka masing-masing agar tidak salah dalam melangkah.
6. Misi ini berlangsung hingga semua tim dapat menemukan harta karun yang dimaksud.

Pembahasan :

Manfaat dari permainan ini adalah untuk menguji kepekaan para siswa terhadap intruksi yang diberikan oleh teman satu timnya. Ketika sedang mencari harta karun, perwakilan kelompok diuji untuk bisa mengikuti petunjuk yang benar-benar mengarahkannya pada tujuan. Hal ini sesuai dengan bagaimana cara kita dalam berteman. Kita harus pandai-pandai dalam memilih teman yang bisa mengajak kita dan mengarahkan kita pada tujuan-tujuan yang baik. Menghalau semua pengaruh negatif yang dapat menjerumuskan kepada keburukan. Sebab kecerdasan dalam menentukan teman akan turut mempengaruhi keberhasilan kita dalam mencapai tujuan.





**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
LAYANAN ORIENTASI
SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

15. Bidang :Bimbingan dan Konseling Sosial
16. Topik : Tata tertib dan budaya 5S di SMK N 2 Yogyakarta (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) dalam kehidupan sehari-hari
17. Tujuan Umum :Mencapai kematangan/kedewasaan cipta rasa-karsa secara tepat dalam kehidupanya sesuai nilai-nilai luhur.
18. Tujuan Khusus :Diharapkan siswa dapat mengetahui pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.
19. Fungsi :Pemahaman dan Pencegahan
20. Sasaran :Kelas XI TGB 3
21. Metode :Sosiodrama, ceramah, dan diskusi
22. Materi :Pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari hari
23. Tempat kegiatan :Ruang kelas A.130
24. Waktu :2 x 45 menit
25. Alat/ Media :Slogan, powerpoint, video
26. Rencana Penilaian :Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan, kesesuaian masing-masing peran dalam melakukan sosiodrama, siswa dapat mengambil makna dari bermain peran yang telah dilakukan.
27. Daftar pustaka :
a. https://www.google.com/search?q=Senyum+sapa+salam&oe=utf-8&oq=Senyum+sapa+salam&gs_l=mobile-heirloom-serp.3..41j0l4.54878.72076.0.72665.38.23.2.6.7.5.513.4077.7j7j4j3j0j1.22.0....0..1c.1.34.mobile-heirloom-serp..16.22.2449.zPqft3p-lcM
b. Siti asriyah. 2015. 5S Itu Penting Loh. tersedia [online]: <http://blog.unnes.ac.id/sitiasriyah/2015/11/19/5s-itu-penting-loh/>
28. Deskripsi proses

Tahap	Kegiatan		Waktu
	Guru BK	Siswa	
Pembu kaan	6. Mengucapkan salam dan memimpin doa	6. Membalas salam dan berdoa bersama	10 menit





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	7. Mengkondisikan suasana kelas dan mengecek kehadiran siswa. 8. Ice breaking dengan menggunakan 5S 9. Membangun rapport 10. Apresepsi dan menjelaskan tujuan dan manfaat 5S.	7. Mengapresiasi kehadiran 8. Melakukan ice breaking. 9. Membangun rapport 10. Mencermati tujuan dan manfaat materi 5S.	
Inti	25. Menyampaikan materi tentang pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari. 26. Guru BK menjelaskan tata tertib di SMKN 2 Yogyakarta 27. Menjelaskan sosiodrama dan membagi peran kepada masing-masing siswa yang telah ditunjuk. 28. Mengarahkan siswa untuk mencermati dan menghayati peran yang akan dimainkan. 29. Menyaksikan dan mengamati siswa dalam bermain peran	5. Mencermati materi tentang pengertian 5S, manfaat dan pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari. 6. Siswa menyimak tata tertib yang dibacakan oleh guru BK 7. Memahami jalan cerita yang akan dimainkan. 8. Mencermati peran yang akan dimainkan dalam sosiodrama. 9. Bermain peran sesuai waktu yang telah ditentukan	60 menit
	42. Menyampaikan apresiasi kepada siswa yang berhasil berani dalam bermain peran. 43. Guru menanyakan kepada masing-masing siswa bagaimana perasaannya setelah bermain peran. 44. Melakukan refleksi terhadap bermain peran yang telah dijalankan	6. Siswa kembali ke tempat duduknya seperti semula 7. Siswa menjelaskan perasaannya setelah bermain peran. 8. Siswa mengambil makna dari permainan yang telah dilakukan 9. Mengambil kesimpulan atas apa yang telah dipelajari	20 menit



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

	45. Guru BK menegaskan kesimpulan dari materi 5S dengan menampilkan video inspirasi. 46. Menutup layanan dengan berdoa dan mengucapkan salam	setelah melihat tayangan video. 10. Berdoa dan menutup salam	
--	---	---	--

27. Evaluasi

a. Penilaian Proses:

- Guru BK mengamati siswa
- Partisipasi dan antusiasme anak dalam menerima layanan

b. Penilaian hasil:

- Siswa mampu menyangkutkan isi materi dan tujuan sosiodrama yang telah dimainkan.
- Siswa dapat mengetahui pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa aktif dalam diskusi kelas.

28. Tindak lanjut :Layanan konseling individual atau kelompok jika ada siswa yang memiliki masalah perilaku asosial.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru BK/Konselor

Mahasiswa PPL,

Dr. Ria Pangestuti, S.Pd
NIP.19850810 201001 2013

Bias Rizkia Pertiwi
NIM. 13104241039



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Lampiran Materi

5S

Senyum

Senyum adalah tanda dimulainya sesuatu ikatan yang secara tidaklangsung telah terjalin adanya rasa persaudaraan. Memang benar dengan adanya senyum pada diri kita akan menjadi karisma bagi kita. Serta dengan adanya senyum pada diri kita akan menyembunyikan kedukaan kita. Makatersenyumlahah demi membahagiakan orang lain. Senyumlahah dari hati dan akankembali ke hati itulah indahnya senyuman. Dengan memberikan senyuman yang tulus kepada orang yang mempunyaihubungan dengan kita, akan membuat hubungan itu akan terasa lebih akrab,akan membawa keceriaan dalam kehidupan dan menambah keakraban denganorang yang ada disekitar kita.

Salam

Salam adalah ucapan yang terindah yang sering diucapkan sebagai bentukrasa sayang dan doa kita pada sesama. Salam adalah ungkapan ketika menyadari kehadiran orang lain, untuk menunjukkan perhatian. Salam bisa diungkapkan dengan ucapan, misalnya “Hai”, “Hallo”, “Assalamu’alaikum”, dsb. Salam juga bisa diungkapkan dengan gerakan, seperti melambaikan tangan, mengangguk, berjabat tangan, dsb. Persaudaraan berawal dari salam, mari kita tebarkan salam.

Sapa

Sapa adalah perkataan untuk menegur (mengajak bercakap-cakap dan sebagainya). Sapaan ramah kepada orang lain akan menjadikan suasana menjadi lebih hangat dan akrab. Biasakan menyapa orang lain terlebih dahulu, mulai dari orang-orang yang dekat dengan kita. Dengan satu sapa saja kita bisa menyapa getaran kemuliaan yang hadir bersamaan dengan sapaan kita.

Sopan Santun

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadaporang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakatmungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain.Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri,tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil makakita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargaiorang lain. Kita dapat menunjukan sikap sopan santun dimana saja, misalnyakita sebagai siswa harus bersikap sopan pada guru saat di sekolah. Sopansantun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, denganterutama kepada:





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

1. Yang lebih tua: orang tua, guru, atasan
2. Yang lebih muda: anak, murid, atau bawahan
3. Yang sebaya: setingkat status sosial

SLOGAN:

1. BANYAK SENYUM, BANYAK SAHABAT
2. PERILAKU SANTUN ADALAH PRIBADI YANG ISTIMEWA



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





Naskah sosiodrama

Pemeran:

1. Pak satpam
2. Dika
3. Ambar
4. Shinta
5. Tina
6. Danar
7. Bu Kepala Sekolah
8. Narator

SMK Budi Mulia selalu menerapkan kebiasaan 5S disekolahnya. Yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun kepada semua warga sekolah. Ini adalah peraturan dari kepala sekolah supaya budaya khas orang Indonesia yang ramah dan hangat dimiliki oleh seluruh elemen baik guru, karyawan, maupun siswa di SMK Budi Mulia. Jam masuk di SMK Budi Mulia adalah pukul 06.45 WIB. Setiap pagi dipintu masuk gerbang sudah ada pak satpam dan beberapa bapak/ibu guru yang mendapat tugas jaga piket. Hari itu adalah hari Senin. Dimana siswa akan melaksanakan upacara setiap pagi. Seperti biasa, setiap pagi terlihat pemandangan siswa yang berbondong bondong untuk sampai dipintu gerbang supaya tidak terlambat.

Dika: (lari ngos-ngosan sambil terengah-engah napasnya). “Wah, 5 menit lagi ini.”

Pak satpam: “ini dia, yang setiap hari hampir terlambat, cepat Nak Dika. 3 menit lagi. (sambil berteriak).”

Dika: “Paaaaaaaaak! Sebentar, jangan ditutup dulu.” (lari mendekat gerbang).
“huuuh..huuuuh, akhirnya. Terimakasih ya Pak, selamat pagi. (sambil tersenyum ke pak satpam)

Pak satpam: “ya Pagii Nak Dika, cepat ke kelas ya.”

Dika: “siaaaaaap pak” (lari meninggalkan pak satpam sambil melambaikan tangan)

Ternyata jam Matematika kosong karena ada beberapa guru untuk tugas dinas. Dan beginilah suasana dikelas saat jam pelajaran kosong. Eberapa anak baru masuk kelas setelah upacara.

Ambar: “Selamat pagi gengs. Tugas Pak Agus udah belum?”

Sinta: “nih lagi ngerjain, eh yang ini gimana siiii bel” sinta kebingungan

Tina: “assalamu’alaikum. Hey hey, lagi pada ngapain si?”

Danar: “biasaaaa, lagi kebingungan tugas matematika.”

Tina: “ooooh, aku udah ni.”





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Dika: "nyontek dong tiiin"

Tina: "yakin mau nyontek? Nanti nyesel lagi nggabisa. Aku mau kok ngajarin kalian"

Danar: "naah, aku mau diajarin aja deh."

Sinta dan ambar: "aku juga Tin, ajarin aku yaaa. Iya ajarin yaaa"

Tina: "dik? Jadi? Nyontek apa mau aku ajarin? (muka songong)

Dika: "ya deh ajarin aja biar masuk surga."

Akhirnya, mereka berlima belajar bersama. Disudut kelas ada Chery. Dia selalu mengurung diri, dan tidak pernah menyapa teman-temannya. Pribadinya terlihat angkuh dan tidak ramah dengan yang lainnya. Sewaktu mereka belajar bersama, mereka membicarakan Chery.

Dika: "eeh, eh tau ngga. Tadi aku nyapa Chery lho. Tapi malah dicuekkin. Ih sakiiiiiiiiit."

Ambar: "yaah, aku si udah biasa dicuekkin. Ngga pernah lho dia tanya ke aku duluan. Kan nyebelin"

Sinta: "iya emang anaknya gitu, ngga ramah. Ngga kayak kita."

Tina: "sssssssst, tapi kita ngga boleh ngejauhin dia ya. Apa gimana kalo kita ajak belajar bareng sekarang. Ya?"

Sinta: "tina si malaikat, ya gitu deh"

Tina: "chery!!!!, kamu udah selesai belum tugas matematikanya? Nih kita lagi ngerjain bareng. Yuk kita belajar bareng." (tina menghadap ke arah Chery sambil tersenyum).

Chery: "engga ah, aku ngerjain sendiri aja." (jawabnya datar)

Dika: "tuh kaaaaaaaan, diramahin dibaikkin, malah ga pernah direspon."

Tina: "aah, yaudah ngga papa. Chery berati udah bisa ngerjain. Kalian tuh, jangan keseringan berburuk sangka. Ngga baik."

Sewaktu mereka asyik mengerjakan tugas, ibu kepala sekolah memasuki ruangan karena melihat lihat kondisi kelas. Ketika mengetahui Ibu Kepala sekolah memasuki kelas mereka, Dika, Sinta, Ambar, Tina, dan Danar langsung menyambut baik dan mendekati Ibu Kepala Sekolah sambil mencium tangannya. Ibu kepsek melihat aktivitas siswa.

Ibu Kepsek: "selamat pagi anak-anak. Kalian sedang mengerjakan apa?"

Siswa : "pagi buuuu. Kami sedang mengerjakan tugas buuu"

Ibu kepsek: "wah kelasnya tenang yaa, tidak ribut. Walaupun tidak guru. Ibu bangga dengan kalian yang dapat mengisi waktu dengan baik."

Dika: "iya dong buuu, kita kan anak rajin."

Ibu kepsek: "yasudah karena kalian sedang mengerjakan tugas, ibu pergi dulu ya. Selamat melanjutkan tugasnya" (ibu kepsek pergi sambil tersenyum ramah).

Tina: "Baik ibu, selamat jalan."



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Dan disudut kelas, masih ada Chery yang asik terdiam. Dan yang lain melanjutkan mengerjakan tugasnya.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	: SiswakelasXTGB



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Kamis, 11 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Pribadi Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS X TGB 3	Self Conzept
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan.2. Guru meminta siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan permainan ‘biro jodoh’3. Siswa berkelompok 4 orang. Masing-masing siswa mendapatkan 4 lembar isian, 1 lembar untuk dirinya dan 3 lembar untuk menilai orang lain. Setiap lembar dituliskan nama di bagian belakang kertas.4. Siswa menuliskan penilaian kelebihan dan kekurangan diri dan teman-temannya. Penilaian tersebut diarahkan lebih pada		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan2. Siswa mampu menyangkutkan isimateri dan permainan konsep diri.3. Siswa dapat dampak mengetahui pentingnya amembentuk konsep diri yang positif.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa cukup antusias dengan permainan yang diberikan.2. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari pentingnya menyadari pentingnya membentuk konsep diri yang positif.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

kemampuan, keterampilan, atau sikap, bukan pada kepribadian. 5. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan				
C.ANALISA HASIL EVALUASI				
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswamampumenyangkutkanisimateridan permainankonsepdiri.- Siswadapatmengetahuipentingnyamembe ntukkonsepdiri yang positif.- Siswaaktifdalamdiskusikelas.- Siswadapatmembukadiri.		<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas				



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none">- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan				
Catatan :		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p> <p>Drs. Sudiraharjo NIP. 19640801 199003 1 017</p>	<p>Guru BK</p> <p>Ria Pangestuti, S.pd NIP. 19850810 201001 2 013</p>	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2014/ 2015
Guru BK	: RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	: SiswakelasXII TGB 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Kamis, 11 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Pribadi Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XII TGB 2	Self Control
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<p>6. Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan.</p> <p>7. Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya terkait dengan kontrol diri.</p> <p>8. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan pengalamannya.</p> <p>9. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan</p>		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		4. Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan	3. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi
		5. Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan	4. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya memiliki kontrol diri yang baik dalam hidup bermasyarakat.
		6. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami pentingnya kontrol diri dalam hidup bermasyarakat.- Siswa mampu menerapkan pengendalian diri. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Pelaksanaan layanan diselaras saat jam istirahat membuat konsentrasi siswa kurang maksimal dalam menerima layanan.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p> <p>Drs.Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p>	<p>Guru BK</p> <p>RiaPangestuti, S.pd NIP.19850810 201001 2 013</p>	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/ 2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXIITGB 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Jumat, 11Agustus 2015 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Belajar Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TGB 3	Belajar dengan benar dan teratur
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
1. Siswa memerhatikan penjelasan guru BK dengan		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

baikterhadapinstruksidanmateri yang disampaikan. 2. Antusiasmesiswadalammengikutilayanan dengan menuliskan kebiasaan belajar dari siswa. 3. Keseriusansiswadalammembuatkomitmenbelajar. 4. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK saat pemberian layanan.	7. Siswamengikutilayanan dengan antusias. 8. Siswamembuat komitmen belajarnya. 9. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	5. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali meminta penjelasan terkait tips belajar dengan rajin. 6. Siswa paham dengan cara membuat komitmen belajar akan menumbuhkan semangat belajar siswa.
---	---	--

C.ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami tips belajar dengan benar dan teratur dengan membuat time schedule- Siswa mampu membuat komitmen belajarnya sendiri. Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi	Suasana akhir pelajaran yang membuat siswa sudah lelah dan kurang fokus	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

tanggapan positif saat materi disampaikan				
Catatan :		Yogyakarta, Koordinator BK,Guru BK,	Drs.SUDIRAHARJO NIP.19640801 199003 1 017	RIA PANGESTUTI, S.Pd NIP.19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/ 2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXIITGB 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Jumat, 14 Agustus 2015 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TGB 2	Mengetahui tipe gaya belajar untuk menumbuhkan semangat belajar
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
5. Siswa memerhatikan penjelasan guru BK dengan baikterhadapinstruksidanmateri yang disampaikan. 6. Antusiasmesiswadalammengikutilayanan dengan menuliskan tipe belajar yang dilakukan. 7. Keseriusansiswadalammembuatkomitmenbelajar. 8. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK saat pemberian layanan.	Aspek Penilaian 10.Siswamengikutilayanan dengan antusias. 11.Siswamembuat komitmen belajarnya. 12.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	Deskripsi Hasil Penilaian 7. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali meminta penjelasan terkait gaya belajar. 8. Siswa paham dengan cara membuat komitmen belajar akan menumbuhkan semangat belajar siswa.	
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami macam-macam gaya belajar.- Siswa mampu membuat komitmen belajarnya sendiri. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Tidak tersedianya proyektor di dalam kelas tersebut, sehingga penyampaian materi kurang maksimal.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		Yogyakarta, Koordinator BK,Guru BK,	Drs.SUDIRAHARJO NIP.19640801 199003 1 017	RIA PANGESTUTI, S.Pd NIP.19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXIITGB 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI, (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi:Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XII TGB 2	MemahamiKemampuanDiriMelaluiAngket MinatKarier	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
10.Siswa mengisi angket tes riasec dengan cermat. 11.Siswa memperhatikanmateri yang disampaikanoleh Guru BK denganseksama. 12.Siswa menuliskan target yang ingin di capai di masa depan 13.Siswamembacakantargetnya di depankelasse secara acak 14.Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
13.Siswamemahamimateri yang dijelaskan denganbaik 14.Siswa aktif dan mampumenuliskan target yang ingin di capai 15.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan		13.Siswamemahamimateri yang dijelaskan denganbaik 14.Siswa aktif dan mampumenuliskan target yang ingin di capai 15.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	9. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanyamengenaimateri 10. Siswa menuliskan targetnya dan akan menyimpan hasil tulisannya itu untuk di wujudkan pada kehidupan	
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT		
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Siswa :				
<ul style="list-style-type: none">- Siswa mengetahui pentingnya bimbingan karir- Siswamemahami berbagai macam kepribadian karir- Siswa mampu mengetahui jenis minat karirnya melalui tes riasec		<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan .
Guru BK :				
<ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan				
Catatan :		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p> <p>Drs.SUDIRAHARJO NIP.19640801 199003 1 017</p>	<p>Guru BK</p> <p>RIA PANGESTUTI, S.Pd NIP.19850810 201001 2 013</p>	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXITGB 3



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI, (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: 25 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Karir Fungsi:Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TGB 3	Memilikipemahamandiri (kemampuan, minatdankepribadian) yang terkaitdenganpekerjaan masa depan
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menyampaikan materi terkait career mapping.2. Guru BK membagikankertas.3. Guru BK mengintruksikankepadaswauntukmembuatbagankarir mapping dikertas yang telah dibagikan4. Kemudianswadimintauntukmenuliskanjalanuntukmencapaicitacitatersebut, pendidikan yang perluditempuh, hambatan yang akan dihadapi, alternative pilihan, alternative pemecahhambatan, serta minat dan bakat yang dimilikiuntukmendukungtercapainyacitacitatersebut.5. Beberapasiswaadimintauntukmajudanmembacakanhasil tulisannya.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengetahui pentingnya bimbingan karir- Siswamemahami cara menempuh masa depannya melalui peta karirnya- Siswa mampu mengetahui cara konkret yang harus ditempuh mewujudkan cita-citanya. Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	-	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Bimbingan kelompok- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		Yogyakarta, Koordinator BK	Guru BK	
			Drs.SUDIRAHARJO NIP.19640801 199003 1 017	RIA PANGESTUTI, S.Pd NIP.19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	Siswakelas XTGB 1,2,3



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI, (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A. PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 4 Agustus 2017 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS XI TGB 2	Bekerjasamadengan orang lain secarabertanggungjawab
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

15. Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan	16. Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan	13. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi
16. Siswa mampu mendeskripsikan gambaran umum tentang materi yang disampaikan	17. Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan	14. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya membangun kepercayaan
17. Siswa mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari melalui games yang diberikan	18. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	
18. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami pentingnya membangun kepercayaan kehidupan sehari-hari- Siswa mampu menerapkan kepercayaan kepada teman Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Pemberian materi klasikal yang teraksana pada jam pelajaran akhir membuat konstrasi siswa sudah menurun dan merasa lelah.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai.	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Catatan :

Yogyakarta,
Koordinator BK

Guru BK

Drs.Sudiraharjo Ria Pangestuti, S.Pd
NIP.19640801 199003 1 017 NIP 19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Dasar (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	Siswakelas XTGB 1,2,3



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI, (D) RENCANA TINDAK LANJUT

B. PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 1 Agustus 2017 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS X TGB 2	Pentingnya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dansantun) dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
19.Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan 20.Siswa mampu mendeskripsikan gambaran umum tentang materi yang disampaikan 21.Siswa mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari 22.Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		19.Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan 20.Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan 21.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	15. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi 16. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya memupuk nilai-nilai 5 S tersebut dalam kehidupannya



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswamemahami pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari - Siswa mampu menerapkan 5 S dalam kehidupan sehari-hari <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelas - Menghargai terhadap antusiasme dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan 	<p>Pemberian materi klasikal yang teraksana pada jam pelajaran akhir membuat konstrasi siswa sudah menurun dan merasa lelah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan - Tujuan layanan dapat tercapai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan konseling sesuai kebutuhan 	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p>	<p>Guru BK</p>	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan Kelompok

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXTGB2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 29 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Bimbingan Kelompok Bidang : Pribadi Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS X TGB 2	Mengelola emosi dengan baik
Deskripsi tentang Pelaksanaan		C. EVALUASI	
Siswa memperhatikan instruksi dari guru BK tentang pelaksanaan bimbingankelompok.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

1. Guru BK membentuk kelompok-kelompok (pembentukan kelompok)	Siswa memperhatikan dan melakukan bimbingan kelompok sesuai materi yang disampaikan	1. Siswa sangat antusias dalam kegiatan kelompok
2. Guru BK mulai membagi tugas dalam kelompok dengan teknik expressive drawing dan menjelaskan tentang materi yang akan di diskusikan dalam kelompok.	1. Siswa aktif dan mampu melaksanakan instruksi yang diberikan dengan baik	2. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya mengelola emosi dalam kehidupan remaja
3. Siswa memulai kegiatan bimbingan kelompok dipimpin guru bk bertindak sebagai fasilitator.	2. Munculnya pemahaman tentang pengelolaan emosi yang didiskusikan	
4. Siswa melakukan diskusi kelompok dan membahas hasilnya dalam kelompok.		

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengekspresikan perasaannya melalui gambar- Siswa dapat memahami bentuk emosi dan perasaannya- Siswa mampu mengetahui cara pengendalian diri yang harus dilakukan	Sebagian siswa yang terpaksa meninggalkan kegiatan bimbingan kelompok terlebih dahulu karena harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat bekerja sama dalam dinamika kelompok- Siswa dapat memahami diri sendiri dan orang lain- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK :

- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelompok
- Menghargai terhadap antusiasme dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan

Catatan :

Yogyakarta,
Koordinator BK,

Guru BK,

Drs. SUDIRAHARJO
NIP. 19640801 199003 1 017

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan Kelompok

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2014/ 2015
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXITGB 3



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: 18 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Bimbingan Kelompok	SISWA KELAS XI TGB 3	Resolusi Konflik	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
23.Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok 24. Setiap kelompok di beri tugas yang harus di diskusikan dalam kelompok tersebut. 25. Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. 26. Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan	Aspek Penilaian 22. Siswa memahami materi yang di jelaskan dengan baik 23. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok 24. Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	Deskripsi Hasil Penilaian 17. Siswa cukup antusias dalam berdiskusi 18. Siswa memberikan masukan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.		
C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa :				



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat- Siswa mampu memberikantanggapanterhadapkelompok lain <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- menghargaiterhadapantusiassiswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positip saat materi disampaikan	Tidak tersedianya LCD di dalam kelas tersebut, sehingga penyampaian materi kurang maksimal.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		Yogyakarta, Koordinator BK	Guru BK	Drs.SUDIRAHARJO NIP.19640801 199003 1 017 RIA PANGESTUTI, S.Pd NIP.19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konferensi Kasus/ *Case Conference*

BUKU

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: Dra. Lucia DwiUtami R
Sasaran	: E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITIPTL2.2016 A.M.P.XIITP1.2016 A.F.L.D.CXIITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITIPTL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITIPTL4.2016 A.R.S.XITP1.2016

PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI (D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016/2017 Guru BK : Dra. Lucia DwiUtami R	KonferensiKasus/ <i>Case Conference</i>	E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITIPTL2.2016 A.M.P.XIITP1.2016 A.F.L.D.CXIITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITIPTL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITIPTL4.2016 A.R.S.XITP1.2016	Pembinaansiswa “anak lapangan” yang terlibat kasus penyerangan gir hari Senin, 25 Juli 2016
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
1. Pembinaan dibuka oleh Pak Sudi Raharjo. 2. Penjelasan kronologis masalah yang dibuka oleh Bapak		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>FL. R. Sanyoto dan dilanjutkan oleh R yang menyatakan bahwa korban diserang dengan gir secara tiba-tiba dan ia tidak sempat memberikan perlawanan karena kejadian tersebut berlangsung sangat cepat.</p> <p>3. Pembinaan oleh Bapak Rohmadi selaku bidang kesiswaan dan Bapak Rahman selaku pembina ekstrakurikuler olah raga.</p> <p>4. Setiap siswa diminta untuk jujur apakah masih bermainataupun nongkrong di lapangan dan semua mengaku tidak.</p> <p>5. Bapak Sanyoto menanyakan apa yang diinginkan siswa sekarang. Beliau juga menambahkan bahwa sekolah tidak akan memanggil orang tua mereka karena hasilnya selalu nihil. Tidak ada perubahan.</p> <p>6. Bapak-bapak yang hadir berpesan agar semua siswa yang pernah terlibat masalah ini dapat memberikan informasi mengenai kasus-kasus yang terjadi di lapangan.</p> <p>7. Pak Rahmat mengimbau agar siswa dapat dan mau menyalurkan energinya pada kegiatan positif, semisal futsal. Pak Rahmat menawarkan untuk membina secara langsung.</p> <p>8. Pak Sanyoto mengimbau siswa untuk berpikir lebih dewasa lagi jika ingin lulus dari SMKN 2 Yogyakarta.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengikuti pembinaan dengan tertib.2. Siswa terbuka mengenai pengalaman mereka mengajak adik kelas untuk bergabung di lapangan.3. Siswa menceritakan kejadian secara gamblang.4. Siswa terbuka mengenai kapan terakhir mereka main di lapangan dan siapa saja yang dikenali dari anak lapangan tersebut.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa tertib ketika mengikuti pembinaan.2. Siswa terbuka dalam bercerita pengalamannya mengajak adik kelas untuk bergabung di lapangan.3. Siswa menceritakan kejadian penyerangan dengan runtut dan sejurus-jurnya.4. Siswa menjelaskan bahwa sudah tidak ke lapangan lagi dan menceritakan kapan terakhir kali mereka ke sana.
---	---	---

C.ANALISA HASIL EVALUASI

D.RENCANA TINDAK LANJUT

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa tertib dalam mengikuti pembinaan - Siswa mengakui bahwa pernah	Siswa korban penyerangan yang sekaligus saksi dalam	Orang-orang yang terlibat dalam rangkaian kasus penyerangan adalah siswa-	- Konseling individu jika siswa benar-benar melanggar lagi.	- Konseling individu sebagai salah satu angkah untuk menentukan usulan apakah



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NEGERI YOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>mengajak adik kelas ke lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa berjanji tidak akan mengulangi lagi kesalahan (bermain di lapangan) agar tidak mencelakakan orang lain lagi. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan pemahaman mengenai biduk maslaah yang melatarbelakangi penyerangan gir.- Merasa lega karena siswa memperhatikan, aktif menjawab dan berusaha memberikan pernyataan yang jujur.- Berharap agar kasus ini tidak terulang kembali.	<p>peristiwa tersebut belum bisa dihadirkan karena masih dalam perawatan.</p>	<p>siswa yang terlibat kasus lapangan sebelumnya. Siswa berjanji tidak akan kembali lagi ke lapangan. Siswa bersedia dibimbing untuk kegiatan ekstrakurikuler olah raga.</p>	
Catatan :	Yogyakarta, 26 Juli 2016	Koordinator BK Drs. Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017	Guru BK Dra. Ria Pangestuti, S.Pd NIP. 19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

KONSELING INDIVIDUAL

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	: B.S.A Kelas XI TGB 1



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Kamis, 4 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal /2016-2017 Guru BK :Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Konseling Individual Bidang : Pribadi, Belajar Fungsi :Pengentasan	B.S.A.XI TGB 1.2016	Tercatatdalambukukemajuankelastidakmasuk sekolahtanpaketarangansebanyaktiga kali	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
1. Padatanggal 4 Agustus diadakan konseling individual dengan BSA karena tercatat dalam buku kemajuan kelas tidak masuk tanpa keterangan sebanyak 3 kali 2. Guru BK menanyaan alasan kenapa BSA tidak masuk tanpa keterangan 3. BSA 4. Guru BK memberi tau konsekuensidariketerlambatan 5. Guru BK memberikan konseling dengan teknik behavior therapy untuk membentuk perilaku yang yang bisa diubah menjadi lebih baik. 6. Komunikasi antara konselor dan konseli cukup baik dan terbuka. 7. Siswa berjanji untuk mengubah perilakunya supaya lebih baik		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT		
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menyadari perilaku yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah- Siswa terbuka dalam mengungkapkan permasalahannya- Siswa berjanji untuk merubah perilakunya ke arah yang lebih baik. <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan pemahamanan tentang kondisi siswa yang sebenarnya (pandangan/ide/latarbelakangkeluarga,dll)- Menaruh kepercayaan kepada siswa bisa mengubah perilakunya menjadi lebih baik	<p>Kurangnya komunikasi dua arah. Konseli masih cenderung diam dan hanya menjawab pertanyaan dari gur BK.</p>	<p>Perubahansikapdankebiasaanda risiswa</p>	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan- Konseling individu- Kolaborasi dengan orang tua	
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, 5 Agustus 2016</p> <p>Yogyakarta, Koordinator BK</p> <p>Drs.Sudiraharjo NIP.19640801 199003 1 017</p>	<p>Guru BK</p> <p>RiaPangestuti, S.pd NIP.19850810 201001 2 013</p>	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Kelompok

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXTGB1



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Kamis, 23 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Konseling Kelompok Bidang : Pribadi Fungsi :Perbaikan, penyembuhan	SISWA KELAS X TGB 1	Menciptakan pergaulan yang positif
Deskripsi tentang Pelaksanaan		D. EVALUASI	
Siswa memperhatikan instruksi dari guru BK tentang pelaksanaan konseling kelompok.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

5. Guru BK membentuk kelompok siswa yang terisolir berdasarkan hasil analisis sosiometri. 6. Guru BK memberikan kontrak untuk saling terbuka. 7. Guru BK memulai dengan membuka diri antar semua anggota kelompok untuk saling menilai kepribadian satu sama lain. 8. Siswa memulai kegiatan dengan menilai satu sama lain 9. Siswa melakukan diskusi kelompok dan membahas hasilnya dalam kelompok.	3. Siswa memperhatikan dan melakukan konseling sesuai materi yang disampaikan 4. Siswa aktif dan mampu melaksanakan instruksi yang diberikan dengan baik 5. Munculnya pemahaman tentang membuka diri untuk menciptakan pergaulan yang positif antar siswa	3. Siswa sangat antusias dalam kegiatan kelompok 4. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari pentingnya membuka diri.
--	---	---

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : <ul style="list-style-type: none">- Siswa mengintrospeksi dirinya dari penilaian orang lain.- Siswa dapat memahami pentingnya melakukan perubahan diri sendiri.- Siswa mampu mengetahui cara pergaulan yang positif Guru BK : <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi, dan berkomunikasi di dalam kelompok- Menghargai terhadap antusiasme dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Satu siswa yang dipanggil tidak ikut hadir dalam pemberian layanan konseling kelompok karena pulang.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat membuka diri- Siswa dapat memahami diri sendiri dan orang lain- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	<p>Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan</p>



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Catatan :

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Koordinator BK,

Guru BK,

Drs.SUDIRAHARJO

NIP.19640801 199003 1 017

Ria Pangestuti, S.Pd

NIP 19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Konseling Teman Sebaya/*Peer Counseling*

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	Siswakelas XTGB1



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan	
Hari/Tanggal: Jum'at 19 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	KonselingTemanSebaya/ <i>Peer Counseling</i>	XI TGB 1	KonselingTemanSebaya	
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI		
8. Guru memberikan pengantar mengenai konseling teman sebaya, memberi tau cara pelaksanaannya dan sifat dari konseling teman sebaya. 9. Guru menekankan kepada siswa bahwa setiap kelompok menjaga kerahasiaan masalah teman satu kelompoknya. 10. Setiap siswa di beri tugas beril胚arkerja yang diisikan masalah teman yang ada dan pemecahan masalah tersebut menurut tutor. 11. Dalam proses konseling teman sebaya terlihat siswa aktif mengikutiinya		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian	
		8. Siswa mengikuti kegiatan konseling teman sebaya dengan cukup antusias. 9. Siswa terbuka kepada kelompok teman sebaya 10. Siswa aktif memberikan saran untuk memecahkan masalahnya 11. Siswa mampu memahami manfaat dari konseling teman sebaya	8. Siswa secara aktif mengikuti proses konseling teman sebaya 9. Siswa terbuka terhadap masalahnya dan memberikan solusi untuk masalah teman sebaya 10. Tumbuh kesadaran dan diri siswa mengenai manfaat konseling teman sebaya	
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT		
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif dan terbuka dalam mengikuti kegiatan peer counseling - Siswa merasakan manfaat dari konseling teman sebaya <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan pemahaman tentang masalah yang dihadapi siswa - Merasa bahagia karena peserta didik memperhatikan, aktif serta memberi tanggapan positif saat proses konseling. 	<p>-</p>	<p>Ada keterbukaan anggota kelompok untuk bercerita mengenai bagaimana meecahkan masalahnya di dalam kelompok tersebut</p>	<p>- Konseling individu jika diperlukan</p>
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, 20 Agustus 2016</p>	



SEGORO AMARTO





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Guru Mapel

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	: SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Guru BK	: RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	: SiswakelasXII TGB 2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Selasa, 9 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Kolaborasi dengan Guru Mapel Olahraga Bidang : Pribadi Sosial Fungsi : Pengentasan	SISWA LAKI-LAKI KELAS XII TGB 2	Bullying
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
27.Salah satu siswa laki-laki kelas XII TGB 2 pada saat jam olahraga menurunkan celana salah satu siswa adik kelasnya. 28.Siswa tersebut lapor kepada BK tidak terima atas perlakuan kakak kelasnya. 29.Semua siswa laki-laki XII TGB 3 dibawa ke BK bersama dengan guru mapel olahraga menjelaskan kejadian yang sebenarnya. 30.Menurut penuturan guru mapel olahraga, adik kelas tersebut juga salah karena tidak memakai seragam dari sekolah. 31.Adanya kesalahan dari kedua belah pihak.		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian
		25.Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan oleh guru BK 26.Siswa mampu menyadari kesalahannya 27.Siswa berjanji tidak mengulangi perbuatannya lagi.	19. Siswa cukup menyesal atas kejadian tersebut. 20. Siswa paham dengan peraturan sekolah untuk tidak saling membully.
C.ANALISA HASIL EVALUASI		D.RENCANA TINDAK LANJUT	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menyadari kesalahannya- Siswa berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya- Siswa saling minta maaf <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjadi lebih mengerti perilaku siswa- Guru melakukan pendekatan secara intepersonal kepada siswa yang bersalah- Guru BK memantau perkembangan perilaku siswa		<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru BK dan guru maoel- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan
Catatan :		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p>	<p>Guru BK</p>	
		Drs. Sudiraharjo	Ria Pangestuti, S.pd	
		NIP. 19640801 199003 1 017	NIP. 19850810 201001 2 013	



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Orang Tua

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasB.A.S X TGB 1
Nama Orang tua: Sukini		



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Rabu, 3 Agustus 2016 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Kolaborasi dengan Orang Tua Bidang : Pribadi Sosial Fungsi : Pengentasan	B.A.S KELAS X TGB 1	Terlambat 4 kali
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
32.B.A.S adalah siswa baru yang sudah terlambat sebanyak 4 kali		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

diawal ajaran baru 33.B.AS sudah diperingatkan melalui konseling individual namun masih saja terlambat 34.Orang tua hadir untuk berkolaborasi dengan guru BK menuntaskan permasalahan keterlambatan B.A.S 35.Orang tua datang bernama Sukini datang bersama kakaknya dan mengerti peraturan sekolah SMK N 2 Yogyakarta 36.Orang tua dan wali berusaha untuk mendukung sepenuhnya peraturan sekolah dengan membuat anaknya untuk tidak terlambat lagi.	28.Orang tua memperhatikan penjelasan yang diberikan guru BK 29.Orang tua turut serta dalam memperbaiki perilaku keterlambatan siswa 30.Siswa tidak terlambat lagi	21. Orang tua cukup menyesal atas keterlambatan B.A.S yang sudah 4 kali 22. Orang tua berusaha untuk membantu siswa masuk tepat waktu
---	--	--

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Orang Tua : <ul style="list-style-type: none">- Orang tua menyadari peraturan sekolah bahwa jam masuk sekolah adalah pukul 6.45 WIB- Orang tua turut serta dalam mendukung perubahan siswa supaya tidak lagi terlambat- Orang tua akan bekerjasama dengan guru BK dalam mengoptimalkan	Cukup kesulitan mendatangkan orang tua karena bekerja dipasar	<ul style="list-style-type: none">- Orang tua memperhatikan penjelasan dari guru BK- Tujuan layanan dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan- Kolaborasi dengan orang tua	Memberikan layanan lanjutan kepada siswayang bersangkutan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

<p>perkembangan perilaku siswa</p> <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjadi lebih mengerti perilaku siswa - Guru melakukan pendekatan secara intepersonal orang tua - Guru BK memantau perkembangan perilaku siswa 			
<p>Catatan :</p>		<p>Yogyakarta, Koordinator BK</p>	<p>Guru BK</p>



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Kolaborasi dengan Lembaga Terkait (Polsek Jetis)

BUKU PELAKSANAAN,EVALUASI,ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	RiaPangestuti, S.Pd
Sasaran	:	E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITIPTL2.2016 A.M.P.XIITP1.2016 A.F.L.D.CXIITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITIPTL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITIPTL4.2016 A.R.S.XITP1.2016



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI,(C) ANALISA HASIL EVALUASI(D) RENCANA TINDAK LANJUT

A.PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Sem./Thn.Pel :Gasal / 2015-2016 Guru BK : RiaPangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Kolaborasi dengan Pihak Terkait Bidang : Pribadi Sosial Fungsi : Pengentasan	E.M.J.XIMM1.2016 W.D.O.XITITL4.2016 D.C.XIMM1.2016 L.N.XITIPTL2.2016 A.M.P.XIITP1.2016 A.F.L.D.CXIITP1.2016 A.M.H.XITP1.2016 W.D.N.XITKBB.2016 R.B.S.XITIPTL3.2016 A.E.XITP1.2016 A.Q.XITKBB.2016 R.N.XITKBB.2016 V.N.R.L.P.XITIPTL4.2016 A.R.S.XITP1.2016	Perdamaian penyerangan gir motor
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
1. R.B.S.XITIPTL3 melakukan penyerangan atas tidak terimanya dirinya terkena gir yang menyebabkan dirinya terluka		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

2. Siswa melakukan balas dendam atas tidak terimanya perilaku dari siswa yang lain 3. Didatangkannya polsek Jetis guna menyelesaikan kasus ini 4. Pihak kepolisian memberikan peringatan tegas kepada siswa yang terkait untuk tidak bertingkah yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. 5. Guru BK dan kesiswaan memberi arahan kepada siswa untuk tidak mengulangi perbuatannya.	31. Siswa menyadari kesalahannya 32. Siswa berdamai dan tidak mengulangi perbuatannya	23. Siswa mendengarkan arahan dari pihak kepolisian, guru BK, dan kesiswaan 24. Siswa berdamai dan saling memaafkan
---	--	--

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
Siswa : - Siswa menyadari kesalahannya - Siswa tidak mengulangi perbuatannya lagi - Siswa saling memaafkan dan berdamai		- Siswa memperhatikan penjelasan dari kepolisian, guru BK, dan kesiswaan - Tujuan layanan dapat tercapai	- Layanan konseling sesuai kebutuhan - Kolaborasi dengan orang tua - Kolaborasi dengan pihak terkait	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang bersangkutan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Guru BK :

- Guru menjadi lebih mengerti perilaku siswa
- Guru melakukan pendekatan secara intepersonal orang tua
- Guru BK memantau perkembangan perilaku siswa

Catatan :

Yogyakarta,
Koordinator BK

Guru BK

Drs.Sudiraharjo
NIP.19640801 199003 1 017

RiaPangestuti, S.pd
NIP.19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Layanan Orientasi (Format Klasikal)

BUKU PELAKSANAAN, EVALUASI, ANALISA HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Sekolah	:	SMK Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Pelajaran	:	2016/2017
Guru BK	:	Ria Pangestuti, S.Pd
Sasaran	:	SiswakelasXTGB2



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

LAPORAN : (A) PELAKSANAAN, (B) EVALUASI, (C) ANALISA HASIL EVALUASI, (D) RENCANA TINDAK LANJUT

E. PELAKSANAAN	Kegiatan Yang Dilaksanakan	Sasaran	Topik/Permasalahan/Bahasan
Hari/Tanggal: Senin, 1 Agustus 2017 Sem./Thn.Pel :Gasal / 2016-2017 Guru BK : Ria Pangestuti, S.Pd	Layanan/KP : Klasikal Bidang : Sosial Fungsi :Pemahaman, pengembangan	SISWA KELAS X TGB 2	Tata tertib dan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dansantun) dalam kehidupan sehari-hari
Deskripsi tentang Pelaksanaan		B.EVALUASI	
		Aspek Penilaian	Deskripsi Hasil Penilaian



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

37.Siswa memperhatikan dengan baik ketika materi sedang disampaikan	33.Siswa memperhatikan dan bertanya tentang materi yang disampaikan	25. Siswa cukup antusias dengan beberapa kali bertanya dan menanggapi
38.Siswa mampu mendeskripsikan gambaran umum tentang materi yang disampaikan	34.Siswa aktif dan mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan	26. Siswa paham dengan materi yang disampaikan, dan menyadari perlunya memupuk nilai-nilai 5 S tersebut dalam kehidupannya
39.Siswa mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari	35.Munculnya pemahaman tentang materi yang disampaikan	
40.Terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru BK sebagai pemberi layanan		

C.ANALISA HASIL EVALUASI			D.RENCANA TINDAK LANJUT	
Status Perolehan	Hambatan	Hasil Analisa	Rencana Kegiatan	Keterangan
<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswamemahami pentingnya 5S dalam kehidupan sehari-hari- Siswa mampu menerapkan 5 S dalam kehidupan sehari-hari <p>Guru BK :</p> <ul style="list-style-type: none">- Lebih memahami siswa bimbingan, bagaimana mereka bersikap, berinteraksi,dan berkomunikasi di dalam kelas- Menghargai terhadap antusias siswa dan merasa bahagia karena siswa memperhatikan,aktif serta memberi tanggapan positif saat materi disampaikan	Pemberian materi klasikal yang teraksana pada jam pelajaran akhir membuat konstrasi siswa sudah menurun dan merasa lelah.	<ul style="list-style-type: none">- Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan- Tujuan layanan dapat tercapai.	<ul style="list-style-type: none">- Layanan konseling sesuai kebutuhan	Memberikan layanan lanjutan kepada siswa yang membutuhkan



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2**

JL. AM. Sangaji 47 Yogyakarta Kode Pos: 55233 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail :info@smk2-yk.sch.id Website:www.smk2-yk.sch.id

Catatan :

Yogyakarta,
Koordinator BK

Guru BK

Drs.Sudiraharjo Ria Pangestuti, S.Pd
NIP.19640801 199003 1 017 NIP 19850810 201001 2 013



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN: 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

SMK N 2 YOGYAKARTA

Jl. AM Sangaji No. 47 Yogyakarta

No	Nama Kegiatas	WAKTU																JUMLAH JAM	
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	PROGRAM PPL																		
1.	Observasi	R	3	1	1													25	
2.	Menyusun Materi Pendidikan	R	5															5	
3.	Penyampaian Siswa	R			2	2		2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	0	
4.	Keruakku danan DPT	R	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
5.	Kooperasi dengan Guru Pembimbing	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
6.	Pembelajaran	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
7.	Pembuatan Administrasi	R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
8.	Upacara	R	1															5	
9.	Piket	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22,5	
10.	Diskusi Teman Sekolah	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
11.	Praktik magang	R		2	2	0	1	2	1	5	2	3	6	2	2	8	2	45	
12.	Pembelajaran Media	R																45	
13.	Latihan Konseling Individual	R	2			1		2		2								7	
14.	Ringkasan Kelompok	R								2		2						4	
15.	Gimik dan Guru Pembimbing	R								2		2						4	
16.	Konfrontasi Kasus	R	2							1								5	
17.	Penyusunan Laporan	R																5	
Jumlah Jam		R	12	9	6	7	9	5	7	3	10	4	2	8	6	12	4	32,5	
		R	8	8	9	6	17	6	9	12	7	10	0	11	8	12	18	10	
		R	8	8	9	6	17	6	9	12	7	10	0	11	8	12	18	10	

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Guru Pembimbing Lepangan,

Ria Pangestuti, S.Pd
NIP 19850810 201001 2 015

Mahasiswa,

Ria Pangestuti
NIM 13104241039